

**ANALISIS FAKTOR FUNDAMENTAL YANG
MEMPENGARUHI *RETURN* SAHAM MELALUI NILAI
PERUSAHAAN**

SKRIPSI



Oleh

ALMUZAYYAD

NIM: 220503110059

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
2025**

**ANALISIS FAKTOR FUNDAMENTAL YANG
MEMPENGARUHI *RETURN* SAHAM MELALUI NILAI
PERUSAHAAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana (SE)



Oleh

ALMUZAYYAD

NIM: 220503110059

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS FAKTOR FUNDAMENTAL YANG MEMPENGARUHI *RETURN* SAHAM MELALUI NILAI PERUSAHAAN

**(Studi pada Lembaga Keuangan Syariah yang terdaftar BEI
2020-2024)**

SKRIPSI

Oleh

Almuzayyad

NIM : 220503110059

Telah Disetujui Pada Tanggal 5 Desember 2025

Dosen Pembimbing,



Guntur Kusuma Wardana, M.M
NIP. 199006152023211022

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR FUNDAMENTAL YANG MEMPENGARUHI *RETURN* SAHAM MELALUI NILAI PERUSAHAAN

(Studi pada Lembaga Keuangan Syariah yang terdaftar BEI
2020-2024)

SKRIPSI

Oleh

ALMUZAYYAD

NIM : 220503110059

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Dan Dinyatakan
Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) Pada 19 Desember 2025

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

Dr. Yayuk Sri Rahayu, M.M

NIP. 197708262008012011

2 Anggota Penguji

Dr. Esi Nur Aisyah, M.M

NIP. 198609092019032014

3 Sekretaris Penguji

Guntur Kusuma Wardana, M.M

NIP. 199006152023211022

Tanda
Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Fani Firmansyah, SE., M.M

NIP. 197701232009121001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Almuzayyad

NIM : 220503110059

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan perbankan syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

"ANALISIS FAKTOR FUNDAMENTAL YANG MEMPENGARUHI *RETURN* SAHAM MELALUI NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH YANG TERDAFTAR BEI PERIODE 2020-2024"

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan "**duplikasi**" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada "**klaim**" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 01 Desember 2025

Hormat saya



Almuzayyad

NIM: 220503110099

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur terpanjatkan kehadirat Allah SWT yang dengan rahmat, karunia, serta kekuatan-Nya telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana. Tanpa pertolongan-Nya, tentu saya tidak akan mampu melalui seluruh proses ini.

Dengan penuh hormat dan rasa cinta, karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

Bapak dan Ibu, dua sosok yang selalu menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah hidup saya. Meskipun mereka bukan bergelar sarjana, tetapi perjuangan, ketabahan, dan pengorbanan Bapak dan Ibu telah banyak berjuang untuk menjadikan saya sebagai seorang sarjana. Segala doa yang tak pernah putus, nasihat yang selalu menguatkan, serta kasih sayang yang tidak pernah berkurang menjadi penyemangat utama sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Bapak dan Ibu, maafkan saya karena hingga kini masih sering merepotkan. Saya sadar belum mampu menjadi anak yang membanggakan, namun saya berharap melalui tulisan ini dapat sedikit membanggakan Bapak dan Ibu. Skripsi ini tidak akan pernah sebanding dengan semua jerih payah dan pengorbanan yang telah Bapak dan Ibu berikan selama ini.

Semoga karya ini dapat menjadi persembahan kecil dari saya untuk Bapak dan Ibu yang luar biasa.

HALAMAN MOTTO

“Trust the process, everything is gonna be alright”

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.” (QS. Al-Insyirah: 5-6)

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur, penulis memanjatkan puji dan terima kasih ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya. Berkat izin-Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Faktor Fundamental yang Mempengaruhi *Return* Saham melalui Nilai Perusahaan (Studi pada Lembaga Keuangan Syariah yang Terdaftar BEI Periode 2020-2024)” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Segala kemudahan, kekuatan, dan kelancaran yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini merupakan anugerah yang tidak ternilai.

Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan sepanjang masa yang telah membimbing umat manusia menuju jalan kebenaran. Semoga kita semua senantiasa mendapatkan syafaat beliau di hari kemudian.

Penyusunan skripsi ini tentu tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya bantuan, dorongan, serta doa dari berbagai pihak yang selalu memberikan dukungan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.Ei., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Fani Firmansyah, SE., M.M., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Guntur Kusum Wardana, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing, mendampingi, dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Ibu Dr. Esi Nur Aisyah, M.M., selaku Wali Dosen yang telah membimbing dan memberikan arahnya selama proses perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Fakultas Ekonomi khususnya Program Studi Perbankan Syariah yang memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh perkuliahan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

7. Orang tua tercinta, Bapak Muazin dan Ibu Muslihan yang selalu mendukung, memberikan semangat, memberikan dorongan, dan pelukan serta doa yang tak pernah berhenti kepada penulis.
8. Adek penulis, Intan Baiduri yang selalu saling support dalam menempuh Pendidikan.
9. Kawan-kawan seperjuangan angkatan 2022 yang selalu saling support satu sama lain dalam menempuh perkuliahan.
10. Keluarga besar IKPM Lombok Timur - Malang Raya yang selalu memberikan saya ruangan dan dukungan dalam menyelesaikan tulisan ini.
11. Teman-teman Asrama Mahasiswa Lombok Timur – Malang yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
12. Pengurus Generasi Baru Indonesia (GenBI) Malang yang selalu saling support dan memberikan semangat walaupun ditengah padatnya program kerja.
13. Kelompok KKM 164 Cakrawangsa yang senantiasa turut memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan tulisan ini.
14. Seluruh pihak dan teman-teman yang berkontribusi dan membantu penulis baik langsung dan tidak langsung dalam penelitian ini.
15. Tak lupa, penulis juga ingin menyampaikan apresiasi yang tulus kepada diri sendiri. Terima kasih telah bertahan melalui berbagai proses panjang, lelah, dan keraguan selama menyusun skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan. Namun, penulis berharap karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.*

Malang, 01 Desember 2025

Hormat saya,



Almuzayyad

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
المخلص	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Penelitian Terdahulu.....	15
2.2 Kajian Teori.....	20
2.2.1 Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	20
2.2.2 <i>Return Saham</i>	21
2.2.3 <i>Price to Book Value (PBV)</i>	23
2.2.4 Faktor Fundamental	24
2.2.4.1 <i>Return On Asset (ROA)</i>	24
2.2.4.2 <i>Debt Equity Ratio (DER)</i>	26
2.2.4.3 <i>Current Ratio (CR)</i>	27
2.2.4.4 <i>Total Asset Turnover (TATO)</i>	29
2.2.4.5 <i>Earnings Per Share (EPS)</i>	30

2.3	Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis	31
2.3.1	Hubungan <i>Return On Asset</i> (ROA) terhadap <i>Price to Book Value</i> (PBV)	31
2.3.2	Hubungan <i>Debt Equity Ratio</i> (DER) terhadap <i>Price to Book Value</i> (PBV)	31
2.3.3	Hubungan <i>Current Ratio</i> (CR) terhadap <i>Price to Book Value</i> (PBV)	32
2.3.4	Hubungan <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) terhadap <i>Price to Book Value</i> (PBV)	32
2.3.5	Hubungan <i>Earning Per Share</i> (EPS) terhadap <i>Price to Book Value</i> (PBV)	33
2.3.6	Hubungan <i>Return On Asset</i> (ROA) terhadap <i>Return Saham</i>	33
2.3.7	Hubungan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap <i>Return Saham</i> ..	34
2.3.8	Hubungan <i>Current Ratio</i> (CR) terhadap <i>Return Saham</i>	34
2.3.9	Hubungan <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) terhadap <i>Return Saham</i> ..	34
2.3.10	Hubungan <i>Earning Per Share</i> (EPS) terhadap <i>Return Saham</i>	35
2.3.11	Hubungan <i>Price to Book Value</i> terhadap <i>Return Saham</i>	35
2.3.12	Hubungan <i>Return On Asset</i> (ROA) terhadap <i>Return Saham</i> melalui <i>Price to Book Value</i> (PBV)	36
2.3.13	Hubungan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap <i>Return Saham</i> melalui <i>Price to Book Value</i> (PBV)	37
2.3.14	Hubungan <i>Current Ratio</i> (CR) terhadap <i>Return Saham</i> melalui <i>Price to Book Value</i> (PBV)	38
2.3.15	Hubungan <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) terhadap <i>Return Saham</i> melalui <i>Price to Book Value</i> (PBV)	38
2.3.16	Hubungan <i>Earning Per Share</i> (EPS) terhadap <i>Return Saham</i> melalui <i>Price to Book Value</i> (PBV)	39
2.4	Kerangka Konseptual	39
BAB III METODE PENELITIAN		41
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian	41
3.2	Lokasi Penelitian	41
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	41
3.3.1	Populasi Penelitian	41
3.3.2	Sampel Penelitian	42

3.4	Data dan Jenis Data	43
3.5	Teknik Pengumpulan Data	43
3.6	Definisi Operasional Variabel	44
3.7	Metode Analisis Data	46
3.7.1	Analisis Statistik Deskriptif	46
3.7.2	Metode Regresi Data Panel	47
3.7.3	Uji Spesifikasi Regresi Data Panel	48
3.7.4	Uji Asumsi Klasik	50
3.7.5	Uji Hipotesis	52
3.7.6	Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	55
3.7.7	Analisis Signifikansi Sobel (Sobel Test)	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		58
4.1	Hasil Penelitian	58
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	58
4.1.2	Hasil Analisis Deskriptif	65
4.1.4	Uji Asumsi Klasik	72
4.1.5	Uji Hipotesis	76
4.1.6	Uji Sobel (<i>Sobel Test</i>)	81
4.2	Pembahasan	84
4.2.1	Hubungan <i>Return On Asset</i> (ROA) Terhadap <i>Price to Book Value</i> (PBV) pada lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI)	84
4.2.2	Hubungan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Terhadap <i>Price to Book Value</i> (PBV) pada lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI)	85
4.2.3	Hubungan <i>Current Ratio</i> (CR) Terhadap <i>Price to Book Value</i> (PBV) pada lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI)	86
4.2.4	Hubungan <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) Terhadap <i>Price to Book Value</i> (PBV) pada lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI)	87
4.2.5	Hubungan <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap <i>Price to Book Value</i> (PBV) pada lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI)	89
4.2.6	Hubungan <i>Return On Asset</i> (ROA) Terhadap <i>Return Saham</i> pada lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI)	90
4.2.7	Hubungan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Terhadap <i>Return Saham</i> pada lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI)	91

4.2.8	Hubungan <i>Current Ratio</i> (CR) Terhadap <i>Return Saham</i> pada lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI)	92
4.2.9	Hubungan <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) Terhadap <i>Return Saham</i> pada lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI)	93
4.2.10	Hubungan <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap <i>Return Saham</i> pada lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI).....	94
4.2.11	Hubungan <i>Price to Book Value</i> (PBV) Terhadap <i>Return Saham</i> pada lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI).....	95
4.2.12	Hubungan <i>Return On Asset</i> (ROA) Terhadap <i>Return Saham</i> Melalui <i>Price to Book Value</i> (PBV) pada lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI)	96
4.2.13	Hubungan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Terhadap <i>Return Saham</i> Melalui <i>Price to Book Value</i> (PBV) pada lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI).....	97
4.2.14	Hubungan <i>Current Ratio</i> (CR) Terhadap <i>Return Saham</i> Melalui <i>Price to Book Value</i> (PBV) pada lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI)	98
4.2.15	Hubungan <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) Terhadap <i>Return Saham</i> Melalui <i>Price to Book Value</i> (PBV) pada lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI).....	99
4.2.16	Hubungan <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap <i>Return Saham</i> Melalui <i>Price to Book Value</i> (PBV) pada lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI)	100
4.3	Pembahasan Perspektif Keislaman	101
BAB V KESIMPULAN		103
5.1	Kesimpulan	103
5.2	Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA		108
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		120

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 3. 1 Kriteria Sampel Penelitian	42
Tabel 3. 2 Daftar Sampel Penelitian.....	43
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel	44
Tabel 4. 1 Kriteria Pemilihan Sampel	59
Tabel 4. 2 Daftar Sampel Lembaga Keuangan Syariah	60
Tabel 4. 3 Tabel Perhitungan Variabel Penelitian.....	60
Tabel 4. 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	65
Tabel 4. 5 Hasil Uji chow.....	69
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausman	69
Tabel 4. 7 Hasil Uji Lagrange Multiplier	70
Tabel 4. 8 Hasil Uji Chow.....	71
Tabel 4. 9 Hasil Uji Lagrange Multiplier	72
Tabel 4. 10 Hasil Multikolinieritas.....	73
Tabel 4. 11 Hasil Uji Heterokedastisitas	74
Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinearitas.....	75
Tabel 4. 13 Hasil Uji Heterokedastisitas	76
Tabel 4. 14 Hasil Uji T	77
Tabel 4. 15 Hasil Uji R^2	78
Tabel 4. 16 Hasil Uji T	79
Tabel 4. 17 Hasil Uji R^2	80
Tabel 4. 18 Variabel Independen terhadap Variabel Mediasi	81
Tabel 4. 19 Variabel Mediasi terhadap Variabel Dependen.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pergerakan Return Saham Lembaga Keuangan Syariah yang terdaftar BEI (2020-2024)	3
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	40
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	73
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data ROA, DER, CR, TATO, EPS, PBV, dan Return Saham	120
Lampiran 2 Data Output Hasil Perhitungan Eviews 12	125
Lampiran 3 Berita Acara Ujian Afiriasi Publikasi Pengganti Penulisan/Ujian Tugas Akhir	131
Lampiran 4 Bukti Konsultasi	134
Lampiran 5 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme.....	136
Lampiran 6 Biodata Peneliti.....	138

ABSTRAK

Almuzayyad, 2025. SKRIPSI. “Analisis Faktor Fundamental yang Mempengaruhi *Return* Saham melalui Nilai Perusahaan”

Pembimbing : Guntur Kusuma Wardana, SE., MM.

Kata Kunci : ROA, DER, CR, TATO, EPS, PBV, *Return*

Return saham adalah indikator utama yang digunakan oleh investor untuk menilai kinerja suatu saham, termasuk lembaga keuangan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Return* saham dapat dipengaruhi oleh rasio keuangan seperti ROA, DER, CR, TATO, dan EPS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROA, DER, CR, TATO, dan EPS terhadap *return* saham melalui PBV pada lembaga keuangan syariah yang tercatat di BEI periode 2020-2024.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 59 perusahaan, termasuk 4 bank syariah dan 55 perusahaan asuransi syariah, menggunakan teknik *purposive sampling* yang menghasilkan 9 sampel. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan triwulanan lembaga keuangan syariah yang tercatat di BEI periode 2020-2024. Hasil penelitian menunjukkan PBV tidak mampu memediasi pengaruh ROA, DER, CR, TATO, dan EPS terhadap *return* saham lembaga keuangan syariah yang tercatat di BEI periode 2020-2024. Namun, hasil pengujian hipotesis pengaruh langsung menunjukkan bahwa DER, CR, TATO, dan EPS memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan, ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

ABSTRACT

Almuzayyad, 2025. THESIS. "Analysis of Fundamental Factors Affecting Stock Returns through Firm Value"

Advisor : Guntur Kusuma Wardana, SE., MM.

Keywords : ROA, DER, CR, TATO, EPS, PBV, Return

Stock returns are main indicators used by investors to assess the performance of a stock, including those of Islamic financial institutions listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Stock returns can be influenced by financial ratios such as ROA, DER, CR, TATO, and EPS. This study aims to determine the effect of ROA, DER, CR, TATO, and EPS on stock returns through PBV in Islamic financial institutions listed on the IDX for the period 2020-2024.

This study uses a quantitative method. The population in this study consists of 59 companies, including 4 Islamic banks and 55 Islamic insurance companies, using purposive sampling techniques that produced 9 samples. This study used secondary data sourced from quarterly reports Islamic financial institutions listed on the IDX for the period 2020-2024. The results show that PBV is unable to mediate the effect of ROA, DER, CR, TATO, and EPS on the stock returns of Islamic financial institutions listed on the IDX for the period 2020-2024. However, the results of testing the hypothesis of direct influence show that DER, CR, TATO, and EPS have a significant effect on stock returns. Meanwhile, ROA does not have a significant effect on stock returns.

الملخص

المزيد، 2025. اطروحه. "تحليل العوامل الأساسية المؤثرة على عوائد الأسهم من خلال قيمة الشركة" المشرف : جونتور كوسوما و اردانا، SE، MM.

الكلمات المفتاحية : *Return*، PBV، EPS، TATO، CR، DER، ROA

يعد عائد/السهم المؤشر الرئيسي الذي يستخدمه المستثمرون لتقييم أداء السهم، بما في ذلك المؤسسات المالية الإسلامية المدرجة في بورصة إندونيسيا (IDX). يمكن أن تتأثر عوائد/السهم بنسب مالية مثل العائد على الأسهم، وDER، وCR، وTATO، وربحية السهم. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير العائد على الأسهم ROA وDER و"CR" و"EPS" و"TATO" على عوائد الأسهم من خلال PBV في المؤسسات المالية الإسلامية المدرجة في IDX للفترة 2020-2024.

تستخدم هذه الدراسة طريقة كمية. تكون السكان في هذه الدراسة من 59 شركة، بما في ذلك 4 بنوك إسلامية و55 شركة تأمين إسلامية، باستخدام تقنية أخذ عينات هادفة أنتجت 9 عينات. يستخدم هذا البحث بيانات ثانوية مستمدة من التقارير الفصلية للمؤسسات المالية الإسلامية المدرجة في IDX للفترة 2020-2024. تظهر نتائج الدراسة أن PBV غير قادر على التوسط في تأثير ROA وDER وCR وTATO وEPS على عوائد/السهم للمؤسسات المالية الإسلامية المدرجة في IDX للفترة 2020-2024. ومع ذلك، تظهر نتائج اختبار فرضية التأثير المباشر على عوائد الأسهم أن ROA، وDER، وCR، وTATO وEPS لها تأثير كبير على عوائد الأسهم. وفي الوقت نفسه، لا يؤثر العائد على الأصول بشكل كبير على عوائد/السهم.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

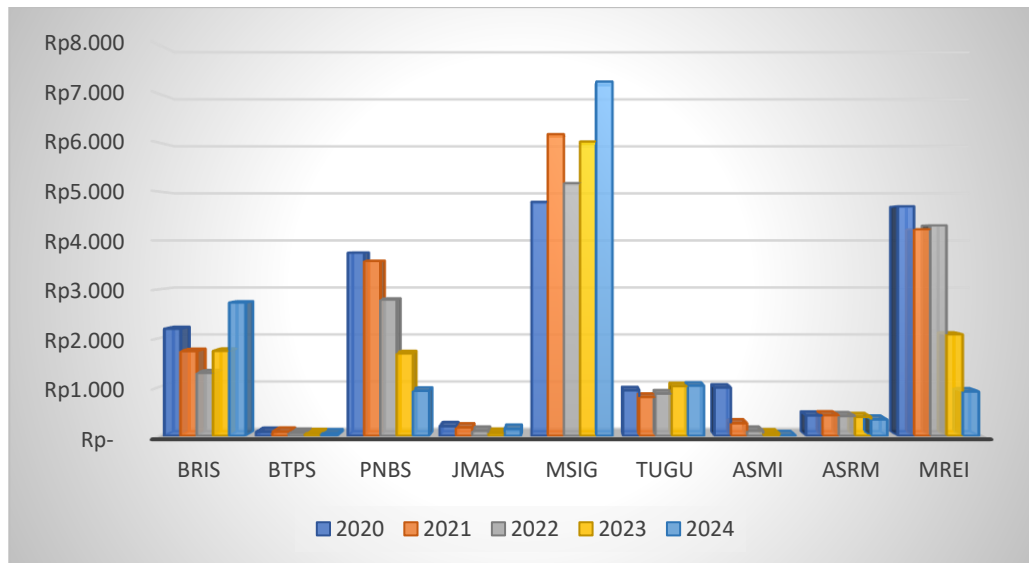
Perekonomian suatu negara memiliki peranan penting dalam menciptakan stabilitas dan kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi yang sehat tercermin dari peningkatan pendapatan nasional, penciptaan lapangan kerja, serta kestabilan harga yang berkelanjutan (Kholilah & Emila, 2025). Indonesia sebagai negara berkembang terus berupaya menjaga stabilitas ekonomi di tengah dinamika global. Pada periode 2020, perekonomian Indonesia menghadapi tantangan besar akibat pandemi *Covid-19* yang sempat menekan pertumbuhan hingga minus 2,07% pada tahun 2020. Namun, seiring dengan pemulihan global, perekonomian nasional kembali tumbuh positif mencapai 5,05% pada 2023 (Latifah & Rosyadi, 2024). Pemulihan ini ditopang oleh konsumsi domestik, investasi, serta meningkatnya peran sektor keuangan, termasuk pasar modal (Hutabarat *et al.*, 2023).

Dalam sistem perekonomian modern, pasar modal memegang peranan strategis sebagai sarana intermediasi antara pihak yang memiliki surplus dana dengan pihak yang membutuhkan pendanaan jangka panjang (Harahap & Meilani, 2024). Melalui pasar modal, investor memperoleh peluang untuk mendapatkan *return*, baik dalam bentuk dividen maupun *capital gain*, sedangkan perusahaan mendapatkan sumber pendanaan untuk ekspansi usaha. Dengan demikian, pasar modal turut mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Di Indonesia, seluruh aktivitas pasar modal diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) (Lara, 2022). BEI memiliki peran strategis dalam menciptakan perdagangan yang teratur, wajar, dan efisien, serta memastikan keterbukaan informasi bagi investor (Noesti *et al.*, 2024). Salah satu inovasi penting yang dilakukan BEI yaitu menghadirkan indeks-indeks berbasis syariah seperti Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), *Jakarta Islamic Index* (JII), *Jakarta Islamic Index* (JII-70), IDX-MES BUMN 17, dan *IDX Sharia Growth*. Indeks saham syariah ini menyediakan bentuk pilihan investasi sesuai prinsip syariah yang dapat memperkuat ekosistem syariah pada pasar modal di Indonesia (Selasi & Vidiati, 2020).

Salah satu sektor strategis yang terdaftar di BEI adalah Lembaga Keuangan Syariah (LKS), khususnya bank syariah dan asuransi syariah. Keberadaan LKS memiliki peran penting dalam mendorong perkembangan ekonomi berbasis syariah, LKS tidak hanya menyediakan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, tetapi juga berkontribusi dalam memperluas inklusi keuangan dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap sistem keuangan Islam (Yusmaniarti *et al.*, 2023). Namun, LKS menjadi salah satu kelompok emiten yang terdaftar di BEI yang mengalami tingkat *return* saham yang fluktuatif. Adapun pergerakan *return* saham yang terjadi pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar pada BEI ditampilkan pada gambar 1.1 berikut:

Gambar 1. 1 Pergerakan *Return* Saham Lembaga Keuangan Syariah yang terdaftar BEI (2020-2024)



Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan gambar 1.1, pergerakan *return* saham lembaga keuangan syariah yang terdaftar di BEI periode 2020–2024 menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan antar perusahaan. Saham BRIS sempat menurun pada 2021–2022, kemudian kembali naik stabil hingga mencapai Rp2.729 pada 2024. BTPS justru mengalami tren penurunan berturut-turut dari Rp82 pada 2020 menjadi Rp49 pada 2024. PNBS memperlihatkan penurunan tajam, dari Rp3.749 di 2020 menjadi hanya Rp924 pada 2024. Hal serupa dialami JMAS, yang terus menurun hingga 2023, meski sedikit meningkat pada 2024. Sementara itu, MSIG menjadi saham dengan *return* paling tinggi dan cenderung meningkat, dari Rp4.789 pada 2020 hingga mencapai Rp7.249 pada 2024. TUGU relatif stabil dengan kenaikan tipis dari Rp934 di 2020 menjadi Rp1.029 pada 2024. Sebaliknya, ASMI mengalami penurunan drastis dari Rp989 pada 2020 hingga hanya Rp10 pada 2024. ASRM juga mengalami penurunan bertahap dari Rp419 pada 2020 menjadi Rp337 pada 2024. Adapun

MREI sempat bertahan di atas Rp4.000 pada 2020–2022, namun kemudian merosot tajam menjadi Rp909 pada 2024. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun LKS berperan penting dalam ekonomi syariah, namun kinerja *return* sahamnya tidak merata dan masih menghadapi tantangan stabilitas. Fenomena fluktuasi *return* ini memperlihatkan bahwa investor perlu lebih cermat dalam menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pergerakan *return* saham pada LKS.

Return saham merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh investor dari investasi saham dalam periode tertentu (Isnain & Wardana, 2024). *Return* ini dapat berasal dari *capital gain*, yaitu selisih positif antara harga jual dan harga beli saham, maupun dari dividen yang dibagikan perusahaan. *Return* saham menjadi salah satu indikator utama yang digunakan investor untuk menilai kinerja suatu saham, termasuk pada emiten LKS yang terdaftar di BEI (Marliastutik & Wardana, 2024). Bagi investor, *return* saham mencerminkan hasil nyata dari keputusan investasi yang telah diambil, sehingga menjadi faktor penting dalam menentukan strategi investasi ke depan (Giyartiningrum *et al.*, 2023).

Pergerakan *return* saham sendiri dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik eksternal maupun internal perusahaan. Faktor eksternal merupakan faktor yang mempengaruhi *return* saham dari luar perusahaan, meliputi tingkat suku bunga, inflasi, kurs mata uang asing, dan kondisi sosial politik (Pasole *et al.*, 2023). Adapun faktor internal yaitu faktor yang mempengaruhi *return* saham dari dalam perusahaan emiten itu sendiri, meliputi pemahaman kinerja perusahaan

dan laporan keuangan (Veivilicha, 2024). Laporan keuangan dapat dijadikan sebagai alat indikator untuk mengukur nilai kinerja keuangan suatu perusahaan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diketahui dari rasio keuangannya. Rasio keuangan perusahaan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi *return* saham yang diperhatikan sebagai instrumen analisis para investor (Ekastuti *et al.*, 2025). Rasio keuangan dapat diakses oleh para investor melalui laporan keuangan seperti rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan nilai perusahaan. Beberapa instrumen tersebut menjadi faktor fundamental dalam menganalisis kinerja perusahaan oleh para investor.

Salah satu faktor fundamental yang dapat mempengaruhi *return* saham adalah rasio profitabilitas. Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA). ROA menunjukkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba (Subekti & Wardana, 2022; Yahya & Fietroh, 2021). ROA yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor mengenai laba dari hasil pemanfaatan aset yang kemudian tercermin pada meningkatnya valuasi saham dan pada akhirnya mempengaruhi kenaikan *return* saham. Hasil penelitian dari Aminah, (2021); Fitroh & Fauziah, (2022); Hisar *et al.*, (2021); Nadyayani & Suarjaya, (2021); serta Safira & Budiharjo, (2021) yang menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berbeda dengan hasil penelitian dari Alfian & Indah, (2022); Dawam *et al.*, (2022); serta Mudzakar & Wardanny, (2021) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Inkonsistensi hasil penelitian tersebut mendorong peneliti untuk

menganalisis kembali pengaruh ROA terhadap *return* saham di lembaga keuangan syariah.

Faktor lain yang mempengaruhi *return* saham yaitu rasio solvabilitas. Dalam penelitian ini untuk mengukur rasio solvabilitas suatu perusahaan diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER menunjukkan kondisi struktur modal perusahaan, selisih antara modal dari utang dengan total modal sendiri. Semakin tinggi DER mencerminkan tingginya risiko finansial yang dapat menurunkan minat investor dan berpotensi menekan *return* saham, sedangkan DER yang optimal dapat memberi sinyal positif terhadap kemampuan perusahaan memanfaatkan *leverage* untuk meningkatkan keuntungan dan *return* saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Delpania *et al.*, (2023); Kholifah & Retnani, (2021); Lubis & Alfiah, (2021); Silalahi, (2022); serta Simahatie & Inuzula, (2022) menunjukkan bahwa DER memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hermuningsih *et al.*, (2022); Hidayah *et al.*, (2021); serta Worotikan *et al.*, (2021) menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Inkonsistensi hasil penelitian tersebut mendorong peneliti untuk menganalisis kembali pengaruh DER terhadap *return* saham lembaga keuangan syariah.

Return saham juga dapat dipengaruhi oleh rasio likuiditas. *Current Ratio* (CR) menjadi salah satu proksi rasio likuiditas untuk melihat kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. CR yang tinggi memberikan sinyal positif mengenai likuiditas perusahaan yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong kenaikan *return* saham.

Penelitian oleh Aminah, 2021; Hutaeruk *et al.*, (2022); Prastyawan *et al.*, (2022); Setyowati & Prasetyo, (2021); serta Siahaan *et al.*, (2021) menemukan hasil bahwa CR memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Asriyanti, (2022); Gultom & Lubis, (2021); serta Nurmayasari *et al.*, (2021) menyatakan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Perbedaan hasil penelitian tersebut mendorong peneliti untuk menganalisis kembali pengaruh CR terhadap *return* saham di lembaga keuangan syariah.

Rasio aktivitas juga dapat mempengaruhi *return* saham. Rasio aktivitas pada penelitian ini diproksikan dengan *Total Asset Turnover* (TATO), yaitu rasio yang mengukur semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap aktiva (Isman *et al.*, 2025). TATO yang tinggi menunjukkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan yang dapat meningkatkan laba, memberi sinyal positif kepada investor, dan pada akhirnya berdampak pada kenaikan *return* saham. Hasil penelitian dari Andrie, (2021); Karyatun, (2022); Larasati *et al.*, (2023); Nikmah *et al.*, (2021); serta Shufiaziis & Iradianty, (2023) menemukan bahwa TATO memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Namun, penelitian dari Imara & Erdkhadifa, (2023); Marlindja & Meirisa, (2022); serta Oktrima & Indriani, (2025) menyatakan TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Perbedaan hasil penelitian tersebut mendorong peneliti untuk menganalisis kembali pengaruh TATO terhadap *return* saham lembaga keuangan syariah.

Keuntungan saham juga dapat mempengaruhi *return* saham. Keuntungan saham dapat diketahui melalui perhitungan *Earnings Per Share* (EPS). EPS merupakan pendapatan per lembar saham yang diberikan kepada investor dari setiap lembar yang diinvestasikan (Chandra, 2021). Laba per saham yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan *return* saham tinggi yang diperoleh investor. Penelitian yang dilakukan Amiputra *et al.*, (2021); Kurniawan & Supriati, (2025); dan Riska *et al.*, (2023) menyatakan bahwa EPS mempengaruhi *return* saham secara signifikan. Sedangkan penelitian dari Amaliyah & Kurniawan, (2022) menyatakan bahwa EPS tidak mempengaruhi *return* saham secara signifikan. Perbedaan hasil penelitian tersebut mendorong peneliti untuk menganalisis kembali pengaruh EPS terhadap *return* saham lembaga keuangan syariah.

Selain itu, nilai perusahaan juga dapat mempengaruhi *return* saham. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diproksikan dengan rasio *Price to Book Value* (PBV). PBV yaitu rasio yang menunjukkan nilai wajar saham baik itu *overvalued* atau *undervalued*. Semakin tinggi PBV, maka semakin tinggi *return* saham yang akan didapatkan oleh investor. Perusahaan dengan nilai perusahaan yang tinggi, mendorong investor melihat adanya prospek yang baik dan menjanjikan di masa mendatang, sehingga terjadi peningkatan permintaan pada saham tersebut. Peningkatan permintaan saham tersebut mengakibatkan harga saham perusahaan meningkat dan kemudian akan berdampak pada peningkatan *return* saham yang diterima investor. Hasil penelitian dari Arfah & Siregar, (2022); Jaya & Kuswanto, (2021); Mahasidhi & Dewi, (2022); Mahirun, (2023); serta Pratiwi *et al.*, (2021) mengungkapkan bahwa PBV

memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berbeda dengan penelitian dari Dini *et al.*, (2021); Jamaluddin *et al.*, (2021); dan Salim & Sofi, (2023) menyatakan bahwa PBV tidak memiliki pengaruh signifikan pada *return* saham. Inkonsistensi pada hasil penelitian tersebut mendorong peneliti untuk menganalisis kembali pengaruh PBV terhadap *return* saham di lembaga keuangan syariah.

Penelitian yang dilakukan Darmawan *et al.*, (2023); dan Tirta & Ismiyanti, (2020), mengungkapkan hasil bahwa rasio PBV dapat memediasi pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham. Penelitian ini memposisikan PBV sebagai variabel mediasi yang menjembatani pengaruh faktor fundamental terhadap *return* saham. PBV dipandang mampu merepresentasikan nilai perusahaan yang terbentuk dari persepsi pasar terhadap kinerja keuangan emiten. ROA yang tinggi, DER yang optimal, CR yang sehat, TATO yang efisien, serta EPS yang tinggi akan menyampaikan sinyal positif kepada pasar dan meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin melalui PBV (Rahman, 2021; Sudaryo & Yudanegara, 2020). Selanjutnya, peningkatan PBV tersebut akan mendorong kenaikan harga saham dan pada akhirnya berdampak pada peningkatan *return* saham yang diterima investor. Dengan demikian, PBV berperan penting dalam menjelaskan mekanisme pengaruh tidak langsung antara faktor fundamental perusahaan dengan *return* saham, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai proses terbentuknya *return* pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS) yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, ditemukan hasil yang tidak konsisten pada faktor-faktor yang memengaruhi *return* saham. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa faktor fundamental seperti *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Total Assets Turnover* (TATO), dan *Earnings Per Share* (EPS) memiliki pengaruh yang bervariasi terhadap *return* saham. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel fundamental perusahaan yang memengaruhi *return* saham dengan memasukkan nilai perusahaan sebagai variabel mediasi. Perbedaan utama dalam penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penggunaan nilai perusahaan sebagai variabel mediasi yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV), periode penelitian yang lebih terkini, yakni 2020–2024, serta fokus pada saham Lembaga Keuangan Syariah (LKS) yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham pada LKS yang terdaftar dalam BEI. Dengan demikian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Faktor Fundamental yang Mempengaruhi *Return* Saham Melalui Nilai Perusahaan.”**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah terkait latar belakang di atas, sebagai berikut:

1. Apakah ROA berpengaruh terhadap PBV pada lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah DER berpengaruh terhadap PBV pada lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

3. Apakah CR berpengaruh terhadap PBV pada lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Apakah TATO berpengaruh terhadap PBV pada lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
5. Apakah EPS berpengaruh terhadap PBV pada lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
6. Apakah ROA berpengaruh terhadap *return* saham lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
7. Apakah DER berpengaruh terhadap *return* saham lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
8. Apakah CR berpengaruh terhadap *return* saham lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
9. Apakah TATO berpengaruh terhadap *return* saham lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
10. Apakah EPS berpengaruh terhadap *return* saham lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
11. Apakah PBV berpengaruh terhadap *return* saham lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
12. Apakah ROA berpengaruh terhadap *return* saham lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui PBV?
13. Apakah DER berpengaruh terhadap *return* saham lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui PBV?
14. Apakah CR berpengaruh terhadap *return* saham lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui PBV?

15. Apakah TATO berpengaruh terhadap *return* saham lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui PBV?
16. Apakah EPS berpengaruh terhadap *return* saham lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui PBV?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap PBV lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Untuk mengetahui pengaruh DER terhadap PBV lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Untuk mengetahui pengaruh CR terhadap PBV lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI)
4. Untuk mengetahui pengaruh TATO terhadap PBV lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI)
5. Untuk mengetahui pengaruh EPS terhadap PBV lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI)
6. Untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap *return* saham lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI)
7. Untuk mengetahui pengaruh DER terhadap *return* saham lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI)
8. Untuk mengetahui pengaruh CR terhadap *return* saham lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI)

9. Untuk mengetahui pengaruh TATO terhadap *return* saham lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI)
10. Untuk mengetahui pengaruh EPS terhadap *return* saham lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI)
11. Untuk mengetahui pengaruh PBV terhadap *return* saham lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI)
12. Untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap *return* saham lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui PBV
13. Untuk mengetahui pengaruh DER terhadap *return* saham lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui PBV
14. Untuk mengetahui pengaruh CR terhadap *return* saham lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui PBV
15. Untuk mengetahui pengaruh TATO terhadap *return* saham lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui PBV
16. Untuk mengetahui pengaruh EPS terhadap *return* saham lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui PBV

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di pasar modal syariah, khususnya mengenai pengaruh variabel fundamental perusahaan terhadap *return* saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel mediasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai implementasi teori sinyal dalam konteks pasar modal, serta memberikan pemahaman lebih

lanjut mengenai hubungan antar variabel rasio keuangan dalam penilaian saham syariah pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat praktis bagi beberapa pihak. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengambilan keputusan investasi berdasarkan informasi fundamental perusahaan. Bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam menetapkan strategi keuangan yang berorientasi pada peningkatan nilai saham.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik yang diangkat adalah dijadikan sebagai acuan, sehingga peneliti mengumpulkan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini ditampilkan pada Tabel 2.1 berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Amiputra et al., 2021) Effect of <i>Earnings Per Share (EPS)</i> , <i>Price to Earnings Ratio (PER)</i> , <i>Market to Book Ratio (MBR)</i> , <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> , <i>Interest Rate and Market Value Added (MVA)</i> on <i>stock prices</i> at commercial banks registered in 2016-2019 Indonesia Stock Exchange	Variabel X: EPS (X_1), PER (X_2), MBR (X_3), DER (X_4), dan MVA (X_5) Variabel Y: <i>Return Saham</i> (Y)	Metode kuantitatif	1. EPS berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham 2. DER tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham
2	(Aminah, 2021) The Effect of <i>Current Ratio</i> , <i>Net Profit Margin</i> , and <i>Return On Asset</i>	Variabel X: CR (X_1), NPM (X_2), dan ROA (X_3) Variabel Y:	Metode kuantitatif	1. CR tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham

	<i>On Stock Return</i> (Study on Food and Beverages Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2017 Period)	<i>Return Saham</i> (Y)		2. ROA berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham
3	(Imara & Erdkhadifa, 2023) <i>Analysis of the Effect of Return on Asset, Debt To Equity Ratio, and Total Asset Turnover on Share Return</i>	Variabel X: ROA (X ₁), DER (X ₂), dan TATO (X ₃) Variabel Y: <i>Return Saham</i> (Y)	Metode kuantitatif	1. ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham 2. DER tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham 3. TATO berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham
4	(Hidayah <i>et al.</i> , 2021) <i>the Effect of Good Corporate Governance, Leverage, and Profitability on Returns in Stock</i>	Variabel X: CGPI (X ₁), DER (X ₂), dan ROE (X ₃) Variabel Y: <i>Return Saham</i> (Y)	Metode kuantitatif	DER tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV
5	(Lubis & Alfiyah, 2023) <i>Effect of Return on Equity and Debt to Equity Ratio to Stock Return</i>	Variabel X: ROE (X ₁) dan DER (X ₂) Variabel Y: <i>Return Saham</i> (Y)	Metode kuantitatif	DER berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham
6	(Mudzakar & Wardanny, 2021) <i>The Effect Of Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share, And Price Earning</i>	Variabel X: ROA (X ₁), ROE (X ₂), EPS (X ₃) dan PER (X ₄) Variabel Y: <i>Return Saham</i> (Y)	Metode kuantitatif	ROA secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham

	<i>Ratio Toward Stock Return</i> (Empirical Study Of Transportation)			
7	(Nadyayani & Suarjaya, 2021) The Effect of <i>Profitability</i> On <i>Stock Return</i>	Variabel X: ROA (X ₁), ROE (X ₂), dan NPM (X ₃), Variabel Y: Saham (Y)	Metode kuantitatif	ROA berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham
8	(Nurmayasari <i>et al.</i> , 2021) Effect of <i>Current Ratio</i> , <i>Return on Equity</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , and <i>Earnings per Share</i> on <i>Stock Returns</i> of Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange	Variabel X: CR (X ₁), ROE (X ₂), DER (X ₃), dan EPS (X ₄) Variabel Y: <i>Return Saham</i> (Y)	Metode kuantitatif	1. CR tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham 2. DER tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham
9	(Siahaan <i>et al.</i> , 2021) Effect of Financial Ratios on <i>Stock Returns</i> with <i>Earning Per Share</i> as Moderating Variable in Banking Companies on the Indonesia Stock Exchange (2012-2017 Period)	Variabel X: CR (X ₁), TATO (X ₂), dan DER (X ₃) Variabel Y: <i>Return Saham</i> (Y)	Metode kuantitatif	1. CR berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham 2. TATO berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham 3. DER berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham
10	(Pratiwi <i>et al.</i> , 2021) The Influence of the <i>Fundamental</i>	Variabel X: PBV (X ₁), DER (X ₂), PER (X ₃), Inflasi (X ₄),	Metode kuantitatif	1. PBV berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham

	and <i>Macroeconomic Factors on Manufacturing Companies' Stock Returns</i>	BI Rate (X ₅), dan Harga Minyak Dunia (X ₆) Variabel Y: <i>Return Saham (Y)</i>		2. DER tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham 3. PER tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham
11	(Simahatie & Inuzula, 2022) Effect of Fundamental Factors on <i>Stock Return</i> (On LQ-45 Index Companies In Indonesia Stock Exchange 2017-2020)	Variabel X: PER (X ₁), EPS (X ₂), dan DER (X ₃) Variabel Y: <i>Return Saham (Y)</i>	Metode kuantitatif	DER berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham
12	(Larasati <i>et al.</i> , 2023) The Effect Of Company Performance On <i>Stock Return</i> In The Consumption Goods Sector	Variabel X: ROA (X ₁), CR (X ₂), DER (X ₃), TATO (X ₄), dan PER (X ₅) Variabel Y: <i>Return Saham (Y)</i>	Metode kuantitatif	1. ROA berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham 2. CR tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham 3. DER tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham 4. TATO berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham
13	(Salim & Sofi, 2023) The Effect Of <i>Market Ratio On Stock Return In Manufacturing</i>	Variabel X: PBV (X ₁), PER (X ₂), dan DPR (X ₃) Variabel Y:	Metode kuantitatif	PBV tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham

	Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (IDX) Textile And Garment Subsector Period 2016-2020	<i>Return Saham</i>		
14	(Mahirun, 2023) Determinants of LQ45 <i>Stock Return</i> in Indonesia	Variabel X: Leverage (X ₁), Profitabilitas (X ₂), IOS (X ₃), PBV (X ₄), EPS (X ₅), dan <i>Dividend</i> (X ₆) Variabel Y: <i>Return Saham</i>	Metode kuantitatif	PBV berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham
15	(Oktrima & Indriani, 2025) The Effect of <i>Return On Asset</i> and <i>Total Asset Turnover</i> on <i>Stock Return</i> at PT Bank Central Asia Tbk Period 2014 - 2023	Variabel X: DER (X ₁), ROA (X ₂), dan DPR (X ₃) Variabel Y: <i>Return Saham</i> (Y)	Metode kuantitatif	1. DER tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham 2. ROA berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.
16	(Tirta & Ismiyanti, 2020) Efek Mediasi Nilai Perusahaan pada Pengaruh Biaya Modal terhadap <i>Return Saham</i> di Indonesia	Variabel X: WACC (X ₁) Variabel Y: <i>Return Saham</i> (Y), Variabel M: PBV (M)	Metode kuantitatif	3. PBV mampu memediasi pengaruh WACC terhadap <i>return</i> saham
17	(Darmawan <i>et al.</i> , 2023) Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi <i>Return Saham</i> dengan <i>Price to</i>	Variabel X: DER (X ₁), ROA (X ₂), dan ROE (X ₃) Variabel Y:	Metode kuantitatif	1. DER berpengaruh signifikan terhadap PBV dan <i>return</i> saham 2. ROA berpengaruh

	<i>Book Value</i> sebagai Variabel <i>Intervening</i> (Studi pada Kelompok Indeks LQ 45)	<i>Return Saham</i> (Y) Variabel M: PBV (M)		signifikan terhadap PBV dan <i>return</i> saham 3. PBV mampu memdiasi pengaruh DER terhadap <i>return</i> saham 4. PBV mampu memdiasi pengaruh ROA terhadap <i>return</i> saham
--	--	--	--	---

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal (*signaling theory*) merupakan konsep yang menjelaskan perilaku dua pihak yang memiliki akses informasi berbeda (Riswandari, 2023). Menurut Michael Spence dalam Hasibuan *et al.*, (2025), teori ini menggambarkan bagaimana pihak pengirim atau penyedia informasi menyampaikan sinyal tertentu kepada pihak penerima agar dapat digunakan atau dimanfaatkan. Teori ini digunakan dalam penelitian ekonomi khususnya keuangan untuk menjelaskan bahwa informasi yang dimiliki oleh pihak internal perusahaan, seperti laporan keuangan, dapat dijadikan alat untuk memberikan sinyal kepada pihak eksternal seperti investor.

Tujuan dari teori sinyal adalah untuk menjelaskan informasi perusahaan guna menunjukkan tanda baik maupun buruk kepada investor ataupun pemangku kepentingan lainnya (Cahyaningtyas, 2022). Informasi tersebut dapat berupa laporan keuangan, dan indikator keuangan lainnya.

Pada saat mendapatkan informasi, para calon investor akan langsung menganalisis apakah informasi tersebut memberikan sinyal baik atau buruk. Kinerja keuangan perusahaan bisa tercermin melalui informasi yang terdapat pada laporan keuangan (Hastiwi *et al.*, 2022). Pada konteks penelitian ini menggunakan beberapa indikator keuangan seperti *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Earnings Per Share* (EPS). Selain itu, *Price to Book Value* (PBV) juga merupakan sinyal kuat yang menunjukkan keyakinan perusahaan terhadap prospek laba di masa depan yang pada akhirnya berpengaruh baik pada *return* saham. Dengan demikian, investor cenderung menanggapi sinyal sinyal tersebut dalam pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, teori sinyal bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel fundamental terhadap *return* saham secara langsung maupun tidak langsung melalui nilai perusahaan yang disinyalkan oleh perusahaan emiten kepada investor.

2.2.2 *Return* Saham

Return Saham merupakan bentuk pengembalian yang diperoleh investor atas investasi saham dalam suatu periode tertentu, yang dapat berupa *capital gain* (Isnain *et al.*, 2024; E. Silalahi & Manullang, 2021). *Return* saham dapat diklasifikasikan menjadi *return* realisasi (*realized return*) dan *return* ekspektasi (*expected return*). *Return* realisasi adalah tingkat pengembalian yang telah terjadi, sebagai dasar ekspektasi *return* yang akan datang. Sementara itu, *return* ekspektasi adalah tingkat pengembalian yang diharapkan untuk diperoleh pada periode mendatang (Octovian & Fahira, 2022).

Return ekspektasi ditentukan dari nilai *return* pada periode sebelumnya. *Return* saham dihitung dengan cara mengurangi harga saham pada periode tertentu dengan harga saham pada periode sebelumnya (Silalahi & Manullang, 2021). Dengan demikian *return* saham dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

R_t : *Return* saham

P_t : Harga saham pada periode tertentu

P_{t-1} : Harga saham pada periode sebelumnya

Dalam perspektif Islam, konsep *return* saham tertera pada Sabda Rasulullah SAW berikut:

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَجُلًا ابْتَاعَ غُلَامًا، فَأَقَامَ عِنْدَهُ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يُقِيمَ، ثُمَّ وَجَدَ بِهِ عَيْبًا، فَخَاصَمَهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَرَدَّهٗ عَلَيْهِ، فَقَالَ الرَّجُلُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ قَدْ اسْتَعْلَى غُلَامِي؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْخُرَاجُ بِالضَّمَانِ

"Dari sahabat 'Aisyah radhiyallahu 'anha, bahwasanya seorang lelaki membeli seorang budak laki-laki. Kemudian, budak tersebut tinggal bersamanya selama beberapa waktu. Suatu hari sang pembeli mendapatkan adanya cacat pada budak tersebut. Kemudian, pembeli mengadukan penjual budak kepada Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam dan Nabi-pun memutuskan agar budak tersebut dikembalikan. Maka penjual berkata, 'Ya Rasulullah! Sungguh ia telah mempekerjakan budakku?' Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, 'Keuntungan adalah imbalan atas kerugian.'" (HR. Abu Daud no. 3510, An Nasai no. 4490, Tirmidzi no. 1285, Ibnu Majah no. 2243 dan Ahmad 6: 237. Syaikh Al Albani mengatakan bahwa hadits ini hasan)

Dari tafsiran hadist tersebut dijelaskan bahwa umat manusia mendapatkan keuntungan atas usahanya, dalam hal ini diperoleh atas investasi saham walaupun menanggung risiko. Keuntungan yang diperoleh dalam perspektif Islam adalah keuntungan yang diperoleh secara wajar dan tidak merugikan atau mengurangi hak-hak kedua belah pihak.

2.2.3 Price to Book Value (PBV)

PBV adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku per saham suatu perusahaan, yang berfungsi untuk menilai apakah harga saham tersebut berada pada tingkat yang wajar (Jaya & Kuswanto, 2021). Semakin tinggi PBV, maka semakin besar pula keyakinan pasar terhadap prospek perusahaan di masa mendatang. Dengan demikian, PBV dapat dijadikan salah satu indikator untuk mengidentifikasi pasar saham yang memiliki potensi pertumbuhan signifikan. Menurut Mahasidhi & Dewi (2022), nilai PBV dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Dalam perspektif Islam, penilaian terhadap suatu aset atau perusahaan harus dilakukan secara adil, transparan, dan tidak merugikan salah satu pihak. Hal ini sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Ar-Rahman ayat 9 sebagai berikut :

وَأَقِيمُوا الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ

"Dan tegakkanlah timbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi neraca itu." (QS. Ar-Rahman: 9).

Ayat tersebut menegaskan kewajiban untuk berlaku adil dalam menakar dan menilai sesuatu, termasuk dalam menilai aset dan harga saham pada suatu perusahaan. Artinya bahwa PBV yang mencerminkan penilaian pasar terhadap nilai buku perusahaan harus mencerminkan kondisi riil perusahaan, tidak boleh dilebihkan atau tidak boleh dikurangi secara manipulatif agar investor dapat menilai pasar saham emiten tersebut.

2.2.4 Faktor Fundamental

Investor sangat mengutamakan pertumbuhan laba dan *value* perusahaan (Suhartono *et al.*, 2022). Faktor tersebut mendorong mereka untuk melakukan analisis terhadap kinerja perusahaan dengan penggunaan *fundamental analysis* sebagai panduan berinvestasi.

Fundamental analysis merupakan metode yang digunakan untuk menilai *return* saham dengan meneliti laporan keuangan, terutama mengenai laporan penjualan, keuntungan, serta aset dan hutang perusahaan (Pratama *et al.*, 2025). Dengan melakukan *fundamental analysis* akan memungkinkan seorang investor untuk mempertimbangkan apakah *return* saham perusahaan yang dianalisis menjanjikan laba yang tinggi atau tidak. *Fundamental analysis* akan mempelajari faktor fundamental dari bisnis suatu perusahaan yang kemudian akan berdampak pada *return* sahamnya. Faktor fundamental akan melibatkan banyak variabel dan data yang harus dianalisa, dalam penelitian ini hanya melakukan analisa pada beberapa aspek yang mempengaruhi *return* saham, antara lain: *Return On Asset* (ROA), *Debt Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Earnings Per Share* (EPS).

2.2.4.1 *Return On Asset* (ROA)

ROA merupakan rasio profitabilitas yang mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu dan menjadi indikator penting dalam menilai kinerja perusahaan (Subekti & Wardana, 2022). Selain itu, laba juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kepada pemegang saham, tetapi juga menjadi faktor fundamental dalam membentuk nilai perusahaan serta menunjukkan

prospeknya di masa mendatang (Hasibuan *et al.*, 2023). Nilai ROA menandakan bahwa perusahaan mampu memberikan imbal hasil yang baik kepada investor, sehingga akan berpengaruh terhadap *return* saham (Khasanah & Suwarti, 2022). Menurut Laulita & Yanni (2022), nilai ROA dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Dalam perspektif Islam, kemampuan perusahaan dalam mengelola aset secara produktif untuk menghasilkan laba sejalan dengan sabda Rasulullah SAW berikut:

عن عروَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطَاهُ دِينَارًا يَشْتَرِي لَهُ بِهِ شَاةً فَاشْتَرَى لَهُ بِهِ شَاتَيْنِ
فَبَاعَ إِحْدَاهُمَا بِدِينَارٍ وَجَاءَهُ بِدِينَارٍ وَشَاةٍ فَدَعَا لَهُ بِالْبَرَكَةِ فِي بَيْعِهِ وَكَانَ لَوْ اشْتَرَى الثُّرَابَ لَرَبَحَ فِي

“Dari Urwah al Bariqi Radhiyallahu anhu, bahwasanya Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam memberinya satu dinar uang untuk membeli seekor kambing. Dengan uang satu dinar tersebut, dia membeli dua ekor kambing dan kemudian menjual kembali seekor kambing seharga satu dinar. Selanjutnya dia datang menemui Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam dengan membawa seekor kambing dan uang satu dinar. (Melihat hal ini) Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam mendoakan keberkahan pada perniagaan sahabat Urwah, sehingga seandainya ia membeli debu, niscaya ia mendapatkan laba darinya.” (HR. Bukhari, no. 3443)

Hadits riwayat Bukhari no. 3443 tentang Urwah al-Bariqi yang mampu mengelola satu dinar menjadi dua ekor kambing lalu menjual salah satunya sehingga memperoleh seekor kambing dan uang satu dinar kembali, menggambarkan pentingnya pengelolaan aset secara cerdas dan produktif. Rasulullah kemudian mendoakan keberkahan pada perniagaannya, yang menunjukkan bahwa keuntungan dalam jual beli yang halal bukan hanya diperbolehkan tetapi juga dapat membawa keberkahan. Hal ini sejalan dengan

konsep ROA, dimana efektivitas suatu emiten dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba menjadi tolok ukur utama kinerja keuangan. Dengan demikian, hadits ini mengajarkan bahwa semakin optimal pengelolaan aset, semakin besar keuntungan yang diperoleh, baik dari sisi materi maupun keberkahannya.

2.2.4.2 Debt Equity Ratio (DER)

DER adalah indikator keuangan yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara jumlah total utang dan ekuitas perusahaan, atau perbandingan antara seluruh modal dari utang dengan total modal sendiri (Isman *et al.*, 2025; Silanno & Loupatty, 2021). Rasio ini berperan penting dalam menilai kondisi keuangan perusahaan, karena apabila nilai DER mencapai 1:1 atau 100%, maka perusahaan dinilai dalam keadaan stabil (Krisnawati & Suwarti, 2022). Semakin kecil ketergantungan perusahaan terhadap utang dan semakin besar penggunaan modal sendiri akan menunjukkan struktur permodalan yang efisien untuk jangka panjang. Menurut Lailita & Yanni (2022), nilai DER dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Dalam perspektif Islam, penggunaan utang diperbolehkan selama tidak menimbulkan ketidakadilan, riba, atau membebani secara berlebihan. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Baqarah ayat 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ

"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, maka hendaklah kamu menuliskannya..." (QS. Al-Baqarah: 282).

Ayat tersebut menegaskan pentingnya transparansi dan pencatatan dalam transaksi utang, agar tidak menimbulkan sengketa. Dengan demikian struktur modal harus dikelola secara sehat.

Rasulullah SAW juga bersabda:

عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ مُسْلِمٍ يُقْرِضُ مُسْلِمًا قَرْضًا مَرَّتَيْنِ إِلَّا كَانَ كَصَدَقَتِهَا مَرَّةً قَالَ كَذَلِكَ أَنْبَأَنِي ابْنُ مَسْعُودٍ

"dari [Ibnu Mas'ud] berkata: Sesungguhnya Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Tidaklah seorang Muslim memberi pinjaman kepada Muslim lain dua kali, kecuali seperti sedekahnya yang pertama." Ia berkata: "Seperti itu pula yang diberitakan Ibnu Mas'ud kepadaku." (Shahih lighairihi, HR. Ibnu Majah, Ibnu Hiban, dan al-Baihaqi)

Hadits tersebut menekankan bahwa barangsiapa bersedia memberikan pinjaman, maka orang tersebut akan mendapatkan pahala berlipat ganda dari Allah. Begitu pula dalam operasional perusahaan, terkadang perusahaan membutuhkan modal tambahan dari utang untuk menjalankan bisnis.

2.2.4.3 Current Ratio (CR)

CR merupakan gambaran kemampuan perusahaan memanfaatkan aktiva lancar yang dimiliki untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Anwar & Siswanti, 2021). Rasio ini diukur dengan membandingkan jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar perusahaan dan menjadi indikator umum dalam menilai likuiditas atau solvensi jangka pendek suatu emiten (Grediani *et al.*, 2022; Isman *et al.*, 2025). Nilai CR yang tinggi menunjukkan likuiditas perusahaan yang baik, menandakan kesanggupan untuk melunasi kewajiban lancar tepat waktu (Qomariyah *et al.*, 2022). Dalam konteks investasi, CR termasuk salah satu proksi rasio likuiditas yang dapat memengaruhi *return* saham, sebab kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya

mencerminkan stabilitas keuangan dan kinerja yang positif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada tingginya *return* saham yang diperoleh (Hidayat Zulfikar & Widhiastuti, 2024).

Menurut (Sukma, 2021) nilai CR dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Dalam Islam, menjaga kemampuan memenuhi kewajiban adalah perintah syariat yang menekankan amanah dalam muamalah. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Maidah ayat 1:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ

“Wahai orang-orang yang beriman, penuhilah janji-janji!...” (QS. Al-Maidah:1)

Ayat tersebut menunjukkan kewajiban menepati janji dan akad, termasuk kewajiban finansial jangka pendek. Dengan demikian, CR yang tinggi mencerminkan kepatuhan perusahaan terhadap prinsip menunaikan janji dan kewajiban.

Rasulullah SAW bersabda:

حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ، قَالَ: حَدَّثَنِي وَهْبُ بْنُ كَيْسَانَ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ: إِنَّ مِنْ خَيْرِ النَّاسِ أَحْسَنَهُمْ قَضَاءً

“Musaddad menceritakan kepada kami, Yahya menceritakan kepada kami, dari ‘Ubaidullah, ia berkata: Wahb bin Kaisan menceritakan kepadaku, dari Jabir bin Abdullah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah bersabda: ‘Sesungguhnya sebagian dari orang yang paling baik adalah orang yang paling baik dalam membayar (utang)’.” (HR. Bukhari)

Hadits ini menegaskan bahwa dalam memenuhi kewajiban finansial adalah hal yang baik. Oleh karena itu, CR menjadi indikator penting bagi perusahaan syariah dalam menjaga likuiditas dan amanah terhadap hak-hak

pihak lain. Industri perbankan syariah, sebagai industri dengan aset terbesar berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK) harus amanah dalam mengelola dan memenuhi kewajiban atas pihak lain.

2.2.4.4 *Total Asset Turnover* (TATO)

TATO merupakan salah satu rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimilikinya untuk menghasilkan penjualan (Isman *et al.*, 2025). Rasio ini menunjukkan seberapa optimal aset perusahaan diberdayakan dalam kegiatan operasional untuk menciptakan pendapatan. TATO dihitung dengan membandingkan total penjualan dengan total aset yang dimiliki, sehingga mencerminkan produktivitas aset dalam menghasilkan pendapatan (Hariatih *et al.*, 2025). Nilai TATO yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan memanfaatkan aset secara efisien dalam menunjang aktivitas penjualan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas (Seto & Sugiyanto, 2023). Peningkatan profitabilitas tersebut berpotensi memberikan sinyal positif bagi investor, yang pada gilirannya dapat berdampak pada peningkatan *return* saham (Khasanah & Suwarti, 2022). Menurut Kasmir dalam (Indriyani & Mudjijah, 2022) nilai TATO dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Islam mendorong umatnya untuk mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk hal yang bermanfaat. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Isra' ayat 26-27:

وَلَا تُبَدِّرْ تَبَدِيرًا • إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ

"Dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros itu adalah saudara setan." (QS. Al-Isra': 26-27).

Ayat tersebut mengandung larangan penggunaan harta secara sia-sia. Dengan demikian, TATO dapat mencerminkan sejauh mana manajemen perusahaan mengoptimalkan aset yang dimiliki untuk tujuan yang bermanfaat.

2.2.4.5 *Earnings Per Share (EPS)*

EPS merupakan pendapatan per lembar saham yang diberikan kepada investor dari setiap lembar yang diinvestasikan (Chandra, 2021). Rasio ini dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan jumlah saham beredar, sehingga memberikan gambaran proporsi keuntungan perusahaan yang didistribusikan berdasarkan saham beredar. Laba per saham yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan *return* saham tinggi yang diperoleh investor (Mulyanti & Randus, 2021). Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor serta menarik minat investasi baru, yang pada gilirannya berpotensi memengaruhi permintaan saham di pasar dan berdampak pada peningkatan *return* saham. Menurut (Mulyanti & Randus, 2021), EPS dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Dalam Islam, pembagian keuntungan adalah sesuatu yang halal dan dianjurkan. Allah SWT berfirman dalam QS. An-Nahl ayat 71:

وَاللَّهُ فَضَّلَ بَعْضُكُمْ عَلَى بَعْضٍ فِي الرِّزْقِ فَمَا الَّذِينَ فُضِّلُوا بِرَادِّي رِزْقِهِمْ عَلَى مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَهُمْ فِيهِ سَوَاءٌ أَفَبِنِعْمَةِ اللَّهِ يَجْحَدُونَ

"Dan Allah melebihkan sebagian rezeki atas sebagian yang lain. Maka orang-orang yang dilebihkan tidak mau memberikan rezeki mereka kepada hamba sahaya mereka sehingga mereka sama (merasakan) rezeki itu. Maka mengapa mereka mengingkari nikmat Allah?" (QS. An-Nahl: 71).

Ayat tersebut menunjukkan bahwa kelebihan rezeki harus dibagikan secara adil, sama halnya dengan perusahaan yang memiliki keuntungan, perlu membagikan keuntungan kepada pemegang saham sesuai porsi kepemilikannya.

2.3 Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis

2.3.1 Hubungan *Return On Asset* (ROA) terhadap *Price to Book Value* (PBV)

Tingkat ROA suatu perusahaan diperoleh dari kinerja perusahaan tersebut. Semakin tinggi tingkat ROA suatu perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, karena besarnya nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh produktivitas aset yang dimilikinya. Penelitian yang telah dilakukan oleh Anggraeni *et al.*, (2023); Bitasari *et al.*, (2024); Sofiani & Siregar, (2022) mendukung pernyataan tersebut, mengungkapkan hasil bahwasanya ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang dalam penelitian ini diproksikan dengan PBV.

H₁: ROA berpengaruh signifikan terhadap PBV pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar BEI

2.3.2 Hubungan *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap *Price to Book Value* (PBV)

DER perusahaan yang rendah menunjukkan struktur permodalan perusahaan dinilai lebih sehat karena ketergantungannya kecil terhadap utang dan lebih besar pada penggunaan modal sendiri, sehingga meningkatkan minat investor untuk menempatkan modalnya di perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Purnomo *et al.*, (2024); dan Tsaniatuzaima & Maryanti, (2022) mendukung pernyataan tersebut, dengan menyatakan bahwa DER berpengaruh

signifikan terhadap nilai perusahaan, yang dalam penelitian ini diproksikan dengan PBV.

H₂: DER berpengaruh signifikan terhadap PBV pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar BEI

2.3.3 Hubungan *Current Ratio* (CR) terhadap *Price to Book Value* (PBV)

Meningkatnya likuiditas perusahaan menunjukkan ketersediaan dana yang lebih besar dalam memeneuhi kewajiban jangka pendek untuk mendukung kegiatan operasional dan investasi, sehingga dapat menyampaikan sinyal positif kepada investor terhadap kinerja perusahaan yang kemudian berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian dari Listyawati & Kristiana, (2020); Savira & Ferdian, (2024); dan Sukmayanti & Sembiring, (2022) yang menyatakan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang dalam penelitian ini diproksikan dengan PBV.

H₃: CR berpengaruh signifikan terhadap PBV pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar BEI

2.3.4 Hubungan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Price to Book Value* (PBV)

Nilai TATO yang tinggi mencerminkan efisiensi pemanfaatan aset dalam menciptakan pendapatan melalui penjualan (Seto & Sugiyanto, 2023). Semakin tinggi nilai TATO, semakin optimal aset perusahaan digunakan untuk menghasilkan penjualan, sehingga akan mempengaruhi respon pasar dan meningkatkan nilai perusahaan. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian dari Dewi *et al.*, (2022); dan Suardy *et al.*, (2023) yang menyatakan bahwa

TATO berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV.

H₄: TATO berpengaruh signifikan terhadap PBV pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar BEI

2.3.5 Hubungan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Price to Book Value* (PBV)

Nilai EPS yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan *return* saham tinggi yang diperoleh investor, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan (Azzahra & Wardoyo, 2025). Pernyataan diatas didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Azzahra & Wardoyo, (2025); dan Sari & Agustiningsih, (2022) yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang dalam penelitian ini diproksikan dengan PBV.

H₅: EPS berpengaruh signifikan terhadap PBV pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar BEI

2.3.6 Hubungan *Return On Asset* (ROA) terhadap *Return Saham*

Semakin tinggi tingkat laba yang dihasilkan perusahaan dari pengelolaan aset yang baik maka akan mempengaruhi tingkat *return* saham yang akan didapatkan oleh investor. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Fitroh & Fauziah, (2022); Hisar *et al.*, (2021); dan Safira & Budiharjo, (2021) yang menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

H₆: ROA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar BEI

2.3.7 Hubungan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return* Saham

Nilai DER yang tinggi pada suatu perusahaan mencerminkan risiko yang relatif tinggi sebab perusahaan berasal dari utang yang besar sehingga tentu akan berpengaruh terhadap *return* saham. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Delpania *et al.*, (2023); Kholifah & Retnani, (2021); dan Silalahi, (2022) yang menunjukkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

H₇: DER berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar BEI

2.3.8 Hubungan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return* Saham

Meningkatnya likuiditas suatu perusahaan, maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk menutup kewajiban lancarnya, yang mencerminkan tingkat likuiditas yang baik. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat dipercaya oleh investor, sehingga berpotensi meningkatkan *return* saham. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian dari Hutaeruk *et al.*, (2022; Prastyawan *et al.*, (2022); dan Setyowati & Prasetyo, (2021) yang menemukan hasil bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

H₈: CR berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar BEI

2.3.9 Hubungan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return* Saham

Nilai TATO yang tinggi menunjukkan semakin besar efisiensi penggunaan aktiva perusahaan dalam menunjang penjualan dan menghasilkan keuntungan, sehingga akan berdampak baik pada *return* saham. Pernyataan

tersebut didukung oleh penelitian dari Karyatun, (2022); Nikmah *et al.*, (2021); dan Shufiaziis & Iradianty, (2023) yang menemukan hasil bahwa TATO berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

H₉: TATO berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar BEI

2.3.10 Hubungan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return* Saham

Nilai EPS yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan *return* saham tinggi yang diperoleh investor. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Amiputra *et al.*, (2021); Kurniawan & Supriati, (2025); dan Riska *et al.*, (2023) menyatakan bahwa EPS mempengaruhi *return* saham secara signifikan.

H₁₀: EPS berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar BEI

2.3.11 Hubungan *Price to Book Value* terhadap *Return* Saham

Nilai PBV yang tinggi menunjukkan semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga akan berdampak positif terhadap harga saham, kemudian dengan kenaikan harga saham tersebut, akan berpengaruh terhadap *return* saham. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian dari Arfah & Siregar, (2022); Jaya & Kuswanto, (2021); dan Mahasidhi & Dewi, (2022) yang menunjukkan bahwa PBV berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

H₁₁: PBV berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar BEI

2.3.12 Hubungan *Return On Asset* (ROA) terhadap *Return* Saham melalui *Price to Book Value* (PBV)

ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memaksimalkan penggunaan seluruh aset untuk memperoleh keuntungan (Auliyah & Saleh, 2024). Kondisi ini menjadi sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang sehat dan prospek pertumbuhan yang baik.

Menurut Bitasari *et al.*, (2024) peningkatan ROA dapat mendorong naiknya PBV karena profitabilitas yang tinggi mencerminkan efektivitas pemanfaatan aset yang baik pada suatu perusahaan. PBV yang tinggi mencerminkan bahwa pasar memberikan penilaian positif terhadap nilai perusahaan (Laksono & Rahayu, 2021). Investor umumnya menilai perusahaan dengan PBV tinggi sebagai emiten yang memiliki kinerja kuat dan prospek masa depan yang menjanjikan, sehingga bersedia membayar harga saham di atas nilai bukunya.

Hubungan ini mengindikasikan bahwa ROA dapat memengaruhi *return* saham secara tidak langsung melalui PBV. Ketika ROA mengalami peningkatan, kinerja keuangan perusahaan membaik, yang mendorong peningkatan penilaian pasar terhadap nilai perusahaan (PBV) (Sofiani & Siregar, 2022). Kenaikan PBV selanjutnya berdampak pada kenaikan harga saham, sehingga *return* saham yang diterima investor juga meningkat. Dengan demikian, PBV berperan sebagai variabel mediasi yang menjembatani pengaruh ROA terhadap *return* saham, dimana profitabilitas yang tinggi mampu memperkuat nilai perusahaan dan pada akhirnya meningkatkan

investor melalui *return* saham. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian dari Darmawan *et al.*, (2023).

H₁₂: ROA berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham melalui PBV pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar BEI

2.3.13 Hubungan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return* Saham melalui *Price to Book Value* (PBV)

DER yang tinggi menunjukkan ketergantungan pendanaan pada utang yang besar, sehingga meningkatkan beban bunga dan risiko finansial perusahaan. Sebaliknya, DER yang rendah mencerminkan penggunaan modal sendiri yang lebih dominan dan risiko keuangan yang lebih terkendali (Syafar & Ridwan, 2025).

Menurut Purnomo *et al.*, (2024) kondisi DER yang sehat pada perusahaan dapat mempengaruhi nilai PBV. Struktur modal yang sehat mampu memaksimalkan nilai perusahaan, sehingga meningkatkan PBV. Namun, jika DER terlalu tinggi, pasar dapat menilai perusahaan memiliki utang yang besar, sehingga menurunkan PBV (Tsaniatuzaima & Maryanti, 2022). PBV yang tinggi menandakan bahwa harga saham berada di atas nilai buku perusahaan, yang biasanya terjadi jika investor percaya pada prospek pertumbuhan perusahaan di masa mendatang (Laksono & Rahayu, 2021).

Hubungan ini mengindikasikan bahwa DER dapat memengaruhi *return* saham secara tidak langsung melalui PBV. DER yang terkendali dan proporsional dapat meningkatkan nilai perusahaan (PBV), yang pada gilirannya mendorong kenaikan harga saham dan meningkatkan *return* yang diterima investor (Purnomo *et al.*, 2024). Sebaliknya, DER yang terlalu tinggi

dapat menurunkan PBV, sehingga berpotensi menekan harga saham dan *return*. Dengan demikian PBV dapat memediasi pengaruh DER terhadap *return* saham, sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Darmawan *et al.*, (2023).

H₁₃: DER berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham melalui PBV pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar BEI

2.3.14 Hubungan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return* Saham melalui *Price to Book Value* (PBV)

Nilai CR yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang baik dan mampu melunasi kewajiban jangka pendek dengan tepat waktu (Dauda *et al.*, 2023). Likuiditas yang memadai akan memberikan sinyal positif kepada investor karena mencerminkan kestabilan kondisi keuangan perusahaan.

Menurut (Savira & Ferdian, 2024) perusahaan dengan CR yang sehat cenderung memperoleh penilaian positif dari investor, sehingga mendorong peningkatan PBV. PBV yang tinggi menunjukkan bahwa harga saham berada di atas nilai bukunya, yang menandakan tingginya kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan (Laksono & Rahayu, 2021). Dengan demikian, CR berpotensi memengaruhi *return* saham secara tidak langsung melalui PBV.

H₁₄: CR berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham melalui PBV pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar BEI

2.3.15 Hubungan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return* Saham melalui *Price to Book Value* (PBV)

TATO yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut dapat mengoptimalkan aset dalam menciptakan pendapatan. Perusahaan dengan

TATO yang tinggi cenderung dinilai memiliki peluang pertumbuhan positif, sehingga pasar memberikan valuasi lebih tinggi yang tercermin pada peningkatan PBV (Suardy *et al.*, 2023). PBV yang tinggi menunjukkan bahwa harga saham berada di atas nilai bukunya, yang umumnya mencerminkan tingginya tingkat kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan (Laksono & Rahayu, 2021). Dengan demikian, TATO berpotensi memengaruhi *return* saham secara tidak langsung melalui PBV.

H₁₅: TATO berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham melalui PBV pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar BEI

2.3.16 Hubungan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return* Saham melalui *Price to Book Value* (PBV)

Nilai EPS yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan *return* saham tinggi yang diperoleh investor, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan (Azzahra & Wardoyo, 2025). PBV yang tinggi menandakan bahwa harga saham berada di atas nilai bukunya, yang sering kali mencerminkan persepsi positif pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan (Laksono & Rahayu, 2021). Dengan demikian, EPS dapat memengaruhi *return* saham secara tidak langsung melalui PBV.

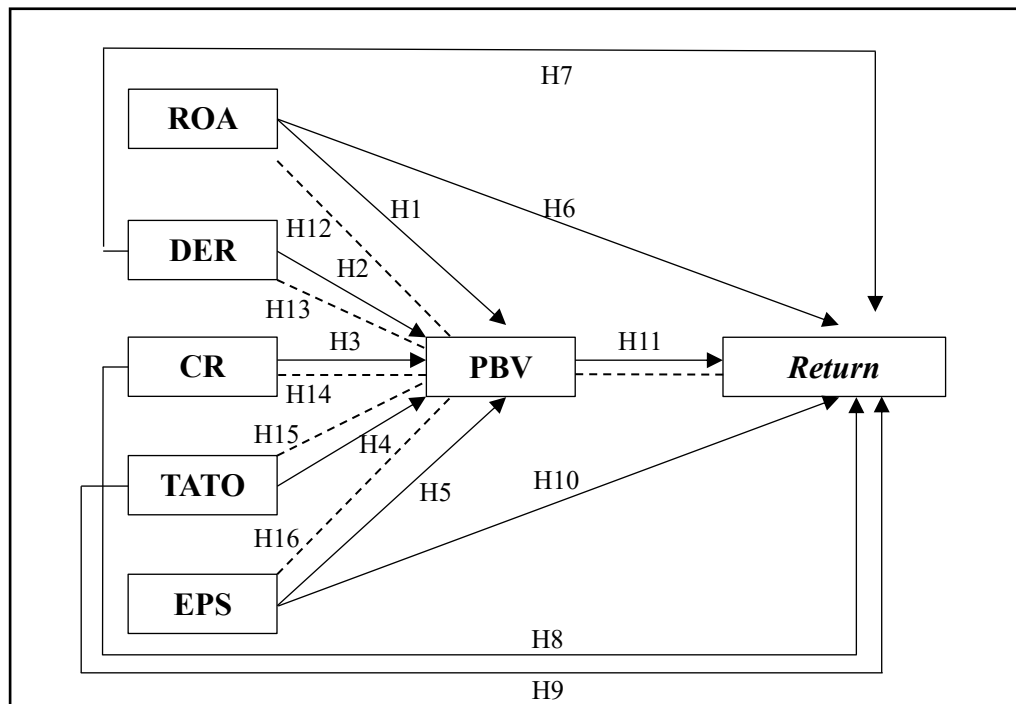
H₁₆: EPS berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham melalui PBV pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar BEI

2.4 Kerangka Konseptual

Penelitian ini terdiri dari variabel dependen, independen, dan variabel mediasi. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *return* saham, sedangkan variabel independennya yaitu *Return On Asset* (ROA), *Debt*

to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), dan Earnings Per Share (EPS), serta variabel mediasi yang digunakan yaitu *Price to Book Value* (PBV). Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, maka diperoleh kerangka konseptual sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



Keterangan:

—————> = Pengaruh langsung (parsial)

- - - - - = Pengaruh tidak langsung (mediasi)

Berdasarkan kerangka konseptual pada gambar 2.1 diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel ROA, DER, CR, TATO, dan EPS terhadap variabel *return* saham, serta mengetahui pengaruh tidak langsung dari variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel mediasi yaitu PBV pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar di BEI.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal komparatif. Menurut Creswell, (2017), Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian dengan menggunakan instrumen statistik. Karena data penelitian bersifat numerik dan dianalisis secara statistik, sehingga metode ini disebut dengan metode kuantitatif.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kausal komparatif. Pendekatan kausal komparatif merupakan penelitian yang memberikan karakteristik hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih (Ramdhan, 2021).

3.2 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi dalam penelitian ini data secara langsung melalui situs resmi dari masing-masing lembaga keuangan syariah di Indonesia yang menjadi sampel dalam penelitian. Tujuannya agar mendapatkan informasi data terkait laporan keuangan lembaga keuangan syariah tersebut. Lembaga keuangan syariah yang diteliti adalah perbankan syariah dan perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2024, yang mana data tersebut diperoleh melalui situs web <http://www.idx.co.id/>.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Arikunto, (2017), Populasi adalah keseluruhan data subjek penelitian yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Definisi populasi berbeda-beda tergantung pada subjek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan perbankan syariah dan perusahaan asuransi syariah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu sebanyak 59 perusahaan (IDX, 2024).

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut (Creswell, 2017), sampel merupakan subset dari populasi yang dipilih secara sistematis dengan menggunakan teknik sampling yang tepat. Penentuan sampel penting dilakukan untuk memilih sampel yang representatif terhadap populasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, artinya sampel dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang digunakan dalam proses penentuan sampel penelitian ditampilkan pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3. 1 Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perbankan syariah yang terdaftar di BEI	4
2	Perbankan syariah yang tidak terdaftar di BEI selama periode 2020-2024	(1)
3	Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI).	55
4	Perusahaan Asuransi yang tidak terdaftar terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).	(49)
5	Jumlah sampel penelitian terpilih	9
Total Data (N)		180

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Adapun perusahaan yang terpilih dalam sampel penelitian ini ditampilkan pada Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3. 2 Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
2	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
3	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
4	JMAS	Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk
5	MSIG	Sinarmas MSIG Tbk
6	TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
7	ASMI	Maximus Graha Persada Tbk
8	ASRM	Ramayana Tbk
9	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

3.4 Data dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang mana data ini diperoleh secara tidak langsung, data ini didapatkan melalui laporan atau historis perusahaan (Sahir, 2022). Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan kuartalan dari perusahaan-perusahaan perbankan syariah dan perusahaan asuransi syariah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2024, yang mana data tersebut diperoleh melalui situs web <http://www.idx.co.id/>.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan berasal dari laporan keuangan bulanan perusahaan. Menurut Sahir (2022) tujuan dari teknik pengumpulan data ini yaitu untuk mengumpulkan informasi mengenai variabel-variabel yang akan diteliti, yakni dari laporan keuangan perbankan syariah dan asuransi syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Variabel yang memberikan perubahan serta pengaruh terhadap variabel lain disebut dengan variabel independen (Sugiyono, 2018). Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA (X_1), DER (X_2), CR (X_3), TATO (X_4), dan EPS (X_5).

Variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain disebut dengan variabel dependen (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan yaitu *Return Saham* (Y).

Pada penelitian ini terdapat variabel mediasi, yaitu variabel perantara yang menunjukkan adanya pengaruh tidak langsung antara variabel independen dengan dependen. Variabel mediasi pada penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV (M).

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran
1	<i>Return On Asset</i> (X_1)	<i>Return On Asset</i> (ROA) adalah rasio profitabilitas yang mengukur seberapa efektif suatu perusahaan dalam memanfaatkan seluruh asetnya untuk memperoleh laba (Yahya & Fietroh, 2021).	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$ (Laulita & Yanni, 2022)
2	<i>Debt to Equity Ratio</i> (X_2)	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$ (Laulita & Yanni, 2022)

		memanfaatkan ekuitas atau modal yang dimilikinya (Hermanto & Ibrahim, 2020).	
3	<i>Current Ratio</i> (X ₃)	<i>Current Ratio</i> (CR) merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan memanfaatkan aktiva lancar yang dimiliki (Anwar & Siswanti, 2021)	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$ (Sukma, 2021)
4	<i>Total Asset Turnover</i> (X ₄)	<i>Total Asset Turnover</i> (TATO) merupakan salah satu rasio aktivitas untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset untuk menghasilkan penjualan (Goo, 2024).	$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$ (Indriyani & Mudjijah, 2022)
5	<i>Earnings Per Share</i> (EPS) (X ₅)	<i>Earning per Share</i> (EPS) merupakan pendapatan per lembar saham yang diberikan kepada investor dari setiap lembar yang diinvestasikan (Chandra, 2021)	$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$ (Mulyanti & Randus, 2021)
6	<i>Return Saham</i> (Y)	<i>Return</i> saham merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh investor atas investasi saham pada periode tertentu, yang dapat berupa capital gain atau	$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$ (E. Silalahi & Manullang, 2021)

		selisih antara harga saham periode tertentu dengan periode sebelumnya (E. Silalahi & Manullang, 2021)	
7	<i>Price to Book Value</i> (M)	<i>Price to Book Value</i> (PBV) adalah rasio yang membandingkan harga saham dengan nilai bukunya untuk menentukan apakah suatu saham dinilai <i>undervalued</i> atau <i>overvalued</i> (Dharma <i>et al.</i> , 2022)	$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$ (Mahasidhi & Dewi, 2022)

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

3.7 Metode Analisis Data

Menurut (Sekaran & Bougie, 2016), Metode analisis data kuantitatif melibatkan penerapan teknik statistik untuk mengevaluasi data numerik yang diperoleh. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis deskriptif. Penelitian ini menggunakan *software Eviews* sebagai alat bantu analisis data karena dapat memudahkan proses pengolahan data dalam bentuk *time series*, *cross section*, dan data panel dalam penelitian.

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan metode untuk mendeskripsikan data yang terkumpul (Muchson, 2020). Dalam penelitian ini, digunakan untuk memahami karakteristik data terkait dengan pengaruh faktor fundamental terhadap *return* saham, serta nilai perusahaan sebagai variabel mediasi, yang dalam penelitian ini menggunakan *Price to Book Value* (PBV).

3.7.2 Metode Regresi Data Panel

Regresi data panel merupakan metode analisis yang menggabungkan data *cross section* dan *time series*, sehingga memungkinkan tercapainya hasil analisis yang lebih mendalam dan menyeluruh, untuk menguji pengaruh antara satu variabel dependen (Y) dengan dua atau lebih variabel independen (X). Dalam penelitian ini, variabel dependen (Y) yakni *Return Saham*, variabel independennya (X) meliputi *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Earning Per Share* (EPS) serta ada juga variabel mediasi yaitu *Price to Book Value* (PBV). Hubungan antar variabel dianalisis menggunakan data gabungan *cross section* dan *time series* dengan bantuan perangkat lunak *Eviews Enterprise 12*. Adapun model persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

Model 1: Pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Intervening

$$Z_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \mu_i + e_{it}$$

Adapun model 2 merupakan pengembangan dari model pertama yang memodifikasi model regresi data panel mediasi, yaitu menguji pengaruh variabel intervening bersama dengan variabel independen terhadap variabel dependen.

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \beta_5 M + \mu_i + e_{it}$$

Keterangan:

Y : Variabel Dependen (*Return Saham*)

M : Variabel Intervening (*Price to Book Value*)

X1 : Variabel Independen (*Return on Asset*)

X2 : Variabel Independen (*Debt to Equity Ratio*)

- X3 : Variabel Independen (*Current Ratio*)
- X4 : Variabel Independen (*Total Asset Turnover*)
- X5 : Variabel Independen (*Earning Per Share*)
- β_0 : Kostanta
- $\beta_1 - \beta_5$: Koefisien regresi
- e : Error
- i : Unit entitas (perusahaan)
- t : Waktu (tahun)

Dengan demikian, data panel mencerminkan informasi dari sejumlah unit observasi yang sama yang diamati berulang kali dalam kurun waktu tertentu (Malau & Yuliandhari, 2024). Oleh karena itu, penelitian ini memiliki urgensi dalam mengungkap berbagai faktor yang berpotensi memengaruhi *return* saham pada Lembaga Keuangan Syariah yang terdaftar di BEI.

3.7.3 Uji Spesifikasi Regresi Data Panel

Dalam penelitian ini menggunakan metode regresi data panel. Metode ini merupakan pengembangan dari regresi linier dengan menggunakan teknik *Ordinary Least Square* (OLS) yang digunakan untuk menganalisis data panel (Djaali, 2020). Data panel memiliki dua karakteristik, yaitu *cross section* dan *time series* memungkinkan analisis perbedaan antar individu dalam beberapa periode waktu pada objek penelitian (Basuki & Prawoto, 2017).

1. *Common Effect Model*

Model ini merupakan gabungan dari data *cross-sectional* dan *time-series* tanpa melihat perbedaan temporal maupun individu.

2. *Fixed Effect Model*

Model ini mengasumsikan bahwa kemiringan garis regresi tetap konstan di seluruh perusahaan dan sepanjang waktu. Metode yang diterapkan dalam model ini adalah *Least Squares Dummy Variable* (LSDV).

3. *Random Effect Model*

Model ini memberikan asumsi kepada data panel, dimana variabel variabel gangguan dapat saling berkorelasi antara waktu dan individu. Karena adanya korelasi gangguan antar variabel, metode OLS tidak dapat diterapkan. Sebagai alternatif, model efek acak menggunakan metode *Generalized Least Squares* (GLS).

Untuk memperkirakan tiga jenis model parameter yang diatas, terdapat tiga tes uji yang digunakan untuk menentukan teknik estimasi data panel mana yang paling sesuai, yaitu uji *Chow* (statistik F), uji *Hausman*, dan uji *Lagrange Multiplier* (Basuki & Prawoto, 2017).

1. Uji *Chow* (*Chow Test*)

Uji *Chow* merupakan pengujian yang bertujuan untuk menentukan model *common effect model* atau *fixed effect model* yang paling tepat untuk mengestimasi data panel (Herusetya, 2025). Indikator yang digunakan untuk menarik kesimpulan dari uji *Chow* adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *probability F* $> 0,05$ maka dinyatakan model *common effect model*.
- b. Jika nilai *probability F* $< 0,05$ maka dinyatakan model *fixed effect model*, kemudian dilanjutkan dengan uji *Hausman*.

2. Uji Hausman

Uji *Hausman* merupakan pengujian yang bertujuan untuk menentukan model antara *fixed effect model* dengan *random effect model* yang tepat untuk digunakan (Herusetya, 2025). Indikator yang digunakan untuk menarik kesimpulan dari uji *Hausman* adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *probability chi-square* $> 0,05$ maka dinyatakan model *random effect model*.
- b. Jika nilai *probability chi-square* $< 0,05$ maka dinyatakan model *fixed effect model*.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji *Lagrange Multiplier* merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui model yang tepat antara *random effect model* dengan *common effect* (Herusetya, 2025). Pengujian dilakukan dengan bantuan alat statistik *Eviews Enterprise 12*. Uji ini dilakukan ketika saat pengujian *Chow test* menghasilkan model *common effect*. Indikator yang digunakan untuk menarik kesimpulan dari uji *Lagrange Multiplier* adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai statistik LM $< 0,05$ maka dinyatakan model *random effect model*.
- b. Jika nilai statistik LM $> 0,05$ maka dinyatakan model *common effect model*.

3.7.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yaitu uji yang dilakukan untuk menghasilkan model regresi yang dapat dipertanggungjawabkan (Sugiyono, 2018). Berikut ini uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel-variabel dalam suatu model regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan menggunakan program *Eviews*, di mana normalitas data dapat dilihat dengan membandingkan nilai *Jarque-Bera* (Priyatno, 2023). Indikator yang digunakan untuk menarik kesimpulan dari uji normalitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *probability* $> 0,05$ maka distribusi data dinyatakan normal.
- b. Jika nilai *probability* $< 0,05$ maka distribusi data dinyatakan tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independent (Priyatno, 2023). Indikator multikolinearitas dalam regresi adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai koefisien korelasi (R^2) $> 0,80$ maka terjadi multikolinearitas.
- b. Apabila nilai koefisien korelasi (R^2) $< 0,80$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik seharusnya yang

homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Darma, 2021). Untuk melihat terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *glejser* dengan indikator sebagai berikut:

- a. Jika nilai *probability* > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai *robability* < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi hanya berlaku untuk data *time series* (runtut waktu) karena autokorelasi mengacu pada pengaruh suatu nilai dalam sampel atau observasi tertentu yang sangat dipengaruhi oleh nilai observasi sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian yang menggunakan data *cross section* atau data panel tidak memerlukan uji autokorelasi. Untuk mendeteksi masalah autokorelasi, dapat digunakan nilai *Durbin–Watson*. Menurut (Ghozali, 2018) berikut rumus untuk menghitung nilai *Durbin–Watson*:

$$Durbin - Watson = \frac{\sum(et - et - 1)}{\sum 2t.e}$$

Bandingkan nilai D–W dengan nilai d dari Tabel Durbin-Watson, yakni -2 < nilai durbin-watson < 2, yang artinya data terhindar dari autokorelasi.

3.7.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah prosedur yang menggunakan data sampel untuk menilai apakah suatu hipotesis adalah pernyataan yang relevan dan signifikan (Sugiyono, 2018). Jika bukti dari sampel menunjukkan bahwa hipotesis tersebut benar dan konsisten, maka hipotesis itu tidak akan ditolak. Sebaliknya, jika bukti sampel tidak mendukung hipotesis, maka hipotesis tersebut akan ditolak. Persamaan regresi yang dihasilkan dari perhitungan tidak selalu menjadi model yang akurat untuk memprediksi variabel independen.

Oleh karena itu, uji kelayakan hipotesis dilakukan untuk menilai validitas model. Kelayakan model regresi dapat diukur menggunakan statistik t dan koefisien determinasi. Berikut adalah penjelasan mengenai tahapan uji hipotesis yang diterapkan dalam penelitian ini:

1. Menetapkan Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian, maka peneliti menetapkan sepupuh hipotesis yang digunakan sebagai uji statistik dengan rumusan sebagai berikut:

- a. H₁: ROA berpengaruh signifikan terhadap PBV pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar BEI
- b. H₂: DER berpengaruh signifikan terhadap PBV pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar BEI
- c. H₃: CR berpengaruh signifikan terhadap PBV pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar BEI
- d. H₄: TATO berpengaruh signifikan terhadap PBV pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar BEI
- e. H₅: EPS berpengaruh signifikan terhadap PBV pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar BEI
- f. H₆: ROA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar BEI
- g. H₇: DER berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar BEI
- h. H₈: CR berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar BEI

- i. H₉: TATO berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar BEI
- j. H₁₀: EPS berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar BEI
- k. H₁₁: PBV berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar BEI
- l. H₁₂: ROA berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham melalui PBV pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar BEI
- m. H₁₃: DER berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham melalui PBV pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar BEI
- n. H₁₄: CR berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham melalui PBV pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar BEI
- o. H₁₅: TATO berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham melalui PBV pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar BEI
- p. H₁₆: EPS berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham melalui PBV pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar BEI

2. Alat Uji Hipotesis

Untuk menguji tingkat pengaruh dan signifikansi digunakan beberapa alat uji. Beberapa alat uji hipotesis yang digunakan antara lain:

a. Uji Parsial (*t-test*)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial masing-masing variabel dalam penelitian (Darma, 2021). Rumus variabel uji parsial (*t-test*) adalah sebagai berikut:

$$t \text{ hitung} = \frac{r \sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

r: Koefisien Korelasi

n: Jumlah data

Indikator pengambilan keputusannya, yaitu:

- 1) Nilai Prob < 0,05 maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y;
- 2) Nilai Prob < 0,05 maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

3.7.6 Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi menggambarkan persentase variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen baik secara parsial maupun simultan (Darma, 2021). Koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd: Koefisien determinasi

R²: Koefisien korelasi yang dikuadratkan

Indikator pengambilan keputusannya, yaitu:

- 1) Jika nilai Koefisien determinasi mendekati nol berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah, atau nilai R² yang kecil berarti kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas.
- 2) Jika nilai Koefisien determinasi mendekati nilai 1 berarti berarti pengaruh variabel independen mempunyai pengaruh besar terhadap variabel dependen.

3.7.7 Analisis Signifikansi Sobel (Sobel Test)

Menurut (Zakiy, 2021) uji Sobel digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen (X) seperti Faktor Fundamental perusahaan memiliki pengaruh tidak langsung terhadap variabel dependen (Y) dalam penelitian ini *Return Saham*, yang diukur melalui variabel mediasi yakni *Price to Book Value* (PBV). Hal ini dilakukan dengan mengalikan koefisien jalur yang menghubungkan variabel-variabel berikut:

1. Faktor Fundamental (X)
2. *Return Saham* (Y)
3. *Price to Book Value* (PBV) (M)
 - a. Koefisien $ab = (c - c')$, dimana c adalah pengaruh Faktor Fundamental (X) terhadap *Return Saham* (Y) tanpa mediasi *Price to Book Value* (PBV) (M)
 - b. c' adalah koefisien Faktor Fundamental (X) terhadap *Return Saham* (Y) dengan mediasi *Price to Book Value* (PBV) (M). Standar error koefisien a dan b ditulis dengan Sa dan Sb , besarnya standar error tidak langsung (*indirect effect*). Sab dihitung dengan rumus berikut ini:

$$t \text{ hitung} = \frac{ab}{\sqrt{(b^2 SEa + (a^2 SEb^2))}}$$

Keterangan:

a : Jalur variabel independen terhadap variabel mediasi

b : Jalur variabel mediasi terhadap variabel dependen

SE : *Standart Error*

Jika $t_{hitung} > t_{Tabel}$ Nilai t_{hitung} ini dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yaitu $\geq 1,99$ untuk *level of confidence* 5%. Dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Salah satu sektor strategis yang terdaftar di BEI adalah Lembaga Keuangan Syariah (LKS), khususnya bank syariah dan asuransi syariah. Keberadaan LKS memiliki peran penting dalam mendorong perkembangan ekonomi berbasis syariah, LKS tidak hanya menyediakan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, tetapi juga berkontribusi dalam memperluas inklusi keuangan dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap sistem keuangan Islam (Yusmaniarti *et al.*, 2023). Namun, LKS menjadi salah satu kelompok emiten yang terdaftar di BEI yang mengalami tingkat *return* saham yang fluktuatif.

Pergerakan *return* saham lembaga keuangan syariah yang terdaftar di BEI periode 2020–2024 bersifat fluktuatif yang cukup signifikan antar perusahaan. Salah satunya mengalami tren penurunan berturut-turut dari Rp82 pada 2020 menjadi Rp49 pada 2024. Dalam melakukan investasi pada lembaga keuangan syariah, investor harus memperhatikan faktor fundamental untuk membaca tren fluktuasi *return* pada suatu emiten. Dalam penelitian ini faktor tersebut diantaranya meliputi *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Total Assets Turnover* (TATO), dan *Earnings Per Share* (EPS) dan *Price to Book Value* (PBV).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, analisis dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui data numerik, tabel, serta grafik untuk menguji hipotesis yang diajukan. Data yang digunakan adalah laporan keuangan kuartalan selama 5 tahun (2020–2024), sehingga bersifat data panel yang menggabungkan data *time series* dan *cross section*.

Objek penelitian adalah lembaga keuangan syariah yaitu perbankan syariah dan asuransi syariah yang memenuhi kriteria purposive sampling, yaitu terdaftar di BEI, memiliki laporan keuangan kuartalan lengkap untuk periode 2020–2024, dan menyediakan data yang memadai untuk mengukur variabel ROA, DER, CR, TATO, EPS, Nilai Perusahaan, dan *Return Saham*. Dari total 59 perusahaan perbankan syariah dan asuransi syariah yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan kriteria tersebut dipilih 9 perusahaan sebagai sampel penelitian. Adapun kriteria yang digunakan dalam menentukan sampel ditampilkan dalam tabel 4.1 berikut:

Tabel 4. 1
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perbankan syariah yang terdaftar di BEI	4
2	Perbankan syariah yang tidak terdaftar di BEI selama periode 2020-2024	(1)
3	Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI).	55
4	Perusahaan Asuransi yang tidak terdaftar terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).	(49)
5	Jumlah sampel penelitian terpilih	9
Total Data (N)		180

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan pada kriteria dan hasil perhitungan sampel yang dipaparkan pada tabel 4.1, maka sampel yang diperoleh untuk penelitian ini

yaitu sebanyak 9 lembaga keuangan syariah. Adapun lembaga keuangan syariah dalam penelitian ini yang menjadi sampel ditampilkan pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4. 2
Daftar Sampel Lembaga Keuangan Syariah

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
2	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
3	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
4	JMAS	Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk
5	MSIG	Sinarmas MSIG Tbk
6	TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
7	ASMI	Maximus Graha Persada Tbk
8	ASRM	Ramayana Tbk
9	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan laporan keuangan dari lembaga keuangan syariah, dilakukan pengukuran pada variabel penelitian tahun 2020 sampai dengan 2024 dari 9 lembaga keuangan syariah yang digunakan sebagai sampel ditampilkan pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4. 3
Tabel Perhitungan Variabel Penelitian

No.	LKS	PERIODE	ROA	DER	CR	TATO	EPS	PBV	<i>Return Saham</i>
1	BRIS	2020.Q1	1	7,17	18,81	0,023	16,02	00,53	183,73
		2020.Q2	0,9	8,51	19,83	0,039	26,87	0,58	289,29
		2020.Q3	0,84	9,59	18,8	0,054	40,15	1,38	705,89
		2020.Q4	0,81	9,47	3,57	0,073	53,51	1,01	2119,66
		2021.Q1	1,72	10,02	53,65	0,0197	18,04	4,14	2157,37
		2021.Q2	1,7	6,97	0,51	0,0384	36	4,04	2166,79
		2021.Q3	1,7	7,05	0,45	0,0566	54,88	3,44	1921,74
		2021.Q4	1,61	7,14	0,45	0,0701	73,66	2,93	1676,68
		2022.Q1	1,93	7,59	0,41	0,0176	24,01	2,54	1511,74
		2022.Q2	2,03	7,45	0,37	0,0368	51,82	2,08	1278,1
		2022.Q3	2,08	6,92	0,38	0,0559	77,93	2,19	1402,19
		2022.Q4	1,98	6,03	0,55	0,0783	102,54	1,78	1261,55

		2023.Q1	2,48	7,95	0,54	0,0179	31,61	2,22	1643,25
		2023.Q2	2,36	7,8	0,63	0,0373	61,18	2,17	1661,86
		2023.Q3	2,34	7,6	0,49	0,0535	91,05	2,02	1597,9
		2023.Q4	2,35	8,13	0,51	0,0747	123,65	2,07	1711,06
		2024.Q1	2,51	7,95	0,55	0,0166	37,01	3,08	2665,48
		2024.Q2	2,48	8,02	0,14	0,0308	73,59	2,9	2598,83
		2024.Q3	2,47	7,83	1	0,0521	110,72	3,19	2985,82
		2024.Q4	2,49	8,3	0,2	0,0651	151,88	2,8	2707,98
		2020.Q1	13,58	1,85	144,34	0,0632	52	3,03	1782,94
		2020.Q2	6,96	1,85	148,81	0,07	53	4,84	2720,95
		2020.Q3	5,8	1,85	169,03	0,0765	66	4,56	2806,55
		2020.Q4	7,16	1,85	175,88	0,799	111	4,91	3208,85
		2021.Q1	11,36	1,8	172,63	0,719	49	4,29	2977,74
		2021.Q2	11,57	1,8	152,12	0,0672	100	3,47	2488,85
		2021.Q3	10,86	1,8	127,52	0,0696	142	3,98	2998,92
		2021.Q4	10,72	1,8	125,37	0,0757	190	3,89	3094,02
2	BTPS	2022.Q1	11,12	1,53	105	0,058	53	3,39	2851,95
		2022.Q2	11,37	1,7	130,57	0,1133	111	2,9	2484,04
		2022.Q3	11,53	1,59	134,53	0,1667	172	2,64	2404,73
		2022.Q4	11,36	1,52	87,56	0,221	231	2,56	2457,6
		2023.Q1	9,98	1,51	97,72	0,0568	55	1,91	1928,87
		2023.Q2	8,81	1,52	91,25	0,1208	98	1,89	1903,19
		2023.Q3	7,78	1,53	78,85	0,1959	130	1,69	1751,41
		2023.Q4	6,3	1,45	67,76	0,2679	140	1,48	1553,63
		2024.Q1	6,22	1,5	0,62	0,0647	34	1,23	1245,47
		2024.Q2	6,54	1,4	0,69	0,0648	72	1	1109,8
		2024.Q3	6,12	1,38	1,76	0,0622	100	1,04	1177,71
		2024.Q4	6,42	1,34	0,24	0,0611	138	0,77	896,37
		2020.Q1	0,26	5,36	3,39	0,0182	128	0,7	49
		2020.Q2	0,04	5,25	3,3	0,0291	1752,5	0,7	49
		2020.Q3	0,004	5,54	3,8	0,0045	244,1	0,73	49
		2020.Q4	0,06	2,63	3,39	0,0142	128,1	1,02	82
		2021.Q1	0,1	2,75	3,29	0,0152	2096	1	79
		2021.Q2	0,05	2,74	3,2	0,0156	2298,9	1,9	152
		2021.Q3	0,04	2,94	3,2	0,0126	2463,5	1,1	87
		2021.Q4	-6,72	5,27	3,25	0,0167	818	1,43	84
		2022.Q1	1,24	5,22	0,98	0,0154	35737	1,06	63
		2022.Q2	1,97	4,62	0,99	0,0167	111981	1,17	69
		2022.Q3	2,03	5,01	0,95	0,0171	169006	1,24	75
		2022.Q4	1,79	4,9	0,9	0,0176	6,45	0,98	62
		2023.Q1	2,02	5,5	0,85	0,0174	20205	0,9	58
		2023.Q2	1,79	4,81	0,84	0,0181	138339	0,85	57
		2023.Q3	1,86	4,69	0,86	0,0183	215467	0,82	57
		2023.Q4	1,62	5,22	0,87	0,0168	6,3	0,76	53
		2024.Q1	0,87	4,87	0,1	0,0181	35515	0,69	49
		2024.Q2	1,02	4,71	0,09	0,0176	83936	0,68	49

		2024.Q3	0,75	4,77	0,1	0,0177	93289	0,71	52
		2024.Q4	0,65	4,89	0,11	0,016	2,28	0,68	49
3	PNBS	2020.Q1	-0,97	1,02	22,98	0,008	1,5	3,24	357
		2020.Q2	-0,53	1,34	88,2	0,0136	1,25	1,79	196
		2020.Q3	-0,36	1,09	2,58	0,0287	1,11	1,34	150
		2020.Q4	0,73	1,22	78,89	0,0343	0,05	1,72	199
		2021.Q1	4,77	1,01	3,43	0,0071	0,03	1,48	163
		2021.Q2	7,57	1,13	2,4	0,0183	1,3	1,71	189
		2021.Q3	6,9	0,92	317	0,0278	0,04	1,44	164
		2021.Q4	4,68	1,12	1,92	0,0352	1,28	1,5	173
		2022.Q1	0,16	1,02	1,97	0,0062	0,04	1,09	127
		2022.Q2	1,03	1,63	2,22	0,0317	0,01	0,85	99
		2022.Q3	1,27	0,15	2,41	0,0316	3,57	1,15	134
		2022.Q4	3,92	1,2	2,09	0,0524	1,57	0,9	104
		2023.Q1	-0,09	1,39	1,43	0,0052	1,06	0,48	56
		2023.Q2	-1,65	1,86	1,24	0,0091	2,33	0,53	62
		2023.Q3	-4,95	1,85	1,64	0,0141	3,78	0,51	60
		2023.Q4	-8,27	1,71	2,02	0,021	2,53	0,51	60
		2024.Q1	-1,52	1,91	2,03	0,0002	1,22	0,47	55
		2024.Q2	-1,02	2,43	1,69	0,0051	1,43	1,12	53
		2024.Q3	-3,42	1,83	2,22	0,0103	2,78	1,06	145
		2024.Q4	-2,64	1,89	2,23	0,0175	2,83	1,14	144
4	JMAS	2020.Q1	0,5	0,61	52,84	0,018	80968	1,52	5096,57
		2020.Q2	-16	0,66	58,52	0,02	173182	1,26	7164,98
		2020.Q3	- 19,87	0,64	86,38	0,021	253145	1,34	4607,71
		2020.Q4	- 13,28	0,63	58,88	0,025	330939	1,25	4485,94
		2021.Q1	3,07	0,62	74,2	0,023	81157	1,11	3933,27
		2021.Q2	3,64	0,66	65,79	0,022	121019	1,89	6345,35
		2021.Q3	-3,68	0,63	57,12	0,022	111998	1,87	6321,93
		2021.Q4	-6,89	0,6	59,14	0,025	73824	1,71	5783,31
		2022.Q1	2,41	12,38	31,52	0,4	132109	1,41	4799,74
		2022.Q2	6,41	6,88	75,01	0,4	193651	1,62	5464,05
		2022.Q3	12,03	11,81	59,16	0,4	241306	1,66	5558,28
		2022.Q4	21,57	6,35	53,72	0,4	367773	1,41	4875,14
		2023.Q1	0,76	6,53	54,33	0,41	67683	1,56	5440,49
		2023.Q2	1,11	1,72	48,83	0,41	157958	1,7	5793,84
		2023.Q3	0,47	1,72	62,09	0,41	130248	1,71	5868,93
		2023.Q4	-0,53	1,72	1,04	0,29	127503	1,69	5844,27
		2024.Q1	-2,89	23,96	41,65	0,29	41	1,67	5820,02
		2024.Q2	1,11	23,96	2,15	0,29	72	1,71	5868,53
		2024.Q3	-6,1	23,96	4,11	0,29	111	2,26	8077,88
		2024.Q4	-7,13	23,96	62,72	0,29	167	1,99	7077,17
5	MSIG	2020.Q1	1,53	1,76	1,58	0,0038	89,84	0,83	540,05
		2020.Q2	1,05	1,77	1,52	0,0067	54,32	0,84	441,52
		2020.Q3	2,25	1,55	1,95	0,0117	128,91	0,29	238,67

		2020.Q4	2,69	1,35	2,26	0,0165	149	0,39	329,76
		2021.Q1	1,31	1,5	0,13	0,0042	76,56	0,32	273,16
		2021.Q2	1,59	1,65	0,16	0,0076	80,81	0,31	285,78
		2021.Q3	2,22	1,5	1,43	0,0125	124,49	0,32	295,28
		2021.Q4	2,83	1,47	1,78	0,0156	178	0,32	301,92
		2022.Q1	0,49	1,36	0,21	0,0038	36	0,29	276,28
		2022.Q2	1,66	1,76	1,49	0,0082	108	0,27	523,62
		2022.Q3	2,7	1,35	3,62	0,0192	132	0,5	1001,43
		2022.Q4	3,52	1,39	2,99	0,0167	195	0,34	675,74
		2023.Q1	8,34	1,17	3,36	0,0044	519	0,35	779,1
		2023.Q2	8,61	1,29	3,27	0,0091	291	0,43	993,02
		2023.Q3	9,13	1,29	4,26	0,008	316	0,41	984,94
		2023.Q4	10,01	1,3	1,24	0,0083	372	0,35	842,36
		2024.Q1	1,16	1,34	1,31	0,0065	56	0,4	978,78
		2024.Q2	2,64	1,35	1,21	0,0068	123	0,37	974,01
		2024.Q3	3,16	1,34	0	0,007	155	0,41	1103,4
		2024.Q4	4,95	1,37	1,97	0,0074	197	0,35	950,91
6	TUGU	2020.Q1	-7,7	0,84	0,64	0,095	11,08	10,04	1229
		2020.Q2	-7,05	1,44	0,62	0,026	9,41	10,13	1229
		2020.Q3	-7,73	1,3	2,42	0,006	9,87	20,59	1034
		2020.Q4	-8,93	1,23	1,17	0,04	10,87	20	989
		2021.Q1	0,17	1,47	3,81	0,005	0,23	18,51	919
		2021.Q2	1,31	1,12	3,06	0,021	1,54	16,21	824
		2021.Q3	4,53	0,97	2,96	0,061	5,27	5,89	319
		2021.Q4	1,99	0,97	2,37	0,061	2,18	5,03	259
		2022.Q1	-2,72	1,24	2,91	0,0101	2,94	3,6	174
		2022.Q2	-4,69	1,28	3,84	0,0211	6,34	2,88	129
		2022.Q3	-5,33	1,34	12,68	0,0339	6,68	3	133
		2022.Q4	-8,12	1,38	5,8	0,0461	9,64	2,5	104
		2023.Q1	-8,33	1,89	12,43	0,0913	2,12	1,33	52
		2023.Q2	2,37	1,92	23,32	0,1744	2,83	1,11	49
		2023.Q3	1,72	1,95	9,81	0,2581	1,4	1,15	49
		2023.Q4	0,79	2,06	4,34	0,3387	0,84	1,16	49
		2024.Q1	-0,26	2,09	-1,76	0,0812	0,42	0,8	33
		2024.Q2	-0,58	2,11	4,08	0,1593	0,8	0,17	6
		2024.Q3	-1,6	2,17	4,01	0,2353	1,9	0,24	9
		2024.Q4	0,64	2,25	1,1	0,3142	0,79	0,25	10
7	ASMI	2020.Q1	1,75	2,64	2,67	0,0022	129	0,99	315,54
		2020.Q2	0,72	2,7	1,96	0,0016	184	0,98	309,11
		2020.Q3	0,39	2,93	1,79	0,0029	164	1,1	371,45
		2020.Q4	1,03	2,93	3,94	0,0102	215	1,02	361,74
		2021.Q1	1,93	2,2	3,22	0,0018	109	0,86	327,19
		2021.Q2	0,90	2,26	2,77	0,0019	162	0,92	361,66
		2021.Q3	0,35	2,5	2,20	0,0028	182	1,02	406,64
		2021.Q4	0,69	2,56	2,40	0,0094	213	0,94	375,54
		2022.Q1	1,28	2,67	2,19	0,0021	66	0,85	353,32

		2022.Q2	1,34	2,78	3,83	0,0041	141	0,83	347,77
		2022.Q3	0,54	2,89	2,54	0,0057	172	0,8	352,17
		2022.Q4	2,10	2,59	2,33	0,0762	284	0,81	374,03
		2023.Q1	1,86	1,66	2,84	0,0567	109	0,76	371,73
		2023.Q2	0,84	1,66	2,50	0,0604	161	0,76	367,13
		2023.Q3	0,28	1,63	2,06	0,0632	178	0,78	394,2
		2023.Q4	2,15	1,54	2,41	0,0679	292	0,7	373,84
		2024.Q1	1,24	1,61	0,00	0,0664	74	0,67	367,85
		2024.Q2	0,92	1,57	2,34	0,0671	33	0,68	389
		2024.Q3	0,22	1,54	2,09	0,0697	36	0,66	377
		2024.Q4	-0,66	1,58	3,22	0,0703	27	0,6	337
8	ASRM	2020.Q1	1,02	1,2	3,35	0,3	62	1,43	4955,54
		2020.Q2	1,29	1,3	3,55	0,35	75	1,51	5448,84
		2020.Q3	0,87	1,35	3,82	0,38	118	1,45	4256,48
		2020.Q4	2,5	1,39	4,6	0,391	203	1,39	4465,55
		2021.Q1	0,90	1,6	4,30	0,4	75	1,51	4750,65
		2021.Q2	-0,31	1,75	4,04	0,45	48	1,44	4613,58
		2021.Q3	8,54	1,85	4,55	0,48	58	1,47	4676,87
		2021.Q4	-7,3	1,88	4,83	0,427	562	1,58	4062,12
		2022.Q1	3,18	1,95	4,76	0,44	94	1,19	3101,57
		2022.Q2	8,54	2	3,76	0,46	150	1,12	2919,07
		2022.Q3	11,99	2,04	3,82	0,48	72	1,66	4177,39
		2022.Q4	0,9	2,08	6,25	0,369	73	1,6	4138,97
		2023.Q1	4,12	1,96	5,94	0,086	55	1,29	3437,77
		2023.Q2	7,16	2,07	6,91	0,101	82	0,75	2139
		2023.Q3	7,39	2,15	7,09	0,084	75	0,69	1829,64
		2023.Q4	1,29	2,3	1,27	0,376	118	0,74	2008,36
		2024.Q1	9,05	2,3	7,89	0,087	67	0,53	1448,06
		2024.Q2	4,67	2,41	8,51	0,139	145	0,35	974,7
		2024.Q3	7,13	2,38	8,55	0,307	134	0,34	985,04
		2024.Q4	1,02	2,42	7,68	0,406	98	0,22	891,83
9	MREI	2020.Q1	1	7,17	18,81	0,023	16,02	00,53	183,73
		2020.Q2	0,9	8,51	19,83	0,039	26,87	0,58	289,29
		2020.Q3	0,84	9,59	18,8	0,054	40,15	1,38	705,89
		2020.Q4	0,81	9,47	3,57	0,073	53,51	1,01	2119,66
		2021.Q1	1,72	10,02	53,65	0,0197	18,04	4,14	2157,37
		2021.Q2	1,7	6,97	0,51	0,0384	36	4,04	2166,79
		2021.Q3	1,7	7,05	0,45	0,0566	54,88	3,44	1921,74
		2021.Q4	1,61	7,14	0,45	0,0701	73,66	2,93	1676,68
		2022.Q1	1,93	7,59	0,41	0,0176	24,01	2,54	1511,74
		2022.Q2	2,03	7,45	0,37	0,0368	51,82	2,08	1278,1
		2022.Q3	2,08	6,92	0,38	0,0559	77,93	2,19	1402,19
		2022.Q4	1,98	6,03	0,55	0,0783	102,54	1,78	1261,55
		2023.Q1	2,48	7,95	0,54	0,0179	31,61	2,22	1643,25
		2023.Q2	2,36	7,8	0,63	0,0373	61,18	2,17	1661,86
		2023.Q3	2,34	7,6	0,49	0,0535	91,05	2,02	1597,9

		2023.Q4	2,35	8,13	0,51	0,0747	123,65	2,07	1711,06
		2024.Q1	2,51	7,95	0,55	0,0166	37,01	3,08	2665,48
		2024.Q2	2,48	8,02	0,14	0,0308	73,59	2,9	2598,83
		2024.Q3	2,47	7,83	1	0,0521	110,72	3,19	2985,82
		2024.Q4	2,49	8,3	0,2	0,0651	151,88	2,8	2707,98

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan metode mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan (Muchson, 2020). Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk memahami karakteristik data terkait dengan pengaruh faktor fundamental terhadap *return* saham, serta nilai perusahaan sebagai variabel mediasi, yang dalam penelitian ini menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Uji ini memberikan gambaran umum mengenai sifat-sifat dataset, termasuk kecenderungan sentral, variasi, dan pola yang muncul.

Tabel 4. 4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	<i>Return</i> (Y)	ROA (X ₁)	DER (X ₂)	CR (X ₃)	TATO (X ₄)	EPS (X ₅)	PBV (M)
Mean	1606,864	1,829133	3,345389	22,16920	0,104936	19835,67	1,942889
Median	833,1800	1,435000	1,850000	2,975000	0,034750	90,44500	1,165000
Maximum	8077,880	2,157000	23,96000	317,0000	0,799000	367773,0	20,59000
Minimum	6,000000	-19,87000	0,150000	-1,760000	0,000200	0,010000	0,170000
Std. Dev.	1916,993	5,206097	3,944826	45,08822	0,150511	58621,51	2,926563
Skewness	1,329240	-0,305595	3,452519	3,011434	1,931375	3,519977	4,679234
Kurtosis	3,747421	5,898236	17,33684	14,45235	6,437059	16,26000	27,08976

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 4.4, hasil pengujian statistic deskriptif menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. *Return Saham*

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan variabel *return* saham (Y) dengan nilai minimum 6,000000 dan nilai maksimum sebesar 8077,880. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *return* saham berkisar antara 6,000000 hingga 8077,880. Kemudian, rata-rata senilai 1606,864 dan standar deviasi 1916,993, nilai rata-rata lebih kecil dibandingkan dengan standar deviasi menunjukkan bahwa tingkat simpangan data dalam sampel relatif besar.

2. *Return On Asset (ROA)*

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat bahwa variabel *Return on Asset* (X_1) mempunyai nilai minimum -19,87000 dan nilai maksimum sebesar 2,157000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai ROA berkisar antara -19,87000 sampai dengan 2,157000. Nilai rata-rata sebesar 1,829133 dan standar deviasi 5,206097, nilai rata-rata lebih kecil dibandingkan dengan standar deviasi menunjukkan bahwa tingkat simpangan data dalam sampel relatif besar.

3. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Hasil uji statistik deskriptif di atas dapat dilihat bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) mempunyai nilai minimum 0,150000 dan nilai maksimum 23,96000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa DER berkisar antara 0,15000 hingga 23,96000. Nilai rata-rata sebesar 3,345389 dan standar deviasi 3,944826, nilai rata-rata lebih kecil dibanding standar deviasi yang menunjukkan bahwa tingkat simpangan data dalam sampel relatif besar.

4. *Current Ratio* (CR)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat bahwa variabel *Current Ratio* (X_3) menunjukkan nilai minimum -1,760000 dan nilai maksimum 317,0000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa CR berkisar antara -1,760000 hingga 317,0000. Nilai rata-rata sebesar 22,16920 dan standar deviasi 45,08822, nilai rata-rata lebih kecil dibanding standar deviasi yang menunjukkan bahwa tingkat simpangan data dalam sampel relatif besar.

5. *Total Asset Turnover* (TATO)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat bahwa variabel *Total Asset Turnover* (X_4) menunjukkan nilai minimum 0,000200 dan nilai maksimum sebesar 0,799000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa TATO berkisar antara 0,000200 hingga 0,799000. Nilai rata-rata sebesar 0.104936 dan standar deviasi 0,150511, nilai rata-rata lebih kecil dibanding standar deviasi yang menunjukkan bahwa tingkat simpangan data dalam sampel relatif besar.

6. *Earnings Per Share* (EPS)

Hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat bahwa variabel *Earning Per Share* (X_5) menunjukkan nilai minimum 0,010000 dan nilai maksimum sebesar 367773,0. Hasil tersebut menunjukkan bahwa EPS berkisar antara 0,010000 hingga 367773,0. Nilai rata-ratanya 19835,67 dan standar deviasi sebesar 58621,51, nilai rata-rata lebih kecil dibandingkan dengan standar deviasi menunjukkan bahwa tingkat penyebaran data dalam sampel relatif besar, sehingga variasi antar data cukup besar dan mencerminkan heterogenitas yang signifikan dalam distribusi data.

7. *Price to Book Value* (PBV)

Dari hasil uji statistik deskriptif di atas dapat dilihat bahwa variabel *Price to Book Value* (M) menunjukkan nilai minimum 0,170000 dan nilai maksimum sebesar 20,59000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa CR berkisar antara 0,170000 hingga 20,59000. Nilai rata-rata sebesar 1,942889 dan standar deviasi 2,926563, nilai rata-rata lebih kecil dibandingkan dengan standar deviasi menunjukkan bahwa tingkat penyebaran data dalam sampel relatif besar.

4.1.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pemilihan model regresi data panel bertujuan untuk memilih model yang tepat dari tiga model yang diantaranya *fixed effect model*, *common effect model*, dan *random effect model*.

Struktural I

Struktural I merupakan hubungan antara variabel bebas dengan variabel mediasi. Variabel bebas dalam penelitian ini diantaranya ROA, DER, CR, TATO, dan EPS. Sedangkan Variabel mediasi dalam penelitian ini ialah PBV.

1. Uji *Chow*

Uji *Chow* merupakan pengujian yang bertujuan untuk menentukan model *common effect model* atau *fixed effect model* yang paling tepat untuk mengestimasi data panel (Herusetya, 2025). Jika probabilitas (p-value) hasil uji *Chow* $< 0,05$ berarti model yang lebih tepat adalah *Fixed Effect Model (FEM)* yang menunjukkan adanya perbedaan karakteristik tetap antar unit individu yang tidak bisa diabaikan. Jika probabilitas (p-value)

hasil uji *Chow* $> 0,05$ berarti model yang lebih tepat adalah *Common Effect Model* (CEM) yang mengabaikan efek antar individu.

Tabel 4. 5

Hasil Uji *chow*

Effects Test	Statistic	Prob.
Cross-section Chi-square	17,541535	0,0249

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 4.5 hasil pengujian uji *chow* menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0,0249 < 0,05$ maka model yang terpilih *Fixed Effect Model*.

2. Uji *Hausman*

Uji *Hausman* merupakan pengujian yang bertujuan untuk menentukan model antara *fixed effect model* dengan *random effect model* yang tepat untuk digunakan (Herusetya, 2025). Jika probabilitas (p-value) hasil uji *Hausman* $< 0,05$ berarti model yang lebih tepat adalah *Fixed Effect Model* (FEM) yang menunjukkan bahwa karakteristik tetap antar individu (misalnya, perbedaan antar perusahaan) memiliki pengaruh yang tidak dapat dianggap acak dan harus dimodelkan secara eksplisit. Jika probabilitas (p-value) hasil uji *Hausman* $> 0,05$ berarti model yang lebih tepat adalah *Random Effect Model* (REM) yang menganggap variasi antar individu sebagai acak dan tidak memiliki korelasi dengan variabel independen, sehingga REM menjadi pilihan yang lebih efisien.

Tabel 4. 6

Hasil Uji *Hausman*

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Prob.
Cross-section random	8,954866	0,1109

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 4.6 hasil pengujian uji *hausman* menunjukkan nilai probabilitas sebesar nilai probabilitas sebesar $0,1109 > 0,05$ maka model yang terpilih *Random Effect Model*.

3. Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *Lagrange Multiplier* merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui model yang tepat antara *random effect model* dengan *common effect model* (Herusetya, 2025). Jika probabilitas (p-value) hasil uji LM $< 0,05$: Model yang lebih tepat adalah *Random Effect Model* (REM), karena menunjukkan adanya efek acak yang signifikan di antara unit individu (misalnya, perusahaan). Jika probabilitas (p-value) hasil uji LM $> 0,05$: Model yang lebih tepat adalah *Common Effect Model* (CEM), yang menunjukkan bahwa tidak ada efek acak antar individu yang mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4. 7

Hasil Uji *Lagrange Multiplier*

<i>Null (No. rand. Effect)</i>	Cross-section
Breusch-Pagan	0,801420
	(0,3707)

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 4.7 hasil pengujian uji *lagrange multiplier* menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0,3707 > 0,05$ maka model yang terpilih *Common Effect Model* (CEM).

Struktural II

Pemilihan model regresi data panel pada struktural I telah dilakukan, maka dilanjutkan dengan pemilihan model regresi data panel pada struktural II. Struktural II merupakan hubungan antara variabel bebas dengan variabel

terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini diantaranya ROA, DER, CR, TATO dan EPS. Sedangkan Variabel terikat dalam penelitian ini ialah *return* saham.

1. Uji *Chow*

Uji *Chow* merupakan pengujian yang bertujuan untuk menentukan model *common effect model* atau *fixed effect model* yang paling tepat untuk mengestimasi data panel (Herusetya, 2025). Jika probabilitas (p-value) hasil uji *Chow* $< 0,05$ berarti model yang lebih tepat adalah *Fixed Effect Model (FEM)* yang menunjukkan adanya perbedaan karakteristik tetap antar unit individu yang tidak bisa diabaikan. Jika probabilitas (p-value) hasil uji *Chow* $> 0,05$ berarti model yang lebih tepat adalah *Common Effect Model (CEM)* yang mengabaikan efek antar individu.

Tabel 4. 8
Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	Prob.
Cross-section F	1,003198	0,4356
Cross-section Chi-square	8,548918	0,3818

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 4.8 hasil pengujian uji *chow* menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0,3818 > 0,05$, maka model yang terpilih *Common Effect Model*.

2. Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *Lagrange Multiplier* merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui model yang tepat antara *random effect model* dengan *common effect* (Herusetya, 2025). Jika probabilitas (p-value) hasil uji LM $< 0,05$: Model yang lebih tepat adalah *Random Effect Model (REM)*, karena menunjukkan adanya efek acak yang signifikan di antara unit individu

(misalnya, perusahaan). Jika probabilitas (p-value) hasil uji LM $> 0,05$: Model yang lebih tepat adalah *Common Effect Model* (CEM), yang menunjukkan bahwa tidak ada efek acak antar individu yang mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4. 9
Hasil Uji *Lagrange Multiplier*

<i>Null (No. rand. Effect)</i>	Cross-section
Breusch-Pagan	0,649101
	(0,4204)

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 4.9 hasil pengujian uji *lagrange multiplier* menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0,4204 > 0,05$ maka model yang terpilih *Common Effect Model* (CEM).

4.1.4 Uji Asumsi Klasik

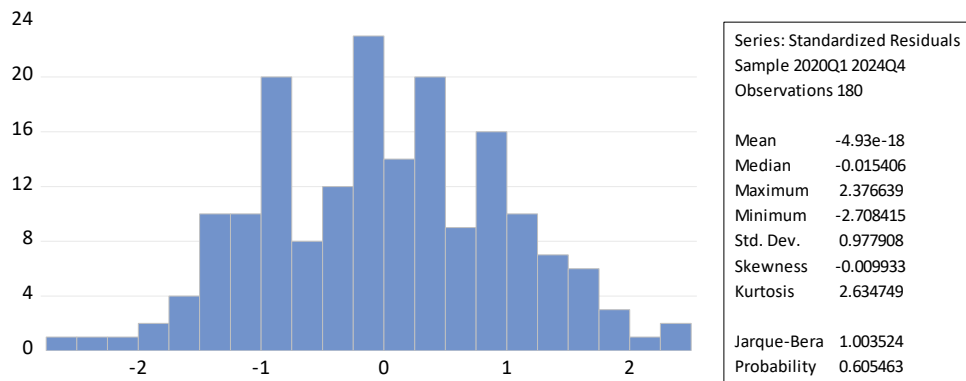
Uji asumsi klasik adalah uji prasyarat jika analisis regresi linier digunakan dalam sebuah penelitian. Uji asumsi klasik berisikan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas.

Srturktural I

1. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data dari sampel yang terpilih memiliki distribusi secara normal atau dapat mewakili populasi yang sebarannya normal (Priyatno, 2023). Pengujian ini menggunakan metode grafik histogram dan uji statistic *Jarque-Bera*. Jika nilai statistik *Jarque-Bera* $> 0,05$ artinya data terdistribusi dengan normal. Sebaliknya, jika nilai statistik *Jarque-Bera* $< 0,05$ artinya data tidak terdistribusi dengan normal.

Gambar 4. 1
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil olah data pada gambar 4.1 nilai uji normalitas yakni $0,605463 > 0,05$ artinya adalah data terdistribusi normal

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen (Priyatno, 2023). Jika nilai correlation matrix $> 0,80$ maka data tersebut terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, jika correlation matrix $< 0,80$ maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. 10
Hasil Multikolinieritas

	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅
X ₁	1,000000	-0,073907	0,324011	0,225234	-0,087455
X ₂	-0,073907	1,000000	-0,068429	0,156520	0,062079
X ₃	0,324011	-0,068429	1,000000	0,232201	0,157723
X ₄	0,225234	0,156520	0,232201	1,000000	0,143767
X ₅	-0,087455	0,062079	0,157723	0,143767	1,000000

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 4.10 menjelaskan terkait hubungan antar variabel independen serta dipahami melalui setiap variabel memiliki nilai $< 0,80$. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut bebas dari multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang terbentuk terjadi ketidaksamaan varian dari residual model regresi, data yang ideal merupakan data yang terhindar dari heterokedastisitas (Priyatno, 2023). Apabila nilai *probability* $> 0,05$ maka data tersebut tidak terjadi heterokedastisitas. Sebaliknya, Jika nilai *probability* $< 0,05$ maka data tersebut terjadi heterokedastisitas.

Tabel 4. 11
Hasil Uji Heterokedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,467924	0,037508	12,47542	0,0000
X ₁	-0,002686	0,005197	-0,516734	0,6060
X ₂	0,003011	0,006436	0,467860	0,6405
X ₃	-0,000370	0,000602	-0,615391	0,5391
X ₄	-0,046705	0,176432	-0,264721	0,7915
X ₅	-3,00E-07	4,38E-07	-0,684415	0,4946

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

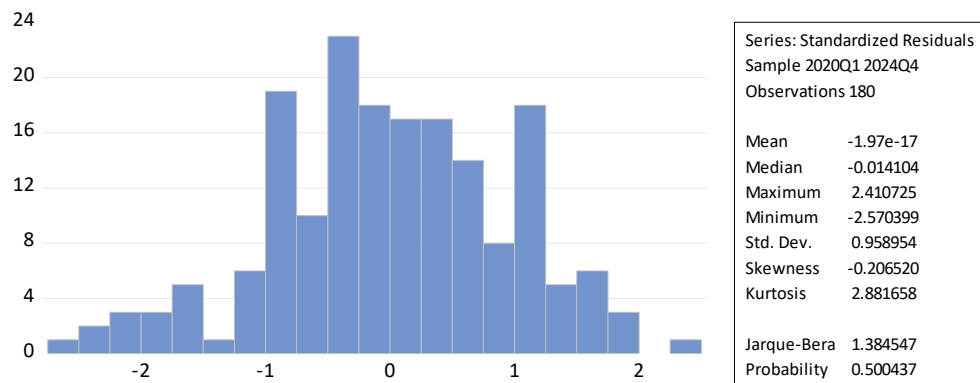
Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa semua nilai *probability* $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi heterokedastisitas.

Struktural II

1. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data dari sampel yang terpilih memiliki distribusi secara normal atau dapat mewakili populasi yang sebarannya normal (Priyatno, 2023). Pengujian ini menggunakan metode grafik histogram dan uji statistic *Jarque-Bera*. Jika nilai statistik *Jarque-Bera* $> 0,05$ artinya data terdistribusi dengan normal. Sebaliknya, jika nilai statistik *Jarque-Bera* $< 0,05$ artinya data tidak terdistribusi dengan normal.

Gambar 4. 2
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil olah data pada gambar 4.2 nilai uji normalitas yakni $0,500437 > 0,05$ artinya adalah data terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen (Priyatno, 2023). Jika nilai correlation matrix $> 0,80$ maka data tersebut terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, jika correlation matrix $< 0,80$ maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. 12
Hasil Uji Multikolinearitas

	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	M
X ₁	1,000000	-0,073907	0,324011	0,225234	-0,087455	-0,146953
X ₂	-0,073907	1,000000	-0,068429	0,156520	0,062079	-0,036186
X ₃	0,324011	-0,068429	1,000000	0,232201	0,157723	0,105940
X ₄	0,225234	0,156520	0,232201	1,000000	0,143767	-0,020461
X ₅	-0,087455	0,062079	0,157723	0,143767	1,000000	-0,068032
M	-0,146953	-0,036186	0,105940	-0,020461	-0,068032	1,000000

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 4.12 menjelaskan terkait hubungan antar variabel independen serta dipahami melalui setiap variabel memiliki nilai $< 0,80$. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut bebas dari multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang terbentuk terjadi ketidaksamaan varian dari residual model regresi, data yang ideal merupakan data yang terhindar dari heterokedastisitas (Priyatno, 2023). Apabila nilai *probability* > 0,05 maka data tersebut tidak terjadi heterokedastisitas. Sebaliknya, Jika nilai *probability* < 0,05 maka data tersebut terjadi heterokedastisitas.

Tabel 4. 13
Hasil Uji Heterokedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,840586	0,071205	11,80515	0,0000
X ₁	-0,001627	0,009073	-0,179330	0,8579
X ₂	-0,011860	0,010998	-1,078387	0,2824
X ₃	-0,000545	0,001045	-0,521744	0,6025
X ₄	0,430508	0,301323	1,428724	0,1549
X ₅	-5,32E-07	7,53E-07	-0,705710	0,4813
M	-0,025480	0,014954	-1,703951	0,0902

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa semua nilai *probability* > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi heterokedastisitas.

4.1.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan salah satu tujuan yang akan dibuktikan dalam penelitian. Pengujian hipotesis dapat dilakukan melalui uji t-statistik dan uji koefisien determinasi.

Struktural I

1. Uji T

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial masing-masing variabel dalam penelitian (Darma, 2021). Berdasarkan signifikansi, apabila nilai signifikansi > 0,05, maka hipotesis ditolak, yang menunjukkan tidak

terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima, yang menandakan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 14

Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,381884	0,370581	1,030503	0,3042
X ₁	0,169305	0,123975	1,365642	0,1738
X ₂	-0,345654	0,147475	-2,343810	0,0202
X ₃	-0,888460	0,449137	-1,978150	0,0495
X ₄	1,415604	1,671316	0,847000	0,3982
X ₅	0,062314	0,020805	2,995146	0,0031

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 4.14 hasil Uji T diperoleh:

- a. H₁: ROA berpengaruh signifikan terhadap PBV

Nilai *probability* variabel ROA (X₁) sebesar $0,1738 > 0,05$ artinya ROA dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Hasilnya H₁ ditolak.

- b. H₂: DER berpengaruh signifikan terhadap PBV

Nilai *probability* variabel DER (X₂) sebesar $0,0202 < 0,05$ artinya DER dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap PBV. Hasilnya H₂ diterima.

- c. H₃: CR berpengaruh signifikan terhadap PBV

Nilai *probability* variabel CR (X₃) sebesar $0,0495 < 0,05$ artinya CR dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap PBV. Hasilnya H₃ diterima.

- d. H₄: TATO berpengaruh signifikan terhadap PBV

Nilai *probability* variabel TATO (X_4) sebesar $0,3982 > 0,05$ artinya TATO dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Hasilnya H_4 ditolak.

e. H_5 : EPS berpengaruh signifikan terhadap PBV

Nilai *probability* variabel EPS (X_5) sebesar $0,0031 < 0,05$ artinya EPS dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap PBV. Hasilnya H_5 diterima.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk menilai besarnya pengaruh variabel terhadap variabel lainnya.

Tabel 4. 15

Hasil Uji R^2

R-squared	0,099382
Adjusted R-squared	0,073502
S.E. of regression	0,958021
Sum squared resid	159,6980
Log likelihood	-244,6384
F-statistic	3,840147
Prob(F-statistic)	0,002518

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil tabel 4.15 diatas, maka variabel ROA (X_1), DER (X_2), CR (X_3), TATO (X_4), dan EPS (X_5) hanya mampu menjelaskan variabel PBV (M) sebesar 0,073502 atau sebesar 7,3%, sedangkan sisanya 92,7% dijelaskan dengan variabel lain.

Struktural II

1. Uji T

Uji T dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel secara individual dalam menerangkan variabel lainnya. Berdasarkan signifikansi, apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis

ditolak, yang menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima, yang menandakan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 16

Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	241,2733	143,2339	1,684470	0,0939
X ₁	-34,96688	20,16032	-1,734440	0,0846
X ₂	118,7573	24,81669	4,785378	0,0000
X ₃	6,721907	2,471268	2,720023	0,0072
X ₄	5811,717	674,7537	8,613093	0,0000
X ₅	0,009931	0,001677	5,921198	0,0000
M	368,2598	119,3458	3,085652	0,0024

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 4.16 hasil Uji T diperoleh:

- a. H₆: ROA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

Nilai *probability* variabel ROA (X₁) sebesar $0,0846 > 0,05$ artinya ROA dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasilnya H₆ ditolak.

- b. H₇: DER berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

Nilai *probability* variabel DER (X₂) sebesar $0,0000 < 0,05$ artinya DER dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasilnya H₇ diterima.

- c. H₈: CR berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

Nilai *probability* variabel CR (X₃) sebesar $0,0072 < 0,05$ artinya CR dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasilnya H₈ diterima.

- d. H₉: TATO berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

Nilai *probability* variabel TATO (X₄) sebesar $0,0000 < 0,05$ artinya TATO dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasilnya H₉ diterima.

- e. H₁₀: EPS berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

Nilai *probability* variabel EPS (X₅) sebesar $0,0000 < 0,05$ sehingga EPS dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasilnya H₁₀ diterima.

- f. H₁₁: PBV berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

Nilai *probability* variabel PBV (M) sebesar $0,0024 < 0,05$ artinya PBV dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasilnya H₁₁ diterima.

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) dilakukan untuk menilai besarnya pengaruh variabel terhadap variabel lainnya, khususnya dalam menjelaskan seberapa besar variasi pada variabel dependen dapat diterangkan oleh variabel independen dalam model penelitian.

Tabel 4. 17

Hasil Uji R²

R-squared	0,577397
Adjusted R-squared	0,562740
S.E. of regression	1267,623
Sum squared resid	2,78E+08
Log likelihood	-1537,921
F-statistic	39,39461
Prob(F-statistic)	0,000000

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil tabel 4.17 diatas, maka variabel ROA (X_1), DER (X_2), CR (X_3), TATO (X_4), EPS (X_5), PBV (M) hanya mampu menjelaskan variabel *Return* saham (Y) sebesar 0,562740 atau sebesar 56%, sedangkan sisanya 44% dijelaskan dengan variabel lain.

4.1.6 Uji Sobel (*Sobel Test*)

Tabel 4. 18

Variabel Independen terhadap Variabel Mediasi

Dependent Variable: M				
Method: Panel Least Squares				
Date: 11/02/25 Time: 22:40				
Sample: 2020Q1 2024Q4				
Periods included: 20				
Cross-sections included: 9				
Total panel (balanced) observations: 180				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,381884	0,370581	1,030503	0,3042
X_1	0,169305	0,123975	1,365642	0,1738
X_2	-0,345654	0,147475	-2,343810	0,0202
X_3	-0,888460	0,449137	-1,978150	0,0495
X_4	1,415604	1,671316	0,847000	0,3982
X_5	0,062314	0,020805	2,995146	0,0031

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Tabel 4. 19

Variabel Mediasi terhadap Variabel Dependen

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 11/02/25 Time: 23:01				
Sample: 2020Q1 2024Q4				
Periods included: 20				
Cross-sections included: 9				
Total panel (balanced) observations: 180				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	241,2733	143,2339	1,684470	0,0939
X_1	-34,96688	20,16032	-1,734440	0,0846
X_2	118,7573	24,81669	4,785378	0,0000
X_3	6,721907	2,471268	2,720023	0,0072
X_4	5811,717	674,7537	8,613093	0,0000
X_5	0,009931	0,001677	5,921198	0,0000
M	368,2598	119,3458	3,085652	0,0024

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

$$\text{Rumus : } t = \frac{ab}{\sqrt{(b^2 SEa^2) + (a^2 SEb^2)}}$$

Keterangan:

a = Jalur Variabel Independen terhadap variabel mediasi

b = Jalur variabel mediasi terhadap variabel dependen

SE = Standar Error

1. ROA terhadap *Return* Saham melalui PBV

$$t = \frac{ab}{\sqrt{(b^2 SEa^2) + (a^2 SEb^2)}}$$

$$t = \frac{0,17 \times 368,26}{\sqrt{(368,26^2 \times 0,12^2) + (0,17^2 \times 119,34^2)}}$$

$$t = 1,29$$

$$t \text{ tabel} = 3,18$$

Berdasarkan hasil uji sobel diatas, menunjukkan nilai t hitung sebesar $1,29 < t \text{ tabel}$ sebesar 3,18. Maka H_0 diterima dan H_{12} ditolak, sehingga menunjukkan variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham melalui PBV.

2. DER terhadap *Return* Saham melalui PBV

$$t = \frac{ab}{\sqrt{(b^2 SEa^2) + (a^2 SEb^2)}}$$

$$t = \frac{-0,34 \times 368,26}{\sqrt{(368,26^2 \times 0,14^2) + (-0,34^2 \times 119,34^2)}}$$

$$t = -1,91$$

$$t \text{ tabel} = 3,18$$

Berdasarkan hasil uji sobel diatas, menunjukkan nilai t hitung sebesar $-1,91 < t \text{ tabel}$ sebesar 3,18. Maka H_0 diterima dan H_{13} ditolak,

sehingga menunjukkan variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* melalui PBV.

3. CR terhadap *Return Saham* melalui PBV

$$t = \frac{ab}{\sqrt{(b^2 SE a^2) + (a^2 SE b^2)}}$$

$$t = \frac{-0,88 \times 368,26}{\sqrt{(368,26^2 \times 0,45^2) + (-0,88^2 \times 119,34^2)}}$$

$$t = -1,65$$

$$t \text{ tabel} = 3,18$$

Berdasarkan hasil uji sobel diatas, menunjukkan nilai t hitung sebesar $-1,65 < t \text{ tabel}$ sebesar 3,18. Maka H_0 diterima dan H_{14} ditolak, sehingga menunjukkan variabel CR tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* melalui PBV.

4. TATO terhadap *Return Saham* melalui PBV

$$t = \frac{ab}{\sqrt{(b^2 SE a^2) + (a^2 SE b^2)}}$$

$$t = \frac{1,41 \times 368,26}{\sqrt{(368,26^2 \times 1,67^2) + (1,41^2 \times 119,34^2)}}$$

$$t = 0,81$$

$$t = 3,18$$

Berdasarkan hasil uji sobel diatas, menunjukkan nilai t hitung sebesar $0,81 < t \text{ tabel}$ sebesar 3,18. Maka H_0 diterima dan H_{15} ditolak, sehingga menunjukkan variabel TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* melalui PBV.

5. EPS terhadap *Return Saham* melalui PBV

$$t = \frac{ab}{\sqrt{(b^2 SE a^2) + (a^2 SE b^2)}}$$

$$t = \frac{0,06 \times 368,26}{\sqrt{(368,26^2 \times 0,02^2) + (0,06^2 \times 119,34^2)}}$$

$$t = 2,15$$

$$t \text{ tabel} = 3,18$$

Berdasarkan hasil uji sobel diatas, menunjukkan nilai t hitung sebesar $2,15 < t \text{ tabel}$ sebesar 3,18. Maka H_0 diterima dan H_{16} ditolak, sehingga menunjukkan variabel EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* melalui PBV.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Hubungan *Return On Asset* (ROA) Terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI)

ROA menjadi salah satu faktor yang digunakan untuk mengetahui nilai suatu perusahaan, termasuk lembaga keuangan syariah (LKS). ROA mencerminkan kemampuan suatu LKS dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu atas aset yang dimilikinya. Semakin tinggi tingkat ROA suatu LKS maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, karena besarnya nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh produktivitas aset yang dimiliki (Hasibuan *et al.*, 2023).

Berdasarkan tabel 4.14 memperoleh hasil nilai prob ROA (X_1) $0,3042 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar BEI.

Secara teori, ROA yang lebih tinggi seharusnya meningkatkan PBV karena laba yang besar mengindikasikan kinerja perusahaan yang baik sehingga meningkatkan valuasi pasar. ROA menunjukkan kemampuan manajemen memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba, dan PBV mencerminkan kepercayaan

pasar terhadap nilai perusahaan. Dalam sistem keuangan syariah, sebagian besar keuntungan yang diperoleh perusahaan tidak sepenuhnya menjadi milik pemegang saham, melainkan turut dibagikan kepada nasabah atau peserta dalam bentuk bagi hasil pada perbankan syariah atau *surplus underwriting* pada asuransi.

LKS perlu memperhatikan angka ROA agar dapat meningkatkan nilai PBV. Naiknya nilai ROA dapat meningkatkan nilai perusahaan LKS dimana tingginya tingkat profitabilitas sejalan dengan meningkatnya nilai perusahaan. Manajemen bank syariah maupun asuransi syariah perlu memanfaatkan aset dengan produktif agar meningkatkan laba yang berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan (PBV).

Hasil dalam penelitian ini sejalan dan dikuatkan oleh penelitian dari Dzulhijar *et al.*, (2021) dan Putri *et al.*, (2023) yang menyatakan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV.

4.2.2 Hubungan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI)

DER adalah indikator keuangan untuk mengetahui hasil perbandingan antara jumlah total utang dengan ekuitas perusahaan, atau selisih dari seluruh utang sebagai modal dibanding dengan total modal sendiri (Isman *et al.*, 2025; Silanno & Loupatty, 2021). Semakin kecil ketergantungan perusahaan terhadap utang dan semakin besar penggunaan modal sendiri akan menunjukkan struktur permodalan yang efisien untuk jangka panjang, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Krisnawati & Suwarti, 2022).

Berdasarkan tabel 4.14 memperoleh hasil nilai prob DER (X_2) $0,0202 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima artinya variabel DER berpengaruh signifikan terhadap PBV pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar BEI.

Secara teoritis, hubungan DER dan PBV dapat dijelaskan melalui teori struktur modal dan sinyal (*signaling theory*). Komposisi utang yang terlalu tinggi meningkatkan risiko keuangan perusahaan, sehingga bank atau perusahaan asuransi berpotensi kesulitan memenuhi kewajibannya. Peningkatan risiko gagal bayar ini memberikan sinyal negatif kepada investor dan menurunkan penilaian pasar terhadap perusahaan. Bank syariah yang memiliki DER rendah menunjukkan kepatuhan pada prinsip kehati-hatian (*prudential*) dan manajemen risiko yang baik, sejalan dengan nilai-nilai Islam tentang keadilan dan kehati-hatian finansial. Sementara itu, dalam asuransi syariah (*takaful*), mekanisme tolong-menolong dan dana tabarru' mengharuskan perusahaan memiliki ekuitas cukup untuk menalangi kekurangan dana. Sehingga LKS harus memastikan kondisi DER tetap terkontrol agar valuasi atau nilai perusahaannya meningkat.

Hasil dalam penelitian ini sejalan dan dikuatkan oleh penelitian dari Purnomo *et al.*, (2024) dan Tsaniatuzaima & Maryanti, (2022) yang menyatakan DER berpengaruh signifikan terhadap PBV.

4.2.3 Hubungan *Current Ratio* (CR) Terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI)

CR merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan memanfaatkan aktiva lancar yang dimiliki. Nilai CR yang tinggi menunjukkan likuiditas perusahaan yang baik, menandakan kesanggupan untuk melunasi kewajiban lancar tepat waktu (Qomariyah *et al.*,

2022). Kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek mendukung kegiatan operasional dan investasi, sehingga memperkuat persepsi positif investor terhadap kinerja perusahaan yang kemudian berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel 4.14 memperoleh hasil nilai prob CR (X_3) $0,0495 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_3 diterima artinya variabel CR berpengaruh signifikan terhadap PBV pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar BEI.

Dalam konteks keuangan syariah, likuiditas yang memadai dipandang penting sebagai bentuk pemenuhan amanah dan tanggung jawab perusahaan terhadap dana yang dititipkan oleh nasabah. Dari sudut pandang *signaling theory*, CR yang baik mengirimkan sinyal positif mengenai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban dan menjaga kepercayaan pemangku kepentingan, sehingga pasar merespons dengan memberikan valuasi yang lebih tinggi terhadap perusahaan. Sehingga bank syariah dan asuransi syariah perlu mempertahankan nilai CR yang sehat sesuai prinsip kehati-hatian (*prudential*) dan prinsip syariah. CR yang sehat dapat dipahami sebagai sinyal bahwa manajemen mampu mengelola dana titipan dan kewajiban jangka pendek secara hati-hati dan profesional.

Hasil dalam penelitian ini sejalan dan dikuatkan oleh penelitian dari Listyawati & Kristiana, (2020); Savira & Ferdian, (2024;) dan Sukmayanti & Sembiring, (2022) yang menyatakan CR berpengaruh signifikan terhadap PBV.

4.2.4 Hubungan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI)

TATO menunjukkan seberapa optimal aset perusahaan diberdayakan dalam kegiatan operasional untuk menciptakan pendapatan (Hariatih *et al.*, 2025). Semakin tinggi nilai TATO, semakin optimal aset perusahaan digunakan untuk

menghasilkan penjualan dan meningkatkan profitabilitas, sehingga akan mempengaruhi respon pasar dan meningkatkan nilai perusahaan (Seto & Sugiyanto, 2023).

Berdasarkan tabel 4.14 memperoleh hasil nilai prob TATO (X_4) $0,3982 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_4 ditolak artinya variabel TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar BEI.

Pada industri perbankan dan asuransi syariah, rasio ini pada dasarnya mengukur seberapa besar pendapatan penjualan yang dihasilkan dari keseluruhan aset, sementara dalam lembaga keuangan syariah fokus utama investor bukan pada volume perputaran aset, tetapi pada kualitas aset dan kemampuan menghasilkan laba serta menjaga risiko. Tingkat TATO banyak mencerminkan besar-kecilnya skala aktivitas pembiayaan atau pengelolaan premi, bukan secara langsung mencerminkan menguntungkan pemegang saham, karena laba harus dibagi dengan nasabah melalui skema bagi hasil atau *surplus underwriting* pada asuransi.

LKS perlu memperhatikan dan meningkatkan TATO agar dapat meningkatkan nilai PBV. Naiknya nilai TATO dapat meningkatkan nilai perusahaan LKS dimana semakin meningkatnya penjualan akan meningkatkan profitabilitas kemudian berdampak pada nilai perusahaan. Manajemen bank syariah maupun asuransi syariah perlu memanfaatkan aset dengan produktif agar meningkatkan angka penjualan yang berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan (PBV).

Hasil dalam penelitian ini sejalan dan dikuatkan oleh penelitian dari Putri *et al.*, (2023) yang menyatakan TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV.

4.2.5 Hubungan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI)

EPS merupakan pendapatan per lembar saham yang diberikan kepada investor dari setiap lembar yang diinvestasikan (Chandra, 2021). Nilai EPS yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan *return* saham tinggi yang diperoleh investor, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan (Azzahra & Wardoyo, 2025).

Berdasarkan tabel 4.14 memperoleh hasil nilai prob EPS (X_5) $0,0031 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_5 diterima artinya variabel EPS berpengaruh signifikan terhadap PBV pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar BEI.

EPS mencerminkan laba yang tersisa setelah kewajiban LKS kepada pihak-pihak tersebut dipenuhi. Jika EPS tetap tinggi dalam kerangka ini, hal ini memberi sinyal bahwa LKS mampu mengelola dana, risiko pembiayaan, dan klaim secara efisien sehingga masih menghasilkan keuntungan yang menarik bagi pemegang saham. Sinyal kinerja yang kuat ini akan direspons positif oleh pasar melalui kenaikan harga saham, sehingga PBV meningkat. Dengan demikian, pada industri perbankan dan asuransi syariah, EPS dipandang sebagai indikator utama yang menghubungkan kinerja keuangan dengan persepsi pasar sehingga mempengaruhi nilai perusahaan.

Hasil dalam penelitian ini sejalan dan dikuatkan oleh penelitian dari Azzahra & Wardoyo, (2025) dan Sari & Agustiningsih, (2022) yang menyatakan EPS berpengaruh signifikan terhadap PBV.

4.2.6 Hubungan *Return On Asset* (ROA) Terhadap *Return* Saham pada lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI)

ROA mencerminkan kemampuan suatu LKS dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu atas aset yang dimilikinya. Semakin tinggi tingkat ROA menunjukkan perusahaan memiliki laba yang tinggi, sehingga akan meningkatkan *return* saham yang diterima investor (Khasanah & Suwarti, 2022).

Berdasarkan tabel 4.16 memperoleh hasil nilai prob ROA (X_1) $0,0846 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_6 ditolak artinya variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar BEI.

Secara teori, ROA seharusnya meningkatkan *return* saham karena tingkat laba yang besar mengindikasikan kinerja perusahaan yang baik. Dalam sistem keuangan syariah, sebagian besar keuntungan yang diperoleh perusahaan tidak sepenuhnya menjadi milik pemegang saham, melainkan turut dibagikan kepada nasabah atau peserta dalam bentuk bagi hasil pada perbankan syariah atau *surplus underwriting* pada asuransi, sehingga tidak mempengaruhi tingkat *return* saham. Namun, LKS harus tetap memperhatikan tingkat ROA untuk memastikan profitabilitas perusahaan.

Hasil dalam penelitian ini sejalan dan dikuatkan oleh penelitian dari Alfian & Indah, (2022) dan Dawam *et al.*, (2022) yang menyatakan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar BEI.

4.2.7 Hubungan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return* Saham pada lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI)

DER adalah indikator keuangan mengetahui hasil perbandingan antara jumlah total utang dengan ekuitas perusahaan, atau selisih dari seluruh utang sebagai modal dibanding dengan total modal sendiri (Isman *et al.*, 2025; Silanno & Loupatty, 2021). Nilai DER suatu perusahaan mencerminkan risiko perusahaan, karena modal berasal dari utang sehingga tentu akan berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan tabel 4.16 memperoleh hasil nilai prob DER (X_2) $0,0000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_7 diterima artinya variabel DER berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar BEI.

Dalam konteks perbankan dan asuransi syariah, pengaruh DER terhadap *return* saham menjadi semakin kuat karena struktur modal yang terlalu agresif dapat dipersepsikan bertentangan dengan semangat kehati-hatian dan pembatasan utang dalam prinsip syariah. Investor syariah umumnya sensitif terhadap dua hal yaitu risiko keuangan dan tingkat kepatuhan syariah. Oleh karena itu, perubahan DER dibaca sebagai sinyal mengenai sejauh mana perusahaan menjaga keseimbangan antara penggunaan utang dan modal sendiri, sekaligus sejauh mana manajemen konsisten dengan prinsip syariah dalam pengelolaan struktur modal. Sinyal positif jika DER terjaga pada tingkat wajar maka akan meningkatkan kepercayaan dan minat investor sehingga berdampak pada kenaikan *return* saham, sedangkan sinyal negatif jika DER terlalu tinggi atau cenderung naik secara agresif sehingga dapat menurunkan kepercayaan pasar dan menekan *return* saham.

Sehingga LKS harus memastikan kondisi DER tetap terkontrol agar memberikan sinyal persepsi positif terhadap investor. Dengan demikian, secara teoritis maupun empiris, DER menjadi salah satu rasio yang relevan dalam menjelaskan variasi *return* saham pada industri perbankan dan asuransi syariah.

Hasil dalam penelitian ini sejalan dan dikuatkan oleh penelitian dari Delpania *et al.*, (2023); Kholifah & Retnani, (2021); dan Silalahi, (2022) yang menyatakan DER berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.

4.2.8 Hubungan *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return* Saham pada lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI)

CR merupakan gambaran kemampuan perusahaan memanfaatkan aktiva lancar yang dimiliki untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Nilai CR yang tinggi menunjukkan likuiditas perusahaan yang baik, menandakan kesanggupan untuk melunasi kewajiban lancar tepat waktu (Qomariyah *et al.*, 2022). Meningkatnya likuiditas perusahaan menunjukkan ketersediaan dana yang lebih besar dalam memeneuhi kewajiban jangka pendek untuk mendukung kegiatan operasional dan investasi, sehingga dapat memperkuat persepsi positif investor terhadap kinerja perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan tabel 4.16 hasil yang diperoleh menunjukkan nilai prob CR (X_3) $0,0072 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_8 diterima artinya variabel CR berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar BEI.

Dalam konteks keuangan syariah, pengaruh *current ratio* terhadap *return* saham diperkuat oleh dimensi kepatuhan syariah dan amanah pengelolaan dana.

Bank dan asuransi syariah mengelola dana titipan nasabah dan peserta yang harus dijaga, sehingga kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek bukan hanya aspek teknis keuangan, tetapi juga bentuk tanggung jawab moral dan syariah. *Current ratio* yang baik dapat dipersepsikan pasar sebagai sinyal bahwa manajemen menjalankan prinsip kehati-hatian dan mampu menjaga kepercayaan pihak yang dananya dikelola. Sebaliknya, *current ratio* yang terlalu rendah memberi sinyal tingginya risiko likuiditas, yang dapat memicu kekhawatiran investor terhadap potensi masalah keuangan di masa depan. Reaksi pasar terhadap sinyal-sinyal tersebut akan tercermin langsung pada pergerakan harga saham, maka *current ratio* dapat terbukti berpengaruh terhadap *return* saham pada industri perbankan dan asuransi syariah.

Hasil dalam penelitian ini sejalan dan dikuatkan oleh penelitian dari Hutaeruk *et al.*, (2022); Prastyawan *et al.*,(2022); dan Setyowati & Prasetyo, (2021) yang menyatakan CR berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.

4.2.9 Hubungan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap *Return* Saham pada lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI)

TATO menunjukkan seberapa optimal aset perusahaan diberdayakan dalam kegiatan operasional untuk menciptakan pendapatan (Hariatih *et al.*, 2025). Semakin tinggi nilai TATO, semakin optimal aset perusahaan digunakan untuk menghasilkan penjualan dan meningkatkan profitabilitas (Seto & Sugiyanto, 2023). Peningkatan profitabilitas tersebut berpotensi memberikan sinyal positif bagi investor, yang pada gilirannya dapat berdampak pada peningkatan *return* saham (Khasanah & Suwarti, 2022).

Berdasarkan tabel 4.16 memperoleh hasil nilai prob TATO (X_4) $0,0000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_9 diterima artinya variabel TATO berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar BEI.

Dalam konteks perbankan dan asuransi syariah, pengaruh TATO terhadap *return* saham juga terkait dengan kemampuan lembaga keuangan syariah dalam mengoptimalkan penyaluran dana ke sektor-sektor halal dan produktif. TATO yang tinggi menunjukkan bahwa aset efektif digunakan untuk pembiayaan dan pengelolaan risiko yang sesuai prinsip syariah, sehingga peluang menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham menjadi lebih besar. Dari sudut pandang *signaling theory*, peningkatan TATO mengirimkan sinyal bahwa manajemen agresif dan menangkap peluang pasar, sehingga investor menilai prospek perusahaan lebih baik serta bersedia menanggung risiko dengan harapan *return* saham yang lebih tinggi.

Hasil dalam penelitian ini sejalan dan dikuatkan oleh penelitian dari Karyatun, (2022); Nikmah *et al.*, (2021); Shufiaziis & Iradianty, (2023) yang menyatakan TATO berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.

4.2.10 Hubungan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Return* Saham pada lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI)

EPS merupakan pendapatan per lembar saham yang diberikan kepada investor dari setiap lembar yang diinvestasikan (Chandra, 2021). Nilai EPS yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan *return* saham tinggi yang diperoleh investor (Azzahra & Wardoyo, 2025).

Berdasarkan tabel 4.16 memperoleh hasil nilai prob EPS (X_5) $0,0000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_{10} diterima artinya variabel EPS berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar BEI.

EPS merupakan laba setelah perusahaan memenuhi kewajiban bagi hasil kepada nasabah pembiayaan, pemilik dana investasi, maupun peserta asuransi melalui mekanisme *surplus underwriting*. Artinya, saat nilai EPS bank ataupun asuransi syariah tinggi di tengah mekanisme tersebut, hal itu memberi sinyal bahwa manajemen mampu mengelola dana titipan dan risiko dengan efisien. Dalam kerangka *signaling theory*, EPS yang meningkat dipandang sebagai sinyal positif mengenai kualitas kinerja, stabilitas, dan prospek laba perusahaan, sehingga pasar merespons dengan penyesuaian harga saham yang tercermin dalam kenaikan *return* saham.

Hasil dalam penelitian ini sejalan dan dikuatkan oleh penelitian dari Amiputra *et al.*, (2021); Kurniawan & Supriati, (2025); Riska *et al.*, (2023) yang menyatakan EPS berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.

4.2.11 Hubungan *Price to Book Value* (PBV) Terhadap *Return* Saham pada lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI)

PBV adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan valuasi pasar saham dengan nilai buku per saham suatu perusahaan, yang berfungsi untuk menilai apakah harga saham tersebut berada pada tingkat yang wajar (Jaya & Kuswanto, 2021). Nilai PBV yang tinggi menunjukkan semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga akan berdampak positif terhadap harga saham, kemudian dengan kenaikan harga saham tersebut, akan berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan tabel 4.16 hasil yang diperoleh menunjukkan nilai prob PBV (M) $0,0024 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_{11} diterima artinya variabel PBV berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar BEI.

Bank dan perusahaan asuransi syariah tidak hanya dinilai dari besarnya laba, tetapi juga dari kualitas aset, kemampuan mengelola dana titipan secara amanah, serta konsistensi dalam menerapkan prinsip syariah. Ketika pasar menilai bahwa suatu bank atau asuransi syariah memiliki fundamental yang kuat dan tingkat kepatuhan syariah yang baik, saham perusahaan tersebut cenderung mengalami PBV yang lebih tinggi. Nilai PBV yang tinggi ini kemudian menjadi sinyal positif bagi investor lain, mendorong peningkatan permintaan saham sehingga harga naik dan *return* saham meningkat. Hal tersebut menjadikan PBV sebagai salah satu indikator penting dalam pengambilan keputusan oleh investor.

Hasil dalam penelitian ini sejalan dan dikuatkan oleh penelitian dari Arfah & Siregar, 2022; Jaya & Kuswanto, (2021); Mahasidhi & Dewi, (2022) yang menyatakan PBV berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.

4.2.12 Hubungan *Return On Asset* (ROA) Terhadap *Return* Saham Melalui *Price to Book Value* (PBV) pada lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Berdasarkan perhitungan dari uji sobel diperoleh nilai t hitung (1,29) dengan t table (3,18), dimana t hitung yang dihasilkan pada penelitian ini lebih rendah dari hasil perhitungan t tabel, maka dari itu H_0 diterima dan H_{12} ditolak sehingga menunjukkan variabel ROA tidak berpengaruh terhadap *return* saham

melalui variabel PBV. Dengan demikian, PBV tidak mampu menjadi variabel mediasi antara ROA terhadap *return* saham.

ROA tidak berpengaruh terhadap *return* saham melalui PBV pada industri perbankan dan asuransi syariah pada dasarnya karena ROA itu sendiri tidak cukup kuat memengaruhi PBV, sehingga efek tidak langsung ROA terhadap *return saham* melalui PBV menjadi tidak signifikan. Secara teori, semakin tinggi ROA seharusnya meningkatkan PBV karena laba yang besar dianggap mencerminkan kinerja yang baik, lalu kenaikan PBV akan mendorong kenaikan harga saham dan *return*. Namun, dalam konteks perbankan dan asuransi syariah, ROA bukanlah rasio utama yang diperhatikan pasar dalam menilai nilai perusahaan. Laba yang tercermin dalam ROA sebagian besar masih harus dibagi dengan nasabah dan peserta melalui mekanisme bagi hasil dan *surplus underwriting*, sehingga kenaikan ROA tidak otomatis meningkatkan *return* saham. Akibatnya, perubahan ROA tidak banyak mengubah persepsi pasar terhadap nilai perusahaan, sehingga tidak tercermin signifikan pada PBV. Oleh karena itu, pengaruh tidak langsung ROA terhadap *return* saham melalui PBV menjadi tidak signifikan

4.2.13 Hubungan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return* Saham Melalui *Price to Book Value* (PBV) pada lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Berdasarkan perhitungan dari uji sobel diperoleh nilai t hitung (1,91) dengan t table (3,18), dimana t hitung yang dihasilkan pada penelitian ini lebih rendah dari hasil perhitungan t tabel, maka dari itu H_0 diterima dan H_{13} ditolak sehingga menunjukkan variabel DER tidak berpengaruh terhadap *return* saham

melalui variabel PBV. Dengan demikian, PBV tidak mampu memediasi pengaruh DER terhadap *return* saham.

Tidak signifikannya pengaruh DER terhadap *return* saham melalui PBV menunjukkan bahwa PBV tidak dapat memediasi pengaruh DER terhadap *return* saham pada industri perbankan dan asuransi syariah. Secara statistik, efek mediasi hanya akan muncul jika variasi DER mampu menjelaskan perubahan PBV secara cukup kuat, dan bagian PBV yang dipengaruhi DER tersebut sekaligus relevan dalam menjelaskan variasi *return* saham. Namun, dalam konteks lembaga keuangan syariah, PBV lebih banyak dibentuk oleh faktor lain seperti EPS, prospek pertumbuhan, kualitas aset, likuiditas, serta persepsi kepatuhan syariah, sehingga kontribusi DER terhadap perubahan PBV relatif kecil yang menyebabkannya tidak dapat memediasi terhadap *return* saham.

4.2.14 Hubungan *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return* Saham Melalui *Price to Book Value* (PBV) pada lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Berdasarkan perhitungan dari uji sobel diperoleh nilai t hitung (-1,65) dengan t table (3,18), dimana t hitung yang dihasilkan pada penelitian ini lebih rendah dari hasil perhitungan t tabel, maka dari itu H_0 diterima dan H_{14} ditolak sehingga menunjukkan variabel CR tidak berpengaruh terhadap *return* saham melalui variabel PBV. Dengan demikian, PBV tidak mampu menjadi variabel mediasi antara CR terhadap *return* saham.

Tidak signifikannya pengaruh *Current Ratio* terhadap *return* saham melalui PBV menunjukkan bahwa likuiditas jangka pendek tidak ditransmisikan ke *return* saham melalui mekanisme valuasi pasar (PBV) pada industri perbankan dan

asuransi syariah. Secara teoritis, *Current Ratio* yang tinggi memang mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, namun dalam konteks keuangan syariah PBV lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain yang mencerminkan prospek jangka panjang, seperti profitabilitas seperti EPS, ROE, kualitas aset, pertumbuhan usaha, serta persepsi kepatuhan syariah. Selama tingkat likuiditas berada pada batas yang dianggap aman oleh pasar, variasi *Current Ratio* antarperusahaan cenderung dipandang sebagai faktor higienis, sehingga perbedaannya tidak cukup kuat untuk mengubah PBV secara signifikan. Akibatnya, meskipun *Current Ratio* dapat memengaruhi persepsi risiko dan keputusan investor secara langsung, pengaruh tidak langsungnya terhadap *return* saham melalui PBV menjadi lemah dan tidak signifikan.

4.2.15 Hubungan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap *Return* Saham Melalui *Price to Book Value* (PBV) pada lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Berdasarkan perhitungan dari uji sobel diperoleh nilai t hitung (0,81) dengan t tabel (3,18), dimana t hitung yang dihasilkan pada penelitian ini lebih rendah dari hasil perhitungan t tabel, maka dari itu H_0 diterima dan H_{15} ditolak sehingga menunjukkan variabel TATO tidak berpengaruh terhadap *return* saham melalui variabel PBV. Dengan demikian, PBV tidak mampu menjadi variabel mediasi antara TATO terhadap *return* saham.

Tidak signifikkannya pengaruh TATO terhadap *return* saham melalui PBV menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan aset (TATO) bukanlah faktor utama yang membentuk valuasi pasar (PBV) pada industri perbankan dan asuransi syariah, sehingga jalur mediasi tidak bekerja secara kuat. Secara konsep mediasi, pengaruh

tidak langsung hanya akan muncul jika TATO terlebih dahulu berpengaruh signifikan terhadap PBV, lalu PBV tersebut berpengaruh terhadap return saham. Namun dalam konteks lembaga keuangan syariah, TATO lebih banyak mencerminkan besarnya volume kegiatan (penyaluran pembiayaan, penghimpunan dana, atau perolehan premi) dan bukan kualitas aset, tingkat risiko, maupun besarnya laba yang benar-benar jatuh ke pemegang saham. Karena itu, perubahan TATO tidak cukup kuat mengubah PBV dan memediasi terhadap *return* saham.

4.2.16 Hubungan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Return* Saham Melalui *Price to Book Value* (PBV) pada lembaga keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Berdasarkan perhitungan dari uji sobel diperoleh nilai t hitung (2,15) dengan t tabel (3,18), dimana t hitung yang dihasilkan pada penelitian ini lebih rendah dari hasil perhitungan t tabel, maka dari itu H_0 diterima dan H_{16} ditolak sehingga menunjukkan variabel EPS tidak berpengaruh terhadap *return* saham melalui variabel PBV. Dengan demikian, PBV tidak mampu menjadi variabel mediasi antara EPS terhadap *return* saham.

Tidak signifikannya pengaruh EPS terhadap return saham melalui PBV menunjukkan bahwa laba per saham (EPS) bukan merupakan faktor utama yang membentuk valuasi pasar (PBV) pada industri perbankan dan asuransi syariah, sehingga jalur mediasi tidak berjalan secara efektif. Dalam kerangka mediasi, pengaruh tidak langsung hanya akan terjadi jika EPS terlebih dahulu berpengaruh signifikan terhadap PBV, lalu PBV tersebut memengaruhi *return* saham. Namun dalam konteks lembaga keuangan syariah, EPS cenderung tidak merepresentasikan nilai riil yang tersedia bagi pemegang saham karena sebagian besar laba

dialokasikan kepada nasabah melalui mekanisme bagi hasil atau *surplus underwriting*. Hal ini menyebabkan EPS tidak mencerminkan secara utuh pertumbuhan nilai perusahaan, yang menjadi komponen utama dalam pembentukan PBV. Selain itu, investor syariah juga cenderung lebih mempertimbangkan indikator kestabilan jangka panjang dan kepatuhan terhadap prinsip syariah dibandingkan fluktuasi laba jangka pendek. Oleh karena itu, tidak terbentuk jalur mediasi yang kuat dari EPS ke *return* saham melalui PBV.

4.3 Pembahasan Perspektif Keislaman

Dalam melaksanakan operasionalnya, lembaga keuangan syariah seperti bank syariah dan asuransi syariah berlandaskan pada prinsip syariah yakni Al-Qur'an dan Hadits. Lembaga keuangan syariah menerapkan prinsip syariah dengan menghindari unsur ketidakjelasan (*gharar*), transaksi yang mengandung unsur bunga (*riba*), dan transaksi yang mengandung ketidakadilan (*zalim*).

Dalam prakteknya, bank syariah tidak menerapkan prinsip bunga melainkan bagi hasil. Sebagaimana firman Allah Swt. tentang larangan riba, yakni pada QS. Ali-Imran ayat 130

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۝

"Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung." (QS. Ali-Imran: 130).

Dalam tafsir tahlili dijelaskan bahwa transaksi jual beli merupakan pertukaran yang adil, di mana masing-masing pihak memperoleh manfaat dan potensi keuntungan. Sementara itu, riba tidak menghadirkan pertukaran yang setara, bahkan secara tersirat terdapat unsur tekanan atau eksploitasi terhadap pihak peminjam atau pihak yang sedang berada dalam kondisi terdesak.

Pada lembaga keuangan syariah diperbolehkan mengambil untung yang bertujuan untuk mengurangi kesenjangan ekonomi dengan menerapkan prinsip *ta'awun* dan *maslahah*, yaitu tolong-menolong dan berkontribusi dalam kesejahteraan masyarakat. Keuntungan diperbolehkan dalam Islam selama diperoleh dengan cara halal dan adil sebagaimana sabda Rasulullah SAW tidak melarang keuntungan dalam bisnis selama terhindar dari *gharar*, *riba*, dan *maysir* pada hadist berikut:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كُلُّكُمْ رَاغٍ
وَكُلُّكُمْ مَسْنُؤُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

“Abdullah bin Umar -raḍiyallāhu ‘anhumā- meriwayatkan, Rasulullah SAW bersabda: Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinnya.” (HR. Bukhari No. 893 dan Muslim No. 1829)

Bank syariah dan asuransi syariah dalam prakteknya sesuai dengan prinsip syariah yakni jujur, adil, dan menerapkan prinsip kehati-hatian. Dalam penelitian ini, analisis rasio keuangan pada LKS untuk pencapaian keuntungan, dimana keuntungan tersebut diperoleh secara halal sesuai dengan prinsip syariah yang berlaku.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan diatas mengenai faktor fundamental yang mempengaruhi *return* saham melalui nilai perusahaan pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar BEI periode 2020-2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar BEI. Hal ini menunjukkan bahwa nilai ROA pada LKS tidak memberikan dampak terhadap nilai perusahaan (PBV).
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar BEI. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat *leverage* yang diukur dengan DER pada LKS memberikan dampak terhadap nilai perusahaan (PBV).
3. *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar BEI. Perusahaan LKS yang dinilai memiliki likuiditas yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor sehingga meningkatkan nilai perusahaan.
4. *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar BEI. TATO pada LKS menunjukkan skala aktivitas pembiayaan atau pengelolaan premi, karena laba harus dibagi dengan nasabah melalui skema bagi hasil atau *surplus underwriting* pada asuransi, sehingga tidak langsung kepada pemegang saham.

5. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar BEI. EPS mencerminkan laba yang tersisa setelah kewajiban syariah kepada pihak-pihak tersebut dipenuhi. Jika nilai EPS tinggi, hal itu memberi sinyal bahwa manajemen LKS mampu mengelola dana, risiko pembiayaan secara efisien sehingga berdampak pada nilai perusahaan.
6. *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar BEI. Laba yang dihasilkan LKS tidak sepenuhnya dinikmati oleh pemegang saham, tetapi dibagi terlebih dahulu dengan nasabah atau peserta melalui skema bagi hasil dan *surplus underwriting* pada asuransi, sehingga tidak berdampak pada *return* saham.
7. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *return* saham pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar BEI. Nilai DER yang terjaga pada tingkat wajar maka akan meningkatkan kepercayaan dan minat investor sehingga berdampak pada kenaikan *return* saham.
8. *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *return* saham pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar BEI. *Current ratio* yang baik dapat dipersepsikan pasar sebagai sinyal bahwa manajemen menjalankan prinsip kehati-hatian dan mampu menjaga kepercayaan pihak yang dananya dikelola sehingga dapat meningkatkan harga saham dan dapat meningkatkan *return* saham.
9. *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *return* saham pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar BEI. TATO yang tinggi menunjukkan bahwa aset dimanfaatkan dengan efektif untuk penjualan, sehingga peluang menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham menjadi lebih besar.

10. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap *return* saham pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar BEI. EPS terhadap *return* saham menjadi semakin kuat karena laba yang dilaporkan dalam EPS merupakan laba setelah perusahaan memenuhi kewajiban bagi hasil dan *surplus underwriting* pada LKS, sehingga berpotensi meningkatkan keuntungan pemegang saham.
11. *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap *return* saham pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar BEI. Nilai PBV yang tinggi ini kemudian menjadi sinyal positif bagi investor, mendorong peningkatan permintaan saham sehingga harga naik dan *return* saham meningkat.
12. *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *return* saham melalui *Price to Book Value* (PBV) pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar BEI. Laba yang tercermin dalam ROA sebagian besar masih harus dibagi dengan nasabah dan peserta melalui mekanisme bagi hasil dan *surplus underwriting*, sehingga kenaikan ROA tidak otomatis meningkatkan *return* saham. Akibatnya, perubahan ROA tidak banyak mengubah persepsi pasar terhadap nilai perusahaan, sehingga tidak tercermin signifikan pada PBV. Oleh karena itu, pengaruh tidak langsung ROA terhadap *return* saham melalui PBV menjadi tidak signifikan.
13. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham melalui *Price to Book Value* (PBV) pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar BEI. Dalam konteks LKS, PBV lebih banyak dibentuk oleh faktor lain seperti EPS, prospek pertumbuhan, kualitas aset, likuiditas, serta persepsi kepatuhan syariah, sehingga kontribusi DER terhadap perubahan PBV relatif kecil yang menyebabkannya tidak dapat memediasi terhadap *return* saham.

14. *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *return* saham melalui *Price to Book Value* (PBV) pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar BEI. Meskipun CR dapat memengaruhi persepsi risiko dan keputusan investor secara langsung, pengaruh tidak langsungnya terhadap *return* saham melalui PBV menjadi lemah dan tidak signifikan.
15. *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh terhadap *return* saham melalui *Price to Book Value* (PBV) pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar BEI. Dalam konteks LKS, TATO lebih banyak mencerminkan besarnya volume kegiatan pemanfaatan aset untuk penjualan produk. Karena itu, perubahan TATO tidak cukup kuat mengubah PBV dan memediasi terhadap *return* saham.
16. *Earning per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap *return* saham melalui *Price to Book Value* (PBV) pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar BEI. Meskipun EPS menaikkan PBV, efek tidak langsungnya ke *return* tidak memiliki nilai signifikansi.

5.2 Saran

1. Bagi lembaga keuangan syariah, disarankan mengoptimalkan struktur permodalan (DER) dengan menjaga disiplin modal agar profil risiko tetap prudent sekaligus efisien, mempertahankan kecukupan likuiditas kerja (CR) memastikan aset lancar dikelola produktif, meningkatkan efisiensi pemanfaatan aset (TATO) melalui perbaikan produktivitas yang bernilai ekonomi dan terefleksi pada pendapatan serta laba, serta memfokuskan strategi pada kualitas laba (EPS) agar dapat menjadi faktor pengambilan keputusan bagi investor.

2. Bagi investor, direkomendasikan memprioritaskan analisis pada rasio DER, CR, TATO, EPS, dan PBV mengingat adanya keterkaitan dengan tingkat *return* saham pada LKS, serta menerapkan kehati-hatian dalam menafsirkan ROA.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian dapat diperluas dengan memasukkan indikator profitabilitas seperti ROE dan ROI, serta variabel makroekonomi, dan menggunakan rancangan mediasi untuk menilai jalur tidak langsung secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, Y., & Indah, N. P. (2022). Pengaruh ROA, CR, TATO, dan DER terhadap *Return Saham* Perusahaan Sub Sektor Aneka Industri Otomotif & Komponen Selama Pandemi Covid-19. *MES Management Journal*, 2(2), 50–64. <https://doi.org/10.56709/mesman.v2i2.47>
- Amaliyah, A. R., & Kurniawan, R. (2022). The Effect of *Return on Assets (ROA)* and *Earning Per Share (EPS)* On *Stock Returns* with *Exchange Rates* as *Moderating Variables*. *International Journal of Business Marketing and Management*, 7(3), 2456–4559. www.ijbmm.com
- Aminah, L. S. (2021). The Effect of *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, and *Return On Asset* On *Stock Return* (Study on Food and Beverages Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2017 Period). *Journal of Management, Accounting, General Finance and International Economic Issues (Marginal)*, 1(1), 1–9. www.m.detik.finance.com
- Amiputra, S., Kurniasari, F., & Ade, S. K. (2021). Effect of *Earnings Per Share (EPS)*, *Price to Earnings Ratio (PER)*, *Market to Book Ratio (MBR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Interest Rate* and *Market Value Added (MVA)* on stock prices at commercial banks registered in 2016-2019 Indonesia Stock Exchange. *Conference Series*, 3(2), 200–216. <https://doi.org/10.34306/conferenceseries.v3i2.590>
- Andrie, K. (2021). Analysis of the Effect of *Return on Asset*, *Debt To Equity Ratio*, and *Total Asset Turnover* on *Share Return*. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(1), 64–72.
- Anggraeni, P., Afriyani, R., & Setiaji, W. R. (2023). Pengaruh ROA, ROE, TATTO Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). *Jurnal Bintang Manajemen (JUBIMA)*, 1(4).
- Anwar, A. M., & Siswanti, T. (2021). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*. *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 30–43.
- Arfah, Y., & Siregar, S. (2022). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan PBV Terhadap *Return Saham* Perusahaan yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 862. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4309>
- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Pustaka Pelajar.
- Asriyanti, K. D. (2022). Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham*. *JAF (Journal of Accounting and Finance)*, 6(1), 63–77. <https://journals.telkomuniversity.ac.id/jaf/article/view/4119>
- Auliyah, I., & Saleh, W. (2024). Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau dari Debt

- to Equity Ratio dan *Return on Asset*: Literature Review. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(2), 1001–1011.
- Azzahra, S. P., & Wardoyo, D. U. (2025). The Effect of Earnings Per Share (EPS) and Operating Cash Flow (OCF) on Company Value with *Return on Equity* (ROE) as Intervening Variable in Banking Sector Companies Listed on the IDX in 2020-2024. *DIJEFA*, 6(5).
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis regresi dalam penelitian ekonomi dan bisnis*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Bitasari, I., Puspita, E., & Astuti, P. (2024). Pengaruh ROA, DER, CR dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor ritel yang terdaftar di BEI. *JRAK*, 10(2), 191–204.
- Cahyaningtyas, F. (2022). Peran Moderasi Corporate Sosial Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan: Perspektif Teori Sinyal. *MDP Student Conference (MSC)*, 202 2, 153–159.
- Chandra, D. S. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio, *Return On Asset* Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesiaperiode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 99–108. <https://doi.org/10.30596/jakk.v4i1.6906>
- Creswell, J. W. (2017). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publication. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=335ZDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT16&dq=Creswell,+J.+W.+\(2014\).+Research+Design:+Qualitative,+Quantitative,+and+Mixed+Methods+Approaches+\(4th+ed.\).+Sage+Publications.&ots=YExpJMXupH&sig=lhews40_jyIf78kFFuje2Xfk0Kk&redi](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=335ZDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT16&dq=Creswell,+J.+W.+(2014).+Research+Design:+Qualitative,+Quantitative,+and+Mixed+Methods+Approaches+(4th+ed.).+Sage+Publications.&ots=YExpJMXupH&sig=lhews40_jyIf78kFFuje2Xfk0Kk&redi)
- Darma, B. (2021). *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia.
- Darmawan, W., Setiadi, P. B., & Rahayu, S. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi *Return* Saham dengan Price to Book Value sebagai Variabel Intervening (Studi pada Kelompok Indeks LQ 45). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 2503–1635. <http://jak.uho.ac.id/index.php/journal>
- Dauda, P., Taufiq, M. I., Saeni, N., Baottong, M. H., & Bazergan, I. (2023). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(2), 233–246. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i2.1778>
- Dawam, A., Arisinta, O., & Suhroh, A. A. (2022). Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER), Terhadap *Return* Saham (Studi Pada Sub Sektor Pulp Dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017-2019). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi Dan Kewirausahaan (JPEAKU)*, 1(2), 75–85. <https://doi.org/10.29407/jpeaku.v1i2.17517>
- Delpania, D., Fitriano, Y., & Hidayah, N. R. (2023). Pengaruh ROA, EPS, Dan

- DER Terhadap *Return* Saham (Pada Perusahaan Sektor Healthcare Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 559–570. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.3217>
- Dewi, K. W., Herlinawati, E., Suryaningprang, A., & Sudaryo, Y. (2022). Pengaruh CR, DER, TATO, dan ROA Terhadap PBV. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 3(2), 269–283. <https://doi.org/10.32585/jbfe.v3i2.3476>
- Dharma, B., Atila, C. W., & Nasution, A. D. (2022). Mengapa PBV (Price Book Value) Penting Dalam Penilaian Saham (Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI periode 2021). *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 1(1), 80–89. <https://doi.org/10.59024/jumek.v1i1.32>
- Dini, S., Hulu, Y. A., Zebua, M., & Purba, E. (2021). Pengaruh Total Asset Turnover (TATO), Price Book Value (PBV), Debt To Equity Ratio (DER) Dan *Return on Equity* (ROE) Terhadap *Return* Saham. *Jambura Economic Education Journal*, 3(2), 116–127. <https://doi.org/10.37479/jeej.v3i2.10633>
- Djaali, D. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (B. S. Fatmawati (ed.)). PT Bumi Aksara.
- Dzulhijar, W., Pratiwi, L. N., & Laksana, B. (2021). Pengaruh CR, DER, dan ROA terhadap Nilai Perusahaan pada PT Jasa Marga Tbk Tahun 2010-2019. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 401–409. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i2.2507>
- Ekastuti, Z., Sandra, Y., & Sudarsono, S. (2025). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Kajian Akuntansi, Auditing Dan Perpajakan e-ISSN:*, 2(81–90).
- Fitroh, A. K., & Fauziah, F. E. (2022). Pengaruh *Return on Asset*, Firm Size dan Price Earning Ratio terhadap *Return* Saham. *Jurnal Rekognisi Ekonomi Islam*, 1(1), 135–146. <https://doi.org/10.34001/jrei.v1i1.157>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giyartiningrum, E., Azzahra, U. F., Prasetyo, H., & Swandari, F. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap *Return* Saham Perusahaan Jasa di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2018-2021. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 331–340. <https://doi.org/10.33059/jseb.v14i2.7028>
- Goo, E. E. K. (2024). Pengaruh Total Assets Turn Over Terhadap *Return On Assets* Pada KSP Kopdit Pintu Air. *Akuntansi* 45, 5(1), 86–91. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v5i1.2437>
- Grediani, E., Saputri, E., & Hanifah, H. (2022). Analisis Rasio Solvabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Sektor Perdagangan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 51–65. <https://doi.org/10.32639/jiak.v11i1.62>

- Gultom, E., & Lubis, K. S. (2021). Analisis Pengaruh Current Ratio, *Return on Equity* dan Debt to Equity Ratio Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 2(1), 12–18. www.finance.yahoo.com
- Harahap, M. I., & Meilani, A. R. (2024). Islamic Money Market In Review Of Economic Sociology. *Jurnal Pusat Manajemen*, 1(2), 53–60.
- Hariatih, H., Kartini, K., & Sundari, S. (2025). Dampak *Return On Asset (ROA)*, Current Rasio Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Total Asset Turnover Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Paradoks : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(3), 314–324. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v8i3.1393>
- Hasibuan, A. F. H., Deli, N. P., Hudiya, Y., & Amelia. (2023). Analisis Laporan Keuangan Syariah dan Fungsinya dalam Perbankan Syariah. *Ecobankers: Journal of Economic and Banking*, 4(2), 146–153. <http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/ecobankers%0AAAnalisis>
- Hasibuan, A. N., Windari, W., & Hasibuan, S. A. (2025). *Sentimen sinyal perbankan syariah di Indonesia*. CV Merdeka Kreasi Group. <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=fGRgEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR8&dq=Menurut+Michael+Spence,+teori+ini+menggambarkan+bagaimana+pihak+pengirim+atau+penyedia+informasi+menyampaikan+sinyal+tertentu+kepada+pihak+penerima+agar+dapat+digunakan+atau+diman>
- Hastiwi, M., Novilasari, E. D., & Nugroho, N. T. (2022). Pentingnya Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi*, 3(1), 16–24. <https://ojs.udb.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/view/2630>
- Hermanto, A., & Ibrahim, I. D. K. (2020). Analisis Pengaruh *Return on Equity (ROE)*, Earning per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER) dan Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018. *Target : Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(2), 179–194. <https://doi.org/10.30812/target.v2i2.960>
- Hermuningsih, S., Maulida, A., & Andriyanto, N. D. (2022). Pengaruh DER, ROA, dan DPR Terhadap *Return Saham* Sektor Utilitas, Infrastruktur, dan Transportasi. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 772–781. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.725>
- Herusetya, A. (2025). *Praktik Stata 18.0 pada Pemodelan Analisis Data Panel Studi Ilmu Akuntansi dan Keuangan: Tip dan Trik untuk Peneliti Pemula dan Mahasiswa* (M. Nasrudin (ed.)).
- Hidayah, H., Juliasari, D., & Ifa, K. (2021). the Effect of Good Corporate Governance, Leverage, and Profitability on *Returns in Stock*. *Assets : Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak*, 5(2), 88–94. <https://doi.org/10.30741/assets.v5i2.694>
- Hidayat Zulfikar, R., & Widhiastuti, S. (2024). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas,

- dan Leverage Terhadap *Return* Saham, dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Tambang Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Jurnal NERACA PERADABAN*, 4(1), 50–61.
- Hisar, R., Suharna, J., & Amiruddin, A. (2021). Pengaruh *Return* On Asset dan Debt to Equity Ratio terhadap *Return* Saham Publik. *Forum Ilmiah Universitas Esa Unggul*, 18(2), 178–189.
- Hutabarat, N. N., Lubis, B. M., Adelia, V., & Nasution, A. P. (2023). Analisis Peranan Pasar Modal dalam Mendukung Kebijakan Pemulihan Ekonomi Nasional Pasca Pandemi COVID-19. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen Akuntansi (EBMA)*, 2(1), 1–10. <https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/ebma/article/view/4521/3383>
- Hutauruk, M. R., Rohmah, S., & Dharmawan, S. (2022). Dampak Current Ratio dan Debt To Equity Ratio pada *Return* Saham dimoderasi *Return* On Assets. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(2), 170–183. <https://doi.org/10.46367/jas.v6i2.780>
- IDX. (2024). *Evaluasi Indeks ISSI, JII, JII70, IDXMESBUMN, IDXSHAGROW No. Peng-00243/BEI.POP/11-2024* (Vol. 2024).
- Imara, L. L. F., & Erdkhadifa, R. (2023). Pengaruh ROA, TATO, DER, EPS dan CR Terhadap *Return* Saham Perusahaan Farmasi Periode 2018-2021. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 22(1), 79–91. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v22i1.199>
- Indriyani, W. W., & Mudjijah, S. (2022). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Intellectual Capital terhadap Profitabilitas. *Akuntabel*, 19(2), 317–324. <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i2.11084>
- Isman, H., Wardana, G. K., Barlian, N. A., & Hafizi, M. R. (2025). Bukti Kebijakan Dividen: CR, DER, ROE, dan TATO Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di JII. *J-Mabes: Jurnal Manajemen, Akuntansi, Bisnis Dan Studi Ekonomi Syariah*, 02(02), 9–21. <https://ejournal.staiat-tahdzib.ac.id/index.php/j-mabes/article/view/495>
- Isnain, B. F., Wardana, G. K., & Holis, M. N. (2024). Dampak Pengumuman Penerbitan Sukuk, Obligasi Konvensional Terhadap *Return* Saham Perusahaan. *I'THISOM: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(1), 44–56. <https://doi.org/10.70412/its.v3i1.71>
- Jamaluddin, J., Natalya, N., & Paulina, S. (2021). Pengaruh Total Asset Turnover, Price Earning Ratio dan Price to Book Value terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2), 1182–1195. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.373>
- Jaya, E. P., & Kuswanto, R. (2021). Pengaruh *Return* on Assets, Debt To Equity Ratio Dan Price To Book Value Terhadap *Return* Saham Perusahaan Lq45 Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018. *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(1), 51–67. <https://wiyatamandala.e->

- Karyatun, S. (2022). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return Saham* (Studi Pada Sub Sektor Industri Pariwisata Periode 2015 - 2019). *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 1146–1157. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/1165>
- Khasanah, U., & Suwarti, T. (2022). Analisis Pengaruh DER, ROA, LDR Dan TATO Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(6), 2. www.bi.go.id
- Kholifah, D. N., & Retnani, E. D. (2021). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Kebijakan Dividen, dan Struktur Modal Terhadap *Return Saham*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(7), 1.
- Kholilah, R., & Emila, A. (2025). Manajemen Fiskal dan Kajiannya dalam Upaya Mewujudkan Stabilitas Ekonomi : Tinjauan atas Kebijakan , Strategi , dan Dampaknya terhadap Perekonomian Nasional. *Finotec: Journal of Islamic Finance and Economics*, 2, 423–431.
- Krisnawati, H., & Suwarti. (2022). Analisis Kierja Keuangan PT Bank Mandiri Tbk Kabupaten Brebes. *Institut Teknologi Dan Bisnis Semarang*, 6(06), 18–22.
- Kurniawan, A., & Supriati, D. (2025). The effect of DER, EPS, ROE and inflation on stock *returns* in the construction, property and real estate companies. *Asian Journal of Corporate Governance and Financial Performance*, 1(1), 37–48. <https://doi.org/10.36406/ajcgfp.v1i1.64>
- Laksono, B. S., & Rahayu, Y. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Dan Ukuran. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1–17. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/3727/3742>
- Lara, R. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Volume Perdagangan (Studi Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Sains Akuntansi Dan Keuangan*, 1(3), 180–188. <https://sak.akademimanajemen.or.id/>
- Larasati, V., Subing, H. J. T., & Mansur, A. (2023). The Effect Of Company Performance On Stock *Return* In The Consumption Goods Sector. *Journal of Accounting, Management, and Economics Research*, 2(1), 50–63.
- Latifah, L. L., & Rosyadi, S. (2024). Analisis Kebijakan Fiskal Pasca Pandemi Covid-19 Studi Kasus Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(3), 1787–1801. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i3.799>
- Laulita, N. B., & Yanni, Y. (2022). Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45. *Journal of Management*, 5(1), 232–244. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.467>
- Listyawati, I., & Kristiana, I. (2020). Pengaruh *Return on Equity*, Current Ratio,

- Size Company dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Maksimum*, 10(2), 47. <https://doi.org/10.26714/mki.10.2.2020.47-57>
- Lubis, I., & Alfiah, F. N. (2021). Effect of *Return* on Equity and Debt to Equity Ratio to Stock *Return*. *Indonesian Financial Review*, 1(1), 18–32. <https://doi.org/10.55538/ifr.v1i1.3>
- Mahasidhi, I. G. B. N. D., & Dewi, L. G. K. (2022). Pengaruh Price To Book Value, Economic Value Added, Dan Market Value Added Terhadap *Return* Saham Investor Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 8(2), 383–392. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/BISMA-JM/article/view/39749/22888>
- Mahirun, M. (2023). Determinants of LQ45 Stock *Return* in Indonesia. *Scientific Papers of the University of Pardubice, Series D: Faculty of Economics and Administration*, 31(2). <https://doi.org/10.46585/sp31021693>
- Marliastutik, I. S., & Wardana, G. K. (2024). Bukti *Return* Saham Perbankan Syariah di Asia: EPS, PER, NPM, dan ROE Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi. *NISBAH: Jurnal Perbankan Syariah*, 10(1), 59–73.
- Marlindja, A. B., & Meirisa, F. (2022). Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), *Return* On Investment (ROI) Debt To Equity Ratio (DER), Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 3(2), 122–127. <https://doi.org/10.35957/prmm.v3i2.2314>
- Muchson, M. (2020). *Statistik Deskriptif* (Guepedia (ed.)).
- Mudzakar, M. K., & Wardanny, I. P. (2021). The Effect Of *Return* On Asset, *Return* On Equity, Earning Per Share, And Price Earning Ratio Toward Stock *Return* (Empirical Study Of Transportation). *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(8), 387–392. www.idx.co.id
- Mulyanti, K., & Randus, A. A. P. (2021). Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan LQ45 Periode 2017-2019. *Land Journal*, 2(1), 65–76. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v2i1.1031>
- Nadyayani, D. A. D., & Suarjaya, A. A. G. (2021). The Effect of Profitability On Stock *Return*. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(1), 695–703.
- Nikmah, L. C., Hermuningsih, S., & Cahya, A. D. (2021). Pengaruh DER, NPM, ROA, Dan TATO Terhadap *Return* Saham (Study Pada Perusahaan Sektor Industri Otomotif dan Komponen). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(2), 21–30. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i2.450>
- Noesti, N., Khalidya, D. A., Baaba, C. A., & Hariyanti, D. (2024). Perlindungan Hukum Investor dalam Transaksi di Bursa Efek Perspektif Hukum Perusahaan. *Indonesian Journal of Law and Justice*, 1(4), 8.

<https://doi.org/10.47134/ijlj.v1i4.2741>

- Nurmayasari, C., Umar, H., & Indriani, A. (2021). Effect of Current Ratio, *Return* on Equity, Debt to Equity Ratio, and Earnings per Share on Stock *Returns* of Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal*, 4(3), 4967–4982. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i3.2283>
- Octovian, R., & Fahira, Y. D. (2022). Rasio Pengukuran *Return* On Equity Dan Earnings Per Share Dalam Memprediksi *Return* Saham. *Excellent*, 9(2), 156–166. <https://doi.org/10.36587/exc.v9i2.1361>
- Oktrima, B., & Indriani, V. (2025). The Effect of *Return* On Asset and Total Asset Turnover on Stock *Return* at PT Bank Central Asia Tbk Period 2014 - 2023. *Indonesian Financial Review*, 4(2), 148–159. <https://doi.org/10.55538/ifr.v4i2.46>
- Pasole, I. S., Amtiran, P. Y., Makatita, R. F., & Foenay, C. C. (2023). Pengaruh Suku Bunga, Risiko Pasar dan Risiko Politik Terhadap *Return* Saham. *GLORY Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 4(1), 125–141. <https://doi.org/10.35508/glory.v4i1.10370>
- Prastyawan, D., Wiyono, G., & Sari, P. P. (2022). Analisis Pengaruh Earning per Share (EPS), Price to Book Value (PBV), *Return* on Asset (ROA), Current Ratio (CR), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indone. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), 841–848. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i2.1984>
- Pratama, Y. C., Huda, M., Astari, Y., Salsabila, A. R., & Zahrah, S. (2025). Metode Penilaian Kondisi Perusahaan dan Harga Saham melalui Analisis Fundamental Berbasis Rasio Keuangan. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 5(2), 627–639. <https://doi.org/10.37481/jmeh.v5i2.1287>
- Pratiwi, S. G., Robiyanto, R., & Martono, S. (2021). The Influence of the Fundamental and Macroeconomic Factors on Manufacturing Companies' Stock *Returns*. *International Journal of Social Science and Business*, 5(1), 60–68. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v5i1.29605>
- Priyatno, D. (2023). *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews* (A. Prabawati (ed.)).
- Purnomo, A. K., Kartika Sari, U., & Nuralizah, A. (2024). Pengaruh *Return* on Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Price to Book Value (PBV) Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022. *Owner*, 8(2), 1759–1767. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.1969>
- Putri, A. D. C., & Muzakki, K. (2023). Analisis ROA, ROE, EPS, dan DER terhadap Fluktuasi Harga Saham pada Perusahaan LQ45 di BEI Periode 2019-2021. *Nusantara Entrepreneurship and Management Review*, 1(1), 24–35. <https://doi.org/10.55732/nemr.v1i1.1043>

- Putri, E. J., Nurhikmat, M., & Wandu, D. (2023). Pengaruh ROA, DER Dan TATO Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 – 2021. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (JMB)*, 4(2), 11–22.
- Qomariyah, S. N., Nur Afifah, N., & Citradewi, A. (2022). Analisis Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2019-2021. *Journal of Islamic Accounting Competency*, 2(2), 1–13. <https://doi.org/10.30631/jisacc.v2i2.1323>
- Rahman, M. R. G. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indoensia. *Nobel Management Review*, 2(4), 580–590. <https://doi.org/10.37476/nmar.v2i4.2679>
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian* (A. A. Effendy (ed.); 1st ed.). Cipta Media Nusantara. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Ntw_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=Penelitian+kuantitatif+deskriptif+merupakan+penelitian+yang+memberikan+gambaran+deskripsi+atas+hasil+analisis+data+yang+terukur&ots=f3qJaOTr8z&sig=BWMHU1A5TTQnDhgsp-rewOhr4hE&redi
- Riska, R., Ramli, A., Nurman, N., & Amin, A. M. (2023). Effect of Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM) on Share Return of Cement Sub-Sector Companies Listed on the IDX. *Journal of Management & Economics Review (JUMPER)*, 1(3), 137–146.
- Riswandari, E. (2023). Pengaruh Asimetri Informasi, Pengungkapan Modal Intelektual, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Biaya Modal Ekuitas. *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 4(1). <https://doi.org/10.30595/ratio.v4i1.15879>
- Safira, L., & Budiharjo, R. (2021). Pengaruh Return on Asset, Earning Per Share, Price Earning Ratio Terhadap Return Saham. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 43–52. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v3i1.325>
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian* (T. Koryati (ed.)). PENERBIT KBM INDONESIA.
- Salim, H. A., & Sofi, M. (2023). The Effect Of Market Ratio On Stock Return In Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (IDX) Textile And Garment Subsector Period 2016-2020. *Proceeding International Conference on Economics, Business and Information Technology (Icebit)*, 4(Idx), 922–930. <https://doi.org/10.31967/prmandala.v4i0.897>
- Sari, F. N. I., & Agustiniingsih, W. (2022). Pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), dan Ukuran Perusahaan, terhadap Nilai Perusahaan. In *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)* (Vol. 4, Issue 1, pp. 147–154). <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i1.2050>
- Savira, M., & Ferdian, R. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Equity terhadap Nilai Perusahaan. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis*,

- Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(4), 274–285.
<https://doi.org/10.62421/jibema.v1i4.23>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach*. John Wiley & Sons.
[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Ko6bCgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA19&dq=Sekaran,+U.+\(2006\).+Research+Methods+for+Business:+A+Skill-Building+Approach+\(4th+ed.\).+John+Wiley+%26+Sons.&ots=2D2LV2N1oN&sig=DRJYZTKFRAAMEX6h6DZJRwTrswA&redir_esc=y#v=onepage&](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Ko6bCgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA19&dq=Sekaran,+U.+(2006).+Research+Methods+for+Business:+A+Skill-Building+Approach+(4th+ed.).+John+Wiley+%26+Sons.&ots=2D2LV2N1oN&sig=DRJYZTKFRAAMEX6h6DZJRwTrswA&redir_esc=y#v=onepage&)
- Selasi, D., & Vidiati, C. (2020). Sharia Capital Market as A Halal Lifestyle. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(9), 802–813.
- Seto, T. A., & Sugiyanto, S. (2023). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Manajemen Aset dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham yang dimediasi dengan Kinerja Keuangan. *Reliable Accounting Journal*, 2(2), 75–89.
<https://doi.org/10.36352/raj.v2i2.452>
- Setyowati, N., & Prasetyo, T. U. (2021). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Earning per Share, Current Ratio, dan Firm Size terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi di BEI Periode 2017-2019. *Cakrawangsa Bisnis: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1), 101–112. <https://doi.org/10.35917/cb.v2i1.237>
- Shufiazis, R., & Iradianty, A. (2023). Analisis Pengaruh ROA, CR, TATO dan DER Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Minyak Dan Gas Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2021). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 8379–8392.
<https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2606>
- Siahaan, S. M. N., Sadalia, I., & Silalahi, A. S. (2021). Effect of Financial Ratios on Stock Returns with Earning Per Share as Moderating Variable in Banking Companies on the Indonesia Stock Exchange (2012-2017 Period). *International Journal of Research and Review*, 8(8), 398–406.
<https://doi.org/10.52403/ijrr.20210855>
- Silalahi, E., & Manullang, M. (2021). Pengaruh Economic Value Added Dan Market Value Added Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 7(1), 30–41. <https://doi.org/10.54367/jrak.v7i1.1171>
- Silalahi, P. P. (2022). Pengaruh Inflasi, BI7DRR, Nilai Tukar, ROA, dan DER Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(2), 422. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.422>
- Silanno, G. L., & Loupatty, L. G. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Asset terhadap Financial Distress Pada Perusahaan-Perusahaan Di Sektor Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(07), 85–109.
<https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/482>

- Simahatie, M., & Inuzula, L. (2022). Effect of Fundamental Factors on Stock Return (On LQ-45 Index Companies In Indonesia Stock Exchange 2017-2020). *Journal of Accounting Research, Utility Finance and Digital Assets*, 1(1), 11–18. <https://doi.org/10.54443/jaruda.v1i1.2>
- Sofiani, L., & Siregar, E. M. (2022). Analisis Pengaruh ROA, CR dan DAR Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 9–16. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1183>
- Suardy, A. D., Syahyunan, S., & Sunaryo, S. (2023). Pengaruh DER Dan TATO Terhadap PBV Dengan ROA Sebagai Intervening pada Perusahaan Properti & Real Estate. *Jurnal Akutansi Manajemen Ekonomi Kewirausahaan (JAMEK)*, 3(1), 11–20. <https://doi.org/10.47065/jamek.v3i1.355>
- Subekti, W. A. P., & Wardana, G. K. (2022). Pengaruh CAR, Asset Growth, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF dan FDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah. *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 5(2), 270–285. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v5i2.229>
- Sudaryo, Y., & Yudanegara, A. (2017). *Investasi Bank dan Lembaga Keuangan* (P. Christian (ed.); 1st ed.). ANDI OFFSET.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*.
- Suhartono, S., Susilowati, D., & Astutih, A. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Kebijakan Dividen, ROA, dan Pertumbuhan Laba Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. 13(September), 138–154.
- Sukma, F. M. (2021). Peran Firm Size, Current Ratio, Debt To Asset Ratio, dan Return On Equity Terhadap Price To Book Value Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020. *Improvement: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 47. <https://doi.org/10.30651/imp.v1i1.9528>
- Sukmayanti, C. P., & Sembiring, F. M. (2022a). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Equity terhadap Nilai Perusahaan. *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 1(2), 274–285. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v5i2.224>
- Sukmayanti, C. P., & Sembiring, F. M. (2022b). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Price To Book Value dengan Return on Assets Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Non Keuangan Kelompok Indeks LQ45 di Indonesia). *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 5(2), 202–215. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v5i2.224>
- Syafar, N. W., & Ridwan, W. M. (2025). Pengaruh Return On Asset dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Abstrak Pendahuluan. *PARADOKS Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(2), 1069–1083.
- Tirta, W. O. P., & Ismiyanti, F. (2020). Efek Mediasi Nilai Perusahaan pada Pengaruh BiayaModal terhdap Return Saham di Indonesia. *Development*

- Studies Research*, 3(1), 43.
<http://doi.org/10.1080/16070658.2018.1448503%0Awww.udsspace.uds.edu.gh%0Ahttps://doi.org/10.1080/20469047.2017.1409453%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.heliyon.2017.e00298%0Ahttp://www.gainhealth.org/wp-content/uploads/2018/03/Ghana-Development-of-Food-based>
- Tsaniatuzaima, Q., & Maryanti, E. (2022). Pengaruh CR, ROA, DER terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, 6(3), 2253–2265. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.880>
- Veivilicha, J. (2024). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return Saham*. *Kodifikasia : Jurnal Penelitian Islam*, Vol 15, No. 01 (2021), 133-158, 3(2), 667–687.
- Worotikan, E. R. C., Koleangan, R. A. M., & Sepang, J. L. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), *Return on Assets* (ROA) Dan *Return on Equity* (ROE) Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018. *Jurnal EMBA*, 9(3), 1296–1305. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/35518>
- Yahya, K., & Fietroh, M. N. (2021). Pengaruh *Return On Asset* (ROA) *Return On Equity* (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(2), 57–64.
- Yusmaniarti, Y., Khair, U., Marini, M., & Rahmawati, E. (2023). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Bank Dan Lembaga Keuangan Islam Indonesia. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 1549–1562. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i2.4041>
- Zakiy, M. (2021). *SPSS Penelitian Keperilakuan: Teori dan Praktik*. Prenada Media.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Tabulasi Data ROA, DER, CR, TATO, EPS, PBV, dan *Return Saham*

No.	LKS	PERIODE	ROA	DER	CR	TATO	EPS	PBV	<i>Return Saham</i>
1	BRIS	2020.Q1	1	7,17	18,81	0,023	16,02	00,53	183,73
		2020.Q2	0,9	8,51	19,83	0,039	26,87	0,58	289,29
		2020.Q3	0,84	9,59	18,8	0,054	40,15	1,38	705,89
		2020.Q4	0,81	9,47	3,57	0,073	53,51	1,01	2119,66
		2021.Q1	1,72	10,02	53,65	0,0197	18,04	4,14	2157,37
		2021.Q2	1,7	6,97	0,51	0,0384	36	4,04	2166,79
		2021.Q3	1,7	7,05	0,45	0,0566	54,88	3,44	1921,74
		2021.Q4	1,61	7,14	0,45	0,0701	73,66	2,93	1676,68
		2022.Q1	1,93	7,59	0,41	0,0176	24,01	2,54	1511,74
		2022.Q2	2,03	7,45	0,37	0,0368	51,82	2,08	1278,1
		2022.Q3	2,08	6,92	0,38	0,0559	77,93	2,19	1402,19
		2022.Q4	1,98	6,03	0,55	0,0783	102,54	1,78	1261,55
		2023.Q1	2,48	7,95	0,54	0,0179	31,61	2,22	1643,25
		2023.Q2	2,36	7,8	0,63	0,0373	61,18	2,17	1661,86
		2023.Q3	2,34	7,6	0,49	0,0535	91,05	2,02	1597,9
		2023.Q4	2,35	8,13	0,51	0,0747	123,65	2,07	1711,06
		2024.Q1	2,51	7,95	0,55	0,0166	37,01	3,08	2665,48
		2024.Q2	2,48	8,02	0,14	0,0308	73,59	2,9	2598,83
		2024.Q3	2,47	7,83	1	0,0521	110,72	3,19	2985,82
		2024.Q4	2,49	8,3	0,2	0,0651	151,88	2,8	2707,98
		2020.Q1	13,58	1,85	144,34	0,0632	52	3,03	1782,94
		2020.Q2	6,96	1,85	148,81	0,07	53	4,84	2720,95
		2020.Q3	5,8	1,85	169,03	0,0765	66	4,56	2806,55
		2020.Q4	7,16	1,85	175,88	0,799	111	4,91	3208,85
		2021.Q1	11,36	1,8	172,63	0,719	49	4,29	2977,74
		2021.Q2	11,57	1,8	152,12	0,0672	100	3,47	2488,85
		2021.Q3	10,86	1,8	127,52	0,0696	142	3,98	2998,92
		2021.Q4	10,72	1,8	125,37	0,0757	190	3,89	3094,02
2	BTPS	2022.Q1	11,12	1,53	105	0,058	53	3,39	2851,95
		2022.Q2	11,37	1,7	130,57	0,1133	111	2,9	2484,04
		2022.Q3	11,53	1,59	134,53	0,1667	172	2,64	2404,73
		2022.Q4	11,36	1,52	87,56	0,221	231	2,56	2457,6
		2023.Q1	9,98	1,51	97,72	0,0568	55	1,91	1928,87
		2023.Q2	8,81	1,52	91,25	0,1208	98	1,89	1903,19
		2023.Q3	7,78	1,53	78,85	0,1959	130	1,69	1751,41
		2023.Q4	6,3	1,45	67,76	0,2679	140	1,48	1553,63
		2024.Q1	6,22	1,5	0,62	0,0647	34	1,23	1245,47

		2024.Q2	6,54	1,4	0,69	0,0648	72	1	1109,8
		2024.Q3	6,12	1,38	1,76	0,0622	100	1,04	1177,71
		2024.Q4	6,42	1,34	0,24	0,0611	138	0,77	896,37
		2020.Q1	0,26	5,36	3,39	0,0182	128	0,7	49
		2020.Q2	0,04	5,25	3,3	0,0291	1752,5	0,7	49
		2020.Q3	0,004	5,54	3,8	0,0045	244,1	0,73	49
		2020.Q4	0,06	2,63	3,39	0,0142	128,1	1,02	82
		2021.Q1	0,1	2,75	3,29	0,0152	2096	1	79
		2021.Q2	0,05	2,74	3,2	0,0156	2298,9	1,9	152
		2021.Q3	0,04	2,94	3,2	0,0126	2463,5	1,1	87
		2021.Q4	-6,72	5,27	3,25	0,0167	818	1,43	84
		2022.Q1	1,24	5,22	0,98	0,0154	35737	1,06	63
		2022.Q2	1,97	4,62	0,99	0,0167	111981	1,17	69
		2022.Q3	2,03	5,01	0,95	0,0171	169006	1,24	75
		2022.Q4	1,79	4,9	0,9	0,0176	6,45	0,98	62
		2023.Q1	2,02	5,5	0,85	0,0174	20205	0,9	58
		2023.Q2	1,79	4,81	0,84	0,0181	138339	0,85	57
		2023.Q3	1,86	4,69	0,86	0,0183	215467	0,82	57
		2023.Q4	1,62	5,22	0,87	0,0168	6,3	0,76	53
		2024.Q1	0,87	4,87	0,1	0,0181	35515	0,69	49
		2024.Q2	1,02	4,71	0,09	0,0176	83936	0,68	49
		2024.Q3	0,75	4,77	0,1	0,0177	93289	0,71	52
		2024.Q4	0,65	4,89	0,11	0,016	2,28	0,68	49
3	PNBS	2020.Q1	-0,97	1,02	22,98	0,008	1,5	3,24	357
		2020.Q2	-0,53	1,34	88,2	0,0136	1,25	1,79	196
		2020.Q3	-0,36	1,09	2,58	0,0287	1,11	1,34	150
		2020.Q4	0,73	1,22	78,89	0,0343	0,05	1,72	199
		2021.Q1	4,77	1,01	3,43	0,0071	0,03	1,48	163
		2021.Q2	7,57	1,13	2,4	0,0183	1,3	1,71	189
		2021.Q3	6,9	0,92	317	0,0278	0,04	1,44	164
		2021.Q4	4,68	1,12	1,92	0,0352	1,28	1,5	173
		2022.Q1	0,16	1,02	1,97	0,0062	0,04	1,09	127
		2022.Q2	1,03	1,63	2,22	0,0317	0,01	0,85	99
		2022.Q3	1,27	0,15	2,41	0,0316	3,57	1,15	134
		2022.Q4	3,92	1,2	2,09	0,0524	1,57	0,9	104
		2023.Q1	-0,09	1,39	1,43	0,0052	1,06	0,48	56
		2023.Q2	-1,65	1,86	1,24	0,0091	2,33	0,53	62
		2023.Q3	-4,95	1,85	1,64	0,0141	3,78	0,51	60
		2023.Q4	-8,27	1,71	2,02	0,021	2,53	0,51	60
		2024.Q1	-1,52	1,91	2,03	0,0002	1,22	0,47	55
		2024.Q2	-1,02	2,43	1,69	0,0051	1,43	1,12	53
		2024.Q3	-3,42	1,83	2,22	0,0103	2,78	1,06	145
		2024.Q4	-2,64	1,89	2,23	0,0175	2,83	1,14	144
4	JMAS	2020.Q1	0,5	0,61	52,84	0,018	80968	1,52	5096,57
		2020.Q2	-16	0,66	58,52	0,02	173182	1,26	7164,98

		2020.Q3	- 19,87	0,64	86,38	0,021	253145	1,34	4607,71
		2020.Q4	- 13,28	0,63	58,88	0,025	330939	1,25	4485,94
		2021.Q1	3,07	0,62	74,2	0,023	81157	1,11	3933,27
		2021.Q2	3,64	0,66	65,79	0,022	121019	1,89	6345,35
		2021.Q3	-3,68	0,63	57,12	0,022	111998	1,87	6321,93
		2021.Q4	-6,89	0,6	59,14	0,025	73824	1,71	5783,31
		2022.Q1	2,41	12,38	31,52	0,4	132109	1,41	4799,74
		2022.Q2	6,41	6,88	75,01	0,4	193651	1,62	5464,05
		2022.Q3	12,03	11,81	59,16	0,4	241306	1,66	5558,28
		2022.Q4	21,57	6,35	53,72	0,4	367773	1,41	4875,14
		2023.Q1	0,76	6,53	54,33	0,41	67683	1,56	5440,49
		2023.Q2	1,11	1,72	48,83	0,41	157958	1,7	5793,84
		2023.Q3	0,47	1,72	62,09	0,41	130248	1,71	5868,93
		2023.Q4	-0,53	1,72	1,04	0,29	127503	1,69	5844,27
		2024.Q1	-2,89	23,96	41,65	0,29	41	1,67	5820,02
		2024.Q2	1,11	23,96	2,15	0,29	72	1,71	5868,53
		2024.Q3	-6,1	23,96	4,11	0,29	111	2,26	8077,88
		2024.Q4	-7,13	23,96	62,72	0,29	167	1,99	7077,17
5	MSIG	2020.Q1	1,53	1,76	1,58	0,0038	89,84	0,83	540,05
		2020.Q2	1,05	1,77	1,52	0,0067	54,32	0,84	441,52
		2020.Q3	2,25	1,55	1,95	0,0117	128,91	0,29	238,67
		2020.Q4	2,69	1,35	2,26	0,0165	149	0,39	329,76
		2021.Q1	1,31	1,5	0,13	0,0042	76,56	0,32	273,16
		2021.Q2	1,59	1,65	0,16	0,0076	80,81	0,31	285,78
		2021.Q3	2,22	1,5	1,43	0,0125	124,49	0,32	295,28
		2021.Q4	2,83	1,47	1,78	0,0156	178	0,32	301,92
		2022.Q1	0,49	1,36	0,21	0,0038	36	0,29	276,28
		2022.Q2	1,66	1,76	1,49	0,0082	108	0,27	523,62
		2022.Q3	2,7	1,35	3,62	0,0192	132	0,5	1001,43
		2022.Q4	3,52	1,39	2,99	0,0167	195	0,34	675,74
		2023.Q1	8,34	1,17	3,36	0,0044	519	0,35	779,1
		2023.Q2	8,61	1,29	3,27	0,0091	291	0,43	993,02
		2023.Q3	9,13	1,29	4,26	0,008	316	0,41	984,94
		2023.Q4	10,01	1,3	1,24	0,0083	372	0,35	842,36
		2024.Q1	1,16	1,34	1,31	0,0065	56	0,4	978,78
		2024.Q2	2,64	1,35	1,21	0,0068	123	0,37	974,01
		2024.Q3	3,16	1,34	0	0,007	155	0,41	1103,4
		2024.Q4	4,95	1,37	1,97	0,0074	197	0,35	950,91
6	TUGU	2020.Q1	-7,7	0,84	0,64	0,095	11,08	10,04	1229
		2020.Q2	-7,05	1,44	0,62	0,026	9,41	10,13	1229
		2020.Q3	-7,73	1,3	2,42	0,006	9,87	20,59	1034
		2020.Q4	-8,93	1,23	1,17	0,04	10,87	20	989
		2021.Q1	0,17	1,47	3,81	0,005	0,23	18,51	919
		2021.Q2	1,31	1,12	3,06	0,021	1,54	16,21	824
		2021.Q3	4,53	0,97	2,96	0,061	5,27	5,89	319

		2021.Q4	1,99	0,97	2,37	0,061	2,18	5,03	259
		2022.Q1	-2,72	1,24	2,91	0,0101	2,94	3,6	174
		2022.Q2	-4,69	1,28	3,84	0,0211	6,34	2,88	129
		2022.Q3	-5,33	1,34	12,68	0,0339	6,68	3	133
		2022.Q4	-8,12	1,38	5,8	0,0461	9,64	2,5	104
		2023.Q1	-8,33	1,89	12,43	0,0913	2,12	1,33	52
		2023.Q2	2,37	1,92	23,32	0,1744	2,83	1,11	49
		2023.Q3	1,72	1,95	9,81	0,2581	1,4	1,15	49
		2023.Q4	0,79	2,06	4,34	0,3387	0,84	1,16	49
		2024.Q1	-0,26	2,09	-1,76	0,0812	0,42	0,8	33
		2024.Q2	-0,58	2,11	4,08	0,1593	0,8	0,17	6
		2024.Q3	-1,6	2,17	4,01	0,2353	1,9	0,24	9
		2024.Q4	0,64	2,25	1,1	0,3142	0,79	0,25	10
7	ASMI	2020.Q1	1,75	2,64	2,67	0,0022	129	0,99	315,54
		2020.Q2	0,72	2,7	1,96	0,0016	184	0,98	309,11
		2020.Q3	0,39	2,93	1,79	0,0029	164	1,1	371,45
		2020.Q4	1,03	2,93	3,94	0,0102	215	1,02	361,74
		2021.Q1	1,93	2,2	3,22	0,0018	109	0,86	327,19
		2021.Q2	0,90	2,26	2,77	0,0019	162	0,92	361,66
		2021.Q3	0,35	2,5	2,20	0,0028	182	1,02	406,64
		2021.Q4	0,69	2,56	2,40	0,0094	213	0,94	375,54
		2022.Q1	1,28	2,67	2,19	0,0021	66	0,85	353,32
		2022.Q2	1,34	2,78	3,83	0,0041	141	0,83	347,77
		2022.Q3	0,54	2,89	2,54	0,0057	172	0,8	352,17
		2022.Q4	2,10	2,59	2,33	0,0762	284	0,81	374,03
		2023.Q1	1,86	1,66	2,84	0,0567	109	0,76	371,73
		2023.Q2	0,84	1,66	2,50	0,0604	161	0,76	367,13
		2023.Q3	0,28	1,63	2,06	0,0632	178	0,78	394,2
		2023.Q4	2,15	1,54	2,41	0,0679	292	0,7	373,84
		2024.Q1	1,24	1,61	0,00	0,0664	74	0,67	367,85
		2024.Q2	0,92	1,57	2,34	0,0671	33	0,68	389
		2024.Q3	0,22	1,54	2,09	0,0697	36	0,66	377
		2024.Q4	-0,66	1,58	3,22	0,0703	27	0,6	337
8	ASRM	2020.Q1	1,02	1,2	3,35	0,3	62	1,43	4955,54
		2020.Q2	1,29	1,3	3,55	0,35	75	1,51	5448,84
		2020.Q3	0,87	1,35	3,82	0,38	118	1,45	4256,48
		2020.Q4	2,5	1,39	4,6	0,391	203	1,39	4465,55
		2021.Q1	0,90	1,6	4,30	0,4	75	1,51	4750,65
		2021.Q2	-0,31	1,75	4,04	0,45	48	1,44	4613,58
		2021.Q3	8,54	1,85	4,55	0,48	58	1,47	4676,87
		2021.Q4	-7,3	1,88	4,83	0,427	562	1,58	4062,12
		2022.Q1	3,18	1,95	4,76	0,44	94	1,19	3101,57
		2022.Q2	8,54	2	3,76	0,46	150	1,12	2919,07
		2022.Q3	11,99	2,04	3,82	0,48	72	1,66	4177,39
		2022.Q4	0,9	2,08	6,25	0,369	73	1,6	4138,97
		2023.Q1	4,12	1,96	5,94	0,086	55	1,29	3437,77

		2023.Q2	7,16	2,07	6,91	0,101	82	0,75	2139
		2023.Q3	7,39	2,15	7,09	0,084	75	0,69	1829,64
		2023.Q4	1,29	2,3	1,27	0,376	118	0,74	2008,36
		2024.Q1	9,05	2,3	7,89	0,087	67	0,53	1448,06
		2024.Q2	4,67	2,41	8,51	0,139	145	0,35	974,7
		2024.Q3	7,13	2,38	8,55	0,307	134	0,34	985,04
		2024.Q4	1,02	2,42	7,68	0,406	98	0,22	891,83
9	MREI	2020.Q1	1	7,17	18,81	0,023	16,02	00,53	183,73
		2020.Q2	0,9	8,51	19,83	0,039	26,87	0,58	289,29
		2020.Q3	0,84	9,59	18,8	0,054	40,15	1,38	705,89
		2020.Q4	0,81	9,47	3,57	0,073	53,51	1,01	2119,66
		2021.Q1	1,72	10,02	53,65	0,0197	18,04	4,14	2157,37
		2021.Q2	1,7	6,97	0,51	0,0384	36	4,04	2166,79
		2021.Q3	1,7	7,05	0,45	0,0566	54,88	3,44	1921,74
		2021.Q4	1,61	7,14	0,45	0,0701	73,66	2,93	1676,68
		2022.Q1	1,93	7,59	0,41	0,0176	24,01	2,54	1511,74
		2022.Q2	2,03	7,45	0,37	0,0368	51,82	2,08	1278,1
		2022.Q3	2,08	6,92	0,38	0,0559	77,93	2,19	1402,19
		2022.Q4	1,98	6,03	0,55	0,0783	102,54	1,78	1261,55
		2023.Q1	2,48	7,95	0,54	0,0179	31,61	2,22	1643,25
		2023.Q2	2,36	7,8	0,63	0,0373	61,18	2,17	1661,86
		2023.Q3	2,34	7,6	0,49	0,0535	91,05	2,02	1597,9
		2023.Q4	2,35	8,13	0,51	0,0747	123,65	2,07	1711,06
		2024.Q1	2,51	7,95	0,55	0,0166	37,01	3,08	2665,48
		2024.Q2	2,48	8,02	0,14	0,0308	73,59	2,9	2598,83
		2024.Q3	2,47	7,83	1	0,0521	110,72	3,19	2985,82
		2024.Q4	2,49	8,3	0,2	0,0651	151,88	2,8	2707,98

Lampiran 2

Data Output Hasil Perhitungan Eviews 12

1. Uji Statistik Deskriptif

	Y	M	X1	X2	X3	X4	X5
Mean	1606.864	1.942889	1.829133	3.345389	22.16920	0.104936	19835.67
Median	833.1800	1.165000	1.435000	1.850000	2.975000	0.034750	90.44500
Maximum	8077.880	20.59000	21.57000	23.96000	317.0000	0.799000	367773.0
Minimum	6.000000	0.170000	-19.87000	0.150000	-1.760000	0.000200	0.010000
Std. Dev.	1916.993	2.926563	5.206097	3.944826	45.08822	0.150511	58621.51
Skewness	1.329240	4.679234	-0.305595	3.452519	3.011434	1.931375	3.519977
Kurtosis	3.747421	27.08976	5.898236	17.33684	14.45235	6.437059	16.26000
Jarque-Bera	57.19615	5009.230	65.79992	1899.184	1255.734	200.5065	1690.413
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	289235.6	349.7200	329.2440	602.1700	3990.456	18.88840	3570420.
Sum Sq. Dev.	6.58E+08	1533.094	4851.517	2785.536	363897.6	4.055008	6.15E+11
Observations	180	180	180	180	180	180	180

2. Uji *Chow* Struktural I

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.123962	(8,166)	0.0362
Cross-section Chi-square	17.541535	8	0.0249

3. Uji *Hausman* Struktural I

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.954866	5	0.1109

4. Uji LM Struktural I

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

Test Hypothesis

	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.801420 (0.3707)	0.372637 (0.5416)	1.174057 (0.2786)
Honda	0.895221 (0.1853)	0.610440 (0.2708)	1.064663 (0.1435)
King-Wu	0.895221 (0.1853)	0.610440 (0.2708)	1.083256 (0.1393)
Standardized Honda	2.078460 (0.0188)	0.751149 (0.2263)	-2.636587 (0.9958)
Standardized King-Wu	2.078460 (0.0188)	0.751149 (0.2263)	-2.349464 (0.9906)
Gourieroux, et al.	--	--	1.174057 (0.2783)

5. Uji *Chow* Struktural II

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.003198	(8,165)	0.4356
Cross-section Chi-square	8.548918	8	0.3818

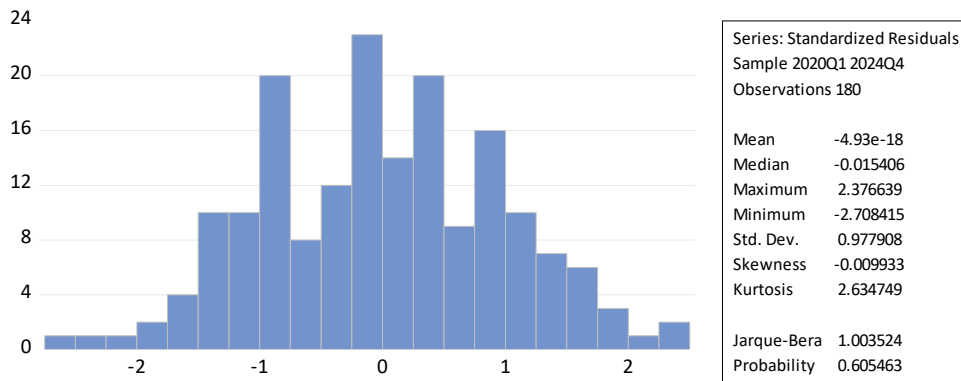
6. Uji LM Struktural II

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.649101 (0.4204)	1.706991 (0.1914)	2.356092 (0.1248)
Honda	-0.805668 (0.7898)	-1.306519 (0.9043)	-1.493542 (0.9324)
King-Wu	-0.805668 (0.7898)	-1.306519 (0.9043)	-1.387030 (0.9173)
Standardized Honda	-0.059332 (0.5237)	-1.201016 (0.8851)	-5.639711 (1.0000)
Standardized King-Wu	-0.059332 (0.5237)	-1.201016 (0.8851)	-5.440307 (1.0000)

Gourieroux, et al.	--	--	0.000000 (1.0000)
--------------------	----	----	----------------------

7. Uji Normalitas Struktural I



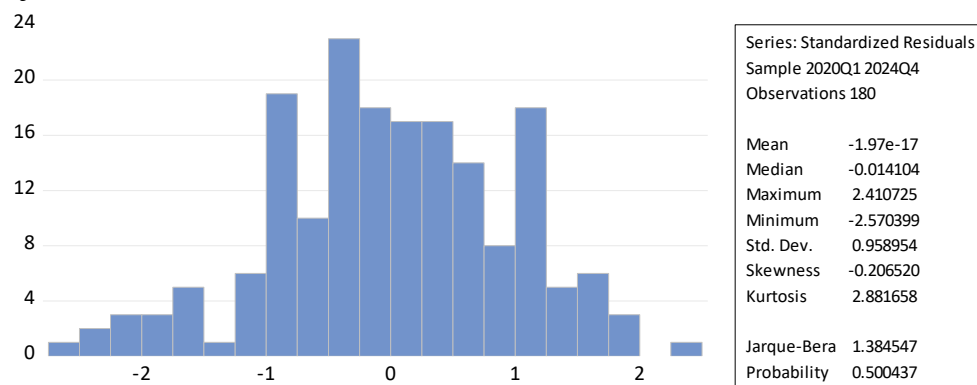
8. Uji Multikolinieritas Struktural I

	X1	X2	X3	X4	X5
X1	1.000000	-0.073907	0.324011	0.225234	-0.087455
X2	-0.073907	1.000000	-0.068429	0.156520	0.062079
X3	0.324011	-0.068429	1.000000	0.232201	0.157723
X4	0.225234	0.156520	0.232201	1.000000	0.143767
X5	-0.087455	0.062079	0.157723	0.143767	1.000000

9. Uji Heterokedastisitas Struktural I

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.467924	0.037508	12.47542	0.0000
X1	-0.002686	0.005197	-0.516734	0.6060
X2	0.003011	0.006436	0.467860	0.6405
X3	-0.000370	0.000602	-0.615391	0.5391
X4	-0.046705	0.176432	-0.264721	0.7915
X5	-3.00E-07	4.38E-07	-0.684415	0.4946

10. Uji Normalitas Struktural II



11. Uji Multikolinieritas Struktural II

	X1	X2	X3	X4	X5	M
X1	1.000000	-0.073907	0.324011	0.225234	-0.087455	-0.146953
X2	-0.073907	1.000000	-0.068429	0.156520	0.062079	-0.036186
X3	0.324011	-0.068429	1.000000	0.232201	0.157723	0.105940
X4	0.225234	0.156520	0.232201	1.000000	0.143767	-0.020461
X5	-0.087455	0.062079	0.157723	0.143767	1.000000	-0.068032
M	-0.146953	-0.036186	0.105940	-0.020461	-0.068032	1.000000

12. Uji Heterokedastisitas Struktural II

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.840586	0.071205	11.80515	0.0000
X1	-0.001627	0.009073	-0.179330	0.8579
X2	-0.011860	0.010998	-1.078387	0.2824
X3	-0.000545	0.001045	-0.521744	0.6025
X4	0.430508	0.301323	1.428724	0.1549
X5	-5.32E-07	7.53E-07	-0.705710	0.4813
M	-0.025480	0.014954	-1.703951	0.0902

13. Uji T Struktural I

Dependent Variable: M
Method: Panel Least Squares
Date: 11/02/25 Time: 22:40
Sample: 2020Q1 2024Q4
Periods included: 20
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 180

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.381884	0.370581	1.030503	0.3042
X1	0.169305	0.123975	1.365642	0.1738
X2	-0.345654	0.147475	-2.343810	0.0202
X3	-0.888460	0.449137	-1.978150	0.0495
X4	1.415604	1.671316	0.847000	0.3982
X5	0.062314	0.020805	2.995146	0.0031

14. Uji R2 (Koefisien Determinasi) Struktural I

R-squared	0,099382
Adjusted R-squared	0,073502
S.E. of regression	0,958021
Sum squared resid	159,6980
Log likelihood	-244,6384
F-statistic	3,840147
Prob(F-statistic)	0,002518

15. Uji T Struktural II

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 11/02/25 Time: 23:01
Sample: 2020Q1 2024Q4
Periods included: 20
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 180

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	241.2733	143.2339	1.684470	0.0939
X1	-34.96688	20.16032	-1.734440	0.0846
X2	118.7573	24.81669	4.785378	0.0000
X3	6.721907	2.471268	2.720023	0.0072
X4	5811.717	674.7537	8.613093	0.0000
X5	0.009931	0.001677	5.921198	0.0000
M	368.2598	119.3458	3.085652	0.0024

16. Uji R2 (Koefisien Determinasi) Struktural II

R-squared	0,577397
Adjusted R-squared	0,562740
S.E. of regression	1267,623
Sum squared resid	2,78E+08
Log likelihood	-1537,921
F-statistic	39,39461
Prob(F-statistic)	0,000000

17. Uji Sobel

Variabel Independen Terhadap Variabel Mediasi

Dependent Variable: M				
Method: Panel Least Squares				
Date: 11/02/25 Time: 22:40				
Sample: 2020Q1 2024Q4				
Periods included: 20				
Cross-sections included: 9				
Total panel (balanced) observations: 180				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,381884	0,370581	1,030503	0,3042
X1	0,169305	0,123975	1,365642	0,1738
X2	-0,345654	0,147475	-2,343810	0,0202
X3	-0,888460	0,449137	-1,978150	0,0495
X4	1,415604	1,671316	0,847000	0,3982
X5	0,062314	0,020805	2,995146	0,0031

Variabel Mediasi Terhadap Variabel Dependen

Dependent Variable: Y		
Method: Panel Least Squares		
Date: 11/02/25 Time: 23:01		
Sample: 2020Q1 2024Q4		
Periods included: 20		

Cross-sections included: 9				
Total panel (balanced) observations: 180				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	241,2733	143,2339	1,684470	0,0939
X ₁	-34,96688	20,16032	-1,734440	0,0846
X ₂	118,7573	24,81669	4,785378	0,0000
X ₃	6,721907	2,471268	2,720023	0,0072
X ₄	5811,717	674,7537	8,613093	0,0000
X ₅	0,009931	0,001677	5,921198	0,0000
M	368,2598	119,3458	3,085652	0,0024

Lampiran 3

Berita Acara Ujian Afirmasi Publikasi Pengganti Penulisan/Ujian Tugas Akhir



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**BERITA ACARA UJIAN AFIRMASI PUBLIKASI ILMIAH DAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL (HaKI)
PENGANTI UJIAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR PROGRAM STRATA SATU (S-1)
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

A. IDENTITAS MAHASISWA

1. Nama : Almuzayyad
2. NIM : 220503110059
3. Program Studi : Perbankan Syariah

B. Afirmasi

1. Judul Artikel : **The Mediation Effect of Price to Book Value on Financial Ratio to Stock Return**
2. Dosen Pembimbing : Guntur Kusuma Wardana, M.M
3. Dosen Penguji :
 1. Ketua Penguji : Dr. Yayuk Sri Rahayu, M.M
 2. Anggota Penguji : Dr. Esy Nur Aisyah, M.M
 3. Sekretaris Penguji : Guntur Kusuma Wardana, M.M
4. Hari / Tanggal Ujian : Jumat, 19 Desember 2025
5. Jam : 14:30 s.d 15:30
6. Ruang Ujian : Ruang Ujian (5) Lt. III

C. KRITERIA AFIRMASI

1. Kategori Artikel Jurnal Ilmiah : Nasional
2. Jenis Artikel Jurnal Ilmiah : Jurnal Nasional Sinta 3 (Tiga)
3. Pelaksanaan Penerbitan : Volume 13 No 1 Tahun 2026
4. Mencantumkan nama pembimbing skripsi ☒
5. Mencantumkan nama institusi ketika publikasi ☒
5. Surat pernyataan bermaterai kesanggupan menyelesaikan tanggungan artikel (ketika belum terbit) ☒

D. REKOMENDASI / CATATAN

Kawal sampai artikel publish

Malang, 19 Desember 2025

Ketua Penguji / Penguji I



(Dr. Yayuk Sri Rahayu, M.M)

Berita Acara Ujian Afirmasi Publikasi Pengganti Penulisan/Ujian Tugas Akhir



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**BERITA ACARA UJIAN AFIRMASI PUBLIKASI ILMIAH DAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL (HaKI)
PENGANTI UJIAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR PROGRAM STRATA SATU (S-1)
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

A. IDENTITAS MAHASISWA

1. Nama : Almuzayyad
2. NIM : 220503110059
3. Program Studi : Perbankan Syariah

B. Afirmasi

1. Judul Artikel : **The Mediation Effect of Price to Book Value on Financial Ratio to Stock Return**
2. Dosen Pembimbing : Guntur Kusuma Wardana, M.M
3. Dosen Penguji :
 1. Ketua Penguji : Dr. Yayuk Sri Rahayu, M.M
 2. Anggota Penguji : Dr. Esy Nur Aisyah, M.M
 3. Sekretaris Penguji : Guntur Kusuma Wardana, M.M
4. Hari / Tanggal Ujian : Jumat, 19 Desember 2025
5. Jam : 14:30 s.d 15:30
6. Ruang Ujian : Ruang Ujian (5) Lt. III

C. KRITERIA AFIRMASI

1. Kategori Artikel Jurnal Ilmiah : Nasional
2. Jenis Artikel Jurnal Ilmiah : Jurnal Nasional Sintia 3 (Tiga)
3. Pelaksanaan Penerbitan : Volume 13 No 1 Tahun 2026
4. Mencantumkan nama pembimbing skripsi ☒
5. Mencantumkan nama institusi ketika publikasi ☒
5. Surat pernyataan bermaterai kesanggupan menyelesaikan tanggungan artikel (ketika belum terbit) ☒

D. REKOMENDASI / CATATAN

Malang, 19 Desember 2025

Anggota / Penguji II



(Dr. Esy Nur Aisyah, M.M)

Berita Acara Ujian Afirmasi Publikasi Pengganti Penulisan/Ujian Tugas Akhir



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**BERITA ACARA UJIAN AFIRMASI PUBLIKASI ILMIAH DAN HAK KEKAYAAN
INTELEKTUAL (HaKI)
PENGANTI UJIAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR PROGRAM STRATA SATU (S-1)
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

A. IDENTITAS MAHASISWA

1. Nama : Almuzayyad
2. NIM : 220503110059
3. Program Studi : Perbankan Syariah

B. Afirmasi

1. Judul Artikel : **The Mediation Effect of Price to Book Value on Financial Ratio to Stock Return**
2. Dosen Pembimbing : Guntur Kusuma Wardana, M.M
3. Dosen Penguji :
 1. Ketua Penguji : Dr. Yayuk Sri Rahayu, M.M
 2. Anggota Penguji : Dr. Esy Nur Aisyah, M.M
 3. Sekretaris Penguji : Guntur Kusuma Wardana, M.M
4. Hari / Tanggal Ujian : Jumat, 19 Desember 2025
5. Jam : 14:30 s.d 15:30
6. Ruang Ujian : Ruang Ujian (5) Lt. III

C. KRITERIA AFIRMASI

1. Kategori Artikel Jurnal Ilmiah : Nasional
2. Jenis Artikel Jurnal Ilmiah : Jurnal Nasional Sinta 3 (Tiga)
3. Pelaksanaan Penerbitan : Volume 13 No 1 Tahun 2026
4. Mencantumkan nama pembimbing skripsi ☒
5. Mencantumkan nama institusi ketika publikasi ☒
5. Surat pernyataan bermaterai kesanggupan menyelesaikan tanggungan artikel (ketika belum terbit) ☒

D. REKOMENDASI / CATATAN

Jangan sampai artikel tidak publish dan dipastikan sinta artikel tidak turun!

Malang, 19 Desember 2025

Sekretaris / Penguji III



(Guntur Kusuma Wardana, M.M)

Lampiran 4

Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 220503110059
 Nama : Almuzayyad
 Fakultas : Ekonomi
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Dosen Pembimbing : Guntur Kusuma Wardana, M.M
 Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR FUNDAMENTAL YANG MEMPENGARUHI
 RETURN SAHAM MELALUI NILAI PERUSAHAAN
 (Studi pada Lembaga Keuangan Syariah yang terdaftar BEI 2020-2024)**

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	10 Juli 2025	Konsultasi outline (ganti judul dan variabel penelitian)	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
2	17 Juli 2025	Konsultasi Judul dan Bab I (variabel dan teori-teori tentang faktor yang mempengaruhi return saham)	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
3	18 Juli 2025	Konsultasi Bab I	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
4	7 Agustus 2025	Konsultasi revisi Bab I	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
5	14 Agustus 2025	Konsultasi revisi Bab I dan Konsultasi Bab II	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
6	27 Agustus 2025	Konsultasi revisi Bab II	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
7	1 September 2025	Konsultasi revisi Bab II dan Konsultasi Bab III	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
8	3 September 2025	Konsultasi revisian Bab II dan III	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
9	5 September 2025	ACC Proposal	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
10	23 Oktober 2025	Bimbingan mengenai data dan sampel penelitian	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi

11	30 Oktober 2025	Bimbingan hasil olah data	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
12	7 November 2025	Konsultasi mengenai hasil dan pembahasan	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
13	20 November 2025	Bimbingan Bab IV dan Bab V	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
14	21 November 2025	Konsultasi bimbingan Bab IV dan Bab V	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
15	26 November 2025	Seminar Hasil dan konsultasi mengenai Bab IV - V	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
16	1 Desember 2025	Konfirmasi sudah submit jurnal di sinta 3	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
17	3 Desember 2025	Konfirmasi sudah mendapatkan LoA afirmasi jurnal di Sinta 3	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi

Malang, 3 Desember 2025

Dosen Pembimbing



Guntur Kusuma Wardana, MM

Lampiran 5

Hasil Pengecekan Plagiarisme

Almuzayyad Almuzayyad

Skripsi Almuzayyad

 Turnitin Skripsi Perbankan

Document Details

Submission ID

trn:oid:::3618:123953846

Submission Date

8 Dec 2025, 07:18 GMT+7

Download Date

8 Dec 2025, 21:12 GMT+7

File Name

done Skripsi Bab I-V Almuzayyad.docx

File Size

1.1 MB

156 Pages

30,395 Words

202,734 Characters

19% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

10%  Internet sources

6%  Publications

18%  Submitted works (Student Papers)

Lampiran 6

Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitriyah, MM
NIP : 197609242008012012
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Almuzayyad
NIM : 220503110059
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR FUNDAMENTAL YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM MELALUI NILAI PERUSAHAAN**
(Studi pada Lembaga Keuangan Syariah yang terdaftar BEI 2020-2024)

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
19%	10%	6%	18%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 8 Desember 2025

UP2M



Fitriyah, MM

Lampiran 7
Biodata Peneliti



Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Almuzayyad

Tempat, tanggal lahir : Jantuk, 05 Oktober 2003

Alamat Asal : Gubuk Lauk, Desa Jantuk, Kecamatan Sukamulia,
Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat

Telepon/HP : 087704705629

Email : almuzayyad@gmail.com

Pendidikan Formal

2010-2016 : SDN 1 Jantuk

2016-2019 : MTsN 1 Lombok Timur

2019-2022 : MAN Insan Cendekia Lombok Timur

2022-2025 : S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

- 2022-2023 : Ma'had Sunan Ampel Al-'Ali UIN Malang
- 2022-2023 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA)
- 2023-2024 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris (PKPBI)

Pengalaman Organisasi

- 2023-2024 : Koordinator Divisi Media dan Teknologi Komunitas
Entrepreneur Fakultas Ekonomi UIN Malang
- 2023-2024 : Staff Departemen Entrepreneur Himpunan Mahasiswa
Program Studi Perbankan Syariah UIN Malang
- 2023-2024 : Pengurus Bidang P3A Himpunan Mahasiswa Islam (HMI)
Komisariat Syariah-Ekonomi KoorKom UIN Malang
- 2024-2025 : Koordinator Bidang Keilmuan Ikatan Keluarga Pelajar
Mahasiswa (IKPM) Lombok Timur – Malang Raya
- 2024-2025 : Anggota Generasi Baru Indonesia (GenBI) Koordinator
Wilayah Malang
- 2025-2026 : Bendahara Generasi Baru Indonesia (GenBI) Koordinator
Wilayah Malang